

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PERUSAHAAN  
PENGGILINGAN PADI DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(STUDI PADA UD. HAMZAH SULAWESI SELATAN)**



Oleh:  
Ambo Dalle  
**NIM.: 1391003**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA  
2015**

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PERUSAHAAN  
PENGGILINGAN PADI DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(STUDI PADA UD. HAMZAH SULAWESI SELATAN)**



Oleh:  
Ambo Dalle  
**NIM.: 1391003**

Pembimbing  
Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambo Dalle

NIM : 1391003

Kosentrasi : Ekonomi Islam

Judul : Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Penggilingan Padi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UD. Hamzah Sulawesi Selatan)

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Oktober 2015

Yang menyatakan,



Ambo Dalle



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## **PENGESAHAN**

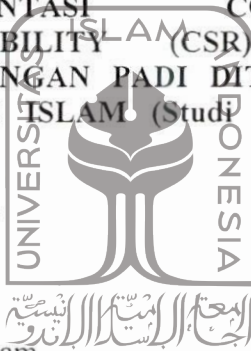
Nomor: 839/PS-MSI/Peng./XII/2015

TESIS berjudul : IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN  
PENGGILINGAN PADI DITINJAU DARI PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM (Study pada UD. Hamzah Sulawesi  
Selatan)

Ditulis oleh : Ambo Dalle

N. I. M. : 1391003

Konsentrasi : Ekonomi Islam



Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam

**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

Yogyakarta, 10 Desember 2015

Ketua,

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM (S2)  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

## TIM PENGUJI UJIAN TESIS

: Ambo Dalle  
Lahir : Anabanua, 16 Agustus 1991  
: 1391003  
si : Ekonomi Islam  
s : **IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN PENGGILINGAN PADI DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada UD. Hamzah Sulawesi Selatan)**

: Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec

: Dr. Hujair AH Sanaky, MSI

ng : Dr. Rahman Timorita V., M.Ag

: Dr. Muhammad Roy, MA

: Drs. Yusdani, M.Ag.

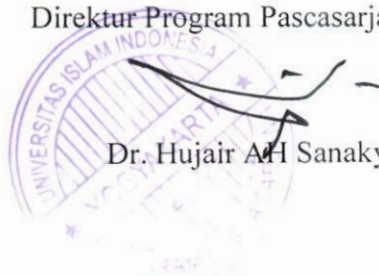
ogyakarta pada tanggal 2 Desember 2015

: 09.00–10.00 WIB

: **Lulus**

Mengetahui  
Direktur Program Pascasarjana MSI UII

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI





PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## NOTA DINAS

No. : 1408/PS-MSI/ND/XI/2015

TESIS berjudul : **IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN PENGGILINGAN PADI DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA UD. HAMZAH SULAWESI SELATAN)**

Ditulis oleh : Ambo Dalle

NIM : 1391003

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Yogyakarta, 27 Nopember 2015

Ketua,

**Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI.**



## PERSETUJUAN

Judul : Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada  
Perusahaan Penggilingan Padi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi  
Islam (Studi Pada UD. Hamzah Sulawesi Selatan)

Nama : Ambo Dalle Bohari

NIM : 1391003

Kosentrasi : Ekonomi Islam

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu  
Agama Islam Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 07 Oktober 2015

Pembimbing

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

A handwritten signature in black ink is written over the text 'UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA'. The signature is cursive and appears to read 'Rahmani Timorita Yulianti'.

Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag

## MOTTO



**IMAM HAMBALI** *“Janganlah engkau mengikuti aku dan jangan pula engkau mengikuti Malik, Syafi’i, Auza’i dan Tsauri, tapi ambillah dari mana mereka mengambil”.*

**(Ibnul Qayyim dalam Kitab I’lam al-Muwāqī’in, 2/302)**

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

**PERSEMBAHAN**



**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

*Karya ilmiah ini dipersembahkan untuk ke-dua orang tua-ku sahabat  
dan bagi ANDA yang bersyukur atas ilmu dari Allah SWT,  
serta tekad untuk memajukan Ekonomi Islam di masa sekarang dan  
yang akan datang.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

**Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri  
Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987  
Tertanggal 22 Januari 1988**

### I. KONSENAN TUNGGAL

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	<i>b</i>	-
ت	Ta	<i>t</i>	-
ث	Sa	<i>s</i>	s (dengan titik di bawah)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Ha'	<i>h</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Zal	<i>z</i>	z (dengan titik di bawah)
ر	Ra	<i>r</i>	-
ز	Za	<i>z</i>	-
س	Sin	<i>s</i>	-
ش	Syin	<i>sy</i>	-
ص	Sad	<i>s</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dad	<i>d</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	<i>t</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	<i>z</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	<i>'</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gain	<i>g</i>	-
ف	Fa'	<i>f</i>	-
ق	Qaf	<i>q</i>	-
ك	Kaf	<i>k</i>	-
ل	Lam	<i>l</i>	-
م	Min	<i>m</i>	-
ن	Nun	<i>n</i>	-
و	Wawu	<i>w</i>	-
ه	Ha'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	<i>'</i>	apostrof
ي	Ya'	<i>y</i>	-

## II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

## III. *Ta' Marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulisan *h*.

حكمة	ditulis	hikmah
جزية	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

c. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah kasrah dan dhammah ditulis *t*.

زكاة الفطر	ditulis	zakat al-fitr
------------	---------	---------------

## IV. Vokal Pendek

-----	fathah	ditulis	a
-----	kasrah	ditulis	i
-----	dammah	ditulis	u

## V. Vokal Panjang

1.	fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jahiliyah
2.	fathah + ya' mati	ditulis	a
	تنسي	ditulis	tansa
3.	kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karim
4.	dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furud

## VI. Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

## VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

## VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*.

القران	ditulis	al-qur'an
القياس	ditulis	al-qiyas

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *I (el)*-nya.

السماء	ditulis	as-sama'
الشمس	ditulis	asy-syams

## IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	zawi al-furud
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

**ABSTRAK****IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)  
PADA PERUSAHAAN PENGGILINGAN PADI DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(STUDI PADA UD. HAMZAH SULAWESI SELATAN)**

Ambo Dalle  
NIM. 1391003

*Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah salah satu tanggung jawab sosial perusahaan yang di mana menjadi salah satu program hampir disetiap perusahaan untuk memiliki strategi meningkatkan kesejahteraan perusahaan dan lingkungan perusahaan. Di latarbelakangi dengan adanya aktivitas perusahaan yang terkadang tidak sesuai dengan peraturan yang di dalam masing-masing perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi CSR dalam perusahaan UD. Hamzah di Kabupaten Wajo Desa Anabanua dengan ketentuan sistem program yang telah diberlakukan dan mengetahui implementasi CSR di perusahaan UD. Hamzah dalam prespektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan bersifat deskriptif kualitatif. Dalam analisis penelitian ini menggunakan analisis interaktif. Pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumentasi, obesrvasi dan selanjutnya interview atau lebih dikenal dengan wawancara dan dialog dengan pihak perusahaan dan lingkungan masyarakat yang menjadi salah satu pendukung berdirinya perusahaan. Sumber data yang sudah diperoleh selanjutnya dapat dianalisis secara kualitatif dan dijelaskan secara deskriptif.

Penelitian ini dengan data-data yang sudah diperoleh, mendapatkan hasil yang pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR UD. Hamzah secara umum sudah dilaksanakan berdasar ketentuan yang berlaku yakni ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai peraturan yang mengokohkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia dan peraturan pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perseroan Terbatas sebagai peraturan pelaksanaannya. Pengaruh positif yang telah diberikan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan UD. Hamzah memberikan sumbangan secara materil untuk infrastruktur, pendidikan, memberikan lowongan pekerjaan bagi warga sekitar yang membutuhkan dan pengadaan rumah tempat tinggal bagi tenaga kerja. Namun yang menjadi permasalahannya dalam implementasi CSR yang ada di perusahaan UD. Hamzah sudahkah sesuai dengan peraturan Undang-Undang yang sudah ada dan dapatkah CSR dalam perusahaan UD. Hamzah yang telah diaplikasikan sudah menguntungkan untuk kemaslahatan umat yang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

*Kata Kunci : Implementasi, CSR, UD. Hamzah, Ekonomi Islam*

**ABSTRACT**  
**THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**  
**(CSR) IN A RICE-MILL COMPANY FROM THE PERSPECTIVE OF**  
**ISLAMIC ECONOMY**  
**(A CASE STUDY OF UD. HAMZAH IN SULAWESI SELATAN)**

Ambo Dalle  
Student ID: 1391003

Existing in almost all companies, Corporate Social Responsibility (CSR) is a company's program that consists of strategies to improve the welfare of the company and its surroundings. However, sometimes some company's activities do not conform to the regulations inside the company itself.

Therefore, this study aimed to describe the implementation of CSR at UD. Hamzah in Anabanua Village of Wajo Regency based on the system regulated in the company's program. This research was also intended to identify the implementation of CSR at UD. Hamzah from the perspective of Islamic economy.

A field research was implemented for this study with a descriptive qualitative approach, and an interactive analysis was used. Data were collected through documentations and observations followed by interviews and dialogues with the company as well as with the surrounding society as one of the supporters for the company's establishment. The collected data were then analyzed qualitatively and explained descriptively.

The results showed that the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at UD. Hamzah has generally conformed to the regulations in Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies as a regulation that strengthens the implementation of corporate social responsibility in Indonesia. UD. Hamzah has also followed the Government Regulation No. 47 Year 2012 of Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies as a regulation for the implementations. The corporate social responsibility at UD. Hamzah has given positive impacts to its surroundings by providing materials for the development of infrastructure and education as well as providing job opportunities for the surrounding society and housing for the company's employees. However, the problems in the implementation of CSR at UD. Hamzah were whether it has conformed to the existing regulations and whether the applied CSR at UD. Hamzah has benefited the surrounding society from the perspective of Islamic economy.

*Keywords: Implementation, CSR, UD. Hamzah, Islamic Economy*

October 13, 2015

**TRANSLATOR STATEMENT**

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies  
of Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

**CILACS**  
Center for International Language and Cultural Studies



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah*, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis yang berjudul :

**“IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN PENGGILINGAN PADI DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA UD. HAMZAH SULAWESI SELATAN)”**

Shalawat serta salam disampaikan kepada baginda Rasulullah SAW, para Khulafau Rasyidin, dan para Khalifah Allah SWT.

Tesis ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi (pendidikan) program Magister (S2) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta guna memperoleh gelar Magister Studi Islam (MSI) dalam bidang ilmu Ekonomi Islam. Atas bantuan semua pihak dalam proses

peyelesaian tesis ini tak lupa dihaturkan terima kasih kepada orang tua penulis beserta saudara-saudara sedalam-dalamnya dan terimah kasih juga yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. H. Harsoyo. M.Sc selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI selaku Ketua Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. H. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec selaku Sekertaris Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti. M.Ag yang telah meluangkan banyak waktu dalam membimbing dan mengarahkan, hingga tesis ini selesai.
5. Dosen-dosen Fakultas Ilmu Agama Islam, para staf karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang membantu proses berjalannya penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan sampai dengan selesai tesis.
6. Staf karyawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lain.
7. Bapak H. Suriadi selaku *Owner* di Perusahaan Penggilingan Padi UD. Hamzah yang turut membantu dalam rangka memberikan data yang sebenar-benarnya dalam penyelesaian tesis ini.

8. Untuk orang terdekatku terima kasih sudah memberikan semangat, dorongan, berkerjasama untuk menyelesaikan tugas akhir tesis dan bersama-sama berkontribusi memberikan referensi berupa ilmu-ilmu yang bermanfaat.
9. Terakhir untuk teman-teman satu angkata di Prodi Ekonomi Islam 2013 dan teman-teman pondok Pesantran As'Adiyah Pusat Sengkang yang selalu memberikan motivasi untuk lanjut dan penyelesaian di Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, semoga tesis ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

*Wassalamuallaikum, Wr, Wb*

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Yogyakarta, 07 Oktober 2015  
Penulis



Ambo Dalle  
NIM. 1391003

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>TIM PENGUJI TESIS</b> .....	v
<b>NOTA DINAS</b> .....	vi
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	15
D. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI</b> ....	20
A. Kajian Penelitian Terdahulu .....	20
B. Kerangka Teori .....	27
1. Pengertian CSR .....	29
2. Manfaat CSR .....	32
3. Jenis-Jenis CSR .....	40

4. Implementasi CSR di Indonesia .....	43
5. Hubungan Perusahaan dengan Masyarakat Sekitar .....	45
6. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap CSR.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>74</b>
A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian .....	76
B. Sifat Penelitian .....	77
C. Sumber Data.....	78
D. Metode Pendekatan .....	79
E. Teknik Pengumpulan Data.....	80
F. Metode Pengolahan Data Analisis Data.....	86
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>91</b>
A. Gambaran Umum Daerah Kabupaten Wajo .....	91
1. Keadaan Geografis.....	91
2. Keadaan Alam dan Iklim.....	97
3. Keadaan Demografis .....	101
4. Sektor dalam Prekonomian.....	106
B. Gambaran Umum Tentang UD. Hamzah.....	113
1. Profil UD. Hamzah dan Letak Industri.....	113
2. Sistem Produksi UD. Hamzah.....	116
3. Strategi Peningkatan Nilai Tambah Dan Perhitungan Pendapatan.....	119
C. Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) UD. Hamzah.....	123
1. Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) UD. Hamzah .....	123
2. Alasan Perusahaan Melaksanakan CSR .....	141
3. Analisis SWOT Implementasi CSR Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Hamzah .....	145

- D. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Hamzah dalam Perspektif Ekonomi Islam 151

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	160
A. Kesimpulan .....	160
B. Saran.....	163

**Daftar Pustaka**

**Appendiks/Lampiran**

**Daftar Foto**

**CV Penulis/Mahasiswa**



**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Luas Daerah Kabupaten Wajo Menurut Kecamatan.....	95
Tabel 4.2 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Wajo.....	96
Tabel 4.3 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar.....	104
Tabel 4.4 Kawasan Sentra Produksi Tanaman Perkebunan.....	107
Tabel 4.5 Kawasan Sentra Produksi Pertanian Tanaman Pangan.....	111
Tabel 4.6 Standar Mutu Beras Berdasarkan SNI .....	120



**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 4.2 Kawasan Industri Penggilingan Padi UD. Hamzah .....	113
Gambar 4.3 Salah Satu Alat Produksi UD. Hamzah.....	116
Gambar 4.4 Salah Satu Produk UD. Hamzah .....	121
Gambar 4.5 Salah Satu Alat Produksi yang Sementara Beroperasi.....	123
Gambar 4.6 Pengadaan Rumah Tempat Tinggal .....	131



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang masalah

Dewasa ini dalam perkembangannya dilihat dari sektor rill baik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) maupun non UMKM semakin nyata dengan banyaknya aktivitas dibidang usaha. Tumbuh kembangnya dalam suatu usaha dilihat dari adanya buah dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR merupakan program yang dijalankan oleh perusahaan atau instansi sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap masyarakat, pemerintah maupun lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) pada dasarnya adalah sebuah kebutuhan bagi korporat untuk dapat berinteraksi dengan komunitas lokal sebagai bentuk masyarakat secara keseluruhan. Kebutuhan korporat untuk beradaptasi dan guna mendapatkan keuntungan sosial dari hubungannya dengan komunitas lokal, sebuah keuntungan sosial berupa kepercayaan (*trust*).<sup>1</sup>

Program CSR lebih jauh juga disebut sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak dari kebijakan yang diusung. Dengan

---

<sup>1</sup> Bambang Rudito & Melia Famiola. *CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)*. Rekayasa Sains. Bandung, 2013. hlm. 01.

kata lain, CSR dapat pula dikatakan sebagai manajemen dampak.<sup>2</sup> Adanya program CSR secara faktual dapat mendorong perekonomian dan melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat menengah kebawah. Program ini dapat mengembangkan potensi daerah seperti pendidikan, pariwisata dan pada intinya dalam bidang industri. CSR dapat dikatakan memiliki potensi mensejahterakan sekaligus membentuk ekonomi mandiri dalam masyarakat yang terlibat. Korporat dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya tentu tidak hanya berusaha untuk mendapatkan keuntungan secara finansial belaka, akan tetapi keuntungan sosial tentunya menjadi sasaran juga untuk pada gilirannya akan menguatkan pendapatan finansial.

Program CSR dalam perkembangannya menuai banyak tantangan, salah satunya adalah terlalu kuatnya peran aktor lokal dalam program CSR sehingga program yang dihasilkan tidak representatif. Aktor lokal dalam ini adalah tokoh masyarakat yang masih sangat mendominasi dalam kegiatan kemasyarakatan. Dalam konteks CSR, aktor lokal biasanya mendominasi dari proses sosialisasi sampai pelaksanaan program. Keadaan tersebut dikawatirkan dapat memunculkan ketimpangan antara masyarakat biasa diantara dengan aktor-aktor lokal. Ketimpangan ini muncul akibat adanya perbedaan akses dalam menentukan kebijakan dalam program CSR. Selain itu, adanya campur tangan birokrasi tingkat

---

<sup>2</sup> Sri Urip, *Strategi CSR (untuk peningkatan daya saing perusahaan di pasar negara berkembang)*. Literati Tangerang 2014. hlm. 85.

daerah yang dikawatirkan juga berdampak pada kebijakan yang akan diambil dalam pelaksanaan program CSR.<sup>3</sup>

Dalam hal ini, hubungan sosial antara individu atau kelompok sosial merupakan hal yang harus diperhatikan untuk menciptakan kepercayaan (*trust*) antar masing-masingnya. Sebagai sebuah korporat yang beretika tentunya hubungan dengan masyarakat luar (sekitarnya) dan juga hubungan antar anggota korporat (antar karyawan, karyawan dengan atasan) dapat terjadi dengan baik dan menciptakan sebuah modal sosial yang kuat. Dalam mendorong dan memperkuat kepercayaan antar masing-masing individu dan kelompok sosial, maka dalam proses bisnis tentunya melibatkan pertukaran.<sup>4</sup> Dalam pertukaran yang terjadi ini maka kepercayaan sangat dipentingkan dalam menjalin hubungan ini. Pertukaran yang terjadi bisa pertukaran barang dan pertukaran jasa. Pertukaran juga terjadi antara korporat karyawannya, antara korporat dengan masyarakat di sekitar korporat itu berdiri. Pertukaran antara karyawan dengan korporat atau pemilik saham tentu saja pertukaran jasa yang diberikan karyawan sesuai dengan keahliannya dengan uang atau gaji serta upah yang diperoleh dari korporat, yang dengan adanya pertukaran ini menciptakan barang secara bersama. Hubungan antara korporat dengan masyarakat lokal merupakan pertukaran sosial dan budaya, di mana korporat memperkenalkan budaya bisnis dan juga kehidupan sosial yang berbeda

---

<sup>3</sup> Mukti Fajar, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta 2013. hlm 80.

<sup>4</sup> Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik. Fascho Publishing, 2007. hlm. 154.

dengan masyarakat sekitar. Hubungan pertukaran ini sama dengan pertukaran yang lain yaitu kepercayaan (*trust*). Hubungan antara korporat dengan masyarakat sekitarnya atau lokal adalah usaha beradaptasi dan menciptakan atau meningkatkan kepercayaan antara masing-masing yang disebut dengan Tanggung Jawab Sosial Korporat (*Corporate Social Responsibility*) CSR.<sup>5</sup>

Dalam perusahaan ini sesungguhnya tidak hanya memiliki sisi tanggung jawab ekonomis kepada *shareholders* seperti bagaimana memperoleh *profit* dan menaikkan harga produk atau tanggung jawab legal kepada pemerintah, seperti halnya membayar pajak pada tepat waktu, memenuhi persyaratan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), dan ketentuan yang lain-lainnya. Apabila, perusahaan ini ingin lebih maju dalam segala perkembangannya dan akseptabel, harus adanya disertakan pula tanggung jawab yang bersifat sosial.<sup>6</sup>

Didalam pembangunan nasional pada dasarnya tidak hanya tanggung jawab pemerintah untuk melaksanakannya, tetapi juga anggota masyarakat dan pihak swasta yang berwujud korporat untuk terlibat langsung maupun tidak langsung dalam usaha pengembangan masyarakat. Menurut Undang-undang Perseroaan Terbatas No. 40 tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 menyebutkan bahwa Perseroaan Terbatas yang menjalankan usaha di bidang dan atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib

---

<sup>5</sup> Bambang Rudito & Melia Famiola. *CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)*. Rekayasa Sains. Bandung, 2013. hlm. 11.

<sup>6</sup> Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik. Fascho Publishing. 2007. hlm. 154.

menjalankan tanggung jawab sosial dan menyatakan bahwa setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial korporat (CSR) yang mengarah pada pengembangan masyarakat lokal sekitar korporat itu berdiri. Sedangkan pemerintah baik Pusat maupun daerah menyediakan perangkat peraturannya sebagai regulator dalam hubungan masyarakat, swasta, dan pemerintah.

Pada tataran global, tahun 1992 diselenggarakan KTT Bumi (*Earth Summit*) di *Rio de Janeiro*, Brazil, yang merumuskan adanya pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) yang mencakup keberlanjutan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Bahkan CSR semakin berkembang setelah diselenggarakannya *World Summit on Sustainable Development (WSSD)* tahun 2002 di Johannesburg, Afrika Selatan, yang mengisyaratkan adanya suatu visi yang sama dalam dunia usaha yang semakin menglobal ini yang mengarah pada liberalisme yang pengaruhnya bahkan melewati batasan dari politik negara – negara yang ada sehingga dalam pertemuan tersebut tercetus adanya suatu kebersamaan aturan bagi tingkat kesejahteraan umat manusia yaitu dimunculkannya konsep *social sustainability*, yang mengiringi dua aspek sebelumnya (*economic* dan *environment sustainability*). Dengan dimasukkannya keberlanjutan sosial ke dalam perangkat kebijakan yang harus dilakukan oleh seluruh negara dalam pelaksanaan pembangunannya maka diharapkan tujuan dari masing – masing negara dalam usaha meningkatkan taraf hidup komunitasnya dapat disejajarkan antara satu dengan lainnya. Ketiga aspek

ini menjadi patokan bagi perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya (CSR).<sup>7</sup>

Tanggung jawab yang besar dalam setiap perusahaan untuk mempertahankan produknya agar mempunyai kualitas yang baik dan perusahaan berjalan sesuai alur perekonomian, agar dapat mensejahterakan para karyawan secara berkesinambungan. Dilihat dari banyaknya perusahaan besar di Indonesia tidak lepas peran penting antara *shareholders*, *stakeholder*, konsumen dan para masyarakat. Perusahaan besar di Indonesia dengan tetap berdiri kokoh memegang prinsip-prinsip nilai etika dalam berbisnis, menjalin silaturahmi dengan niatan mensejahterakan perusahaan dan orang-orang yang berada disekitar perusahaan. Sejak beberapa tahun lalu, beberapa perusahaan besar di Indonesia sudah sangat berhasil mengembangkan bisnisnya melalui pengembangan pasar dan pengembangan rantai nilai bisnis, dengan penerapan filosofi CSR meskipun pada waktu saat itu *Corporate Social Responsibility* belum dikenal. Maka dari itu dengan adanya regulasi zaman yang semakin modern CSR dapat diterapkan di berbagai perusahaan, dapat diketahui di Provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Wajo terdapat Perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah yang dimana penggilingan padi tersebut sudah berdiri kokoh sejak tahun 1999.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Bambang Rudito dan Melia Famiola. *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung. Rekaya Sains. 2013. hlm. 204 – 205.

<sup>8</sup>Data profil industri perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah tahun 2003, UD hamzah merupakan usaha dagang yang didirikan oleh seseorang yang bekerja sama dengan CV. Ventura dibagian pembiayaan alat-alat pertanian sedangkan yang mendirikan merupakan penggerak dibagian pengelola perusahaan.

Perkembangan penggilingan padi UD.Hamzah yang sampai saat ini telah berjalan dengan baik, itu dibuktikan dengan adanya kerjasama satu sama lain antara *shareholders* dan *stakeholder*. Namun yang menjadi kegelisahaan akademik penulis ialah dengan adanya perusahaan penggilingan padi tersebut maka apakah ada kepedulian atau tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar perusahaan UD. Hamzah dan sebagian besar buruh yang bekerja di perusahaan UD. Hamzah.

Perusahaan Penggilingan padi UD.Hamzah masih banyak yang harus dibenahi dari segi pola penerapan implementasi CSR, hubungan masyarakat dengan perusahaan UD. Hamzah oleh karena itu penulis sebagai peneliti ialah ingin mengetahui bagaimana implementasi CSR pada perusahaan UD.Hamzah.

Produksi beras yang dihasilkan oleh perusahaan UD. Hamzah dengan hasil dan pengelolaan yang baik turut campur tangan para karyawan atau buruh pabrik tersebut. Walaupun dengan adanya turut campur kerjasama antara karyawan, pemegang saham dan penduduk sekitar terjalin hubungan yang baik satu sama lain masih belum terbilang berjalan dengan konsep yang sesuai pada pola penerapan CSR yang dimana pihak *owner* menginginkan konsep CSR ini, yang terutama dapat menyelesaikan masalah meningkatkan *financial* perusahaan.

Selain produk beras, *stakeholder*, *shareholder* dan masyarakat, karyawanpun menjadi salah satu penunjang perusahaan penggilingan padi tersebut berkembang besar sampai saat ini. Dalam hal ini *profit* suatu

perusahaan menjadi salah satu tujuan utama di sebuah perusahaan, yang dimana laba tersebut di perusahaan UD.Hamzah dari tahun ke tahun mengalami kenaikan secara berangsur-angsur, dilihat dari hasil produksi per-hari yang dihasilkan mencapai 23 ton naik kebulan panen raya selanjutnya menjadi 27 ton, kenaikan hasil produksi dari tahun ke tahun mencapai 23% dan pendistribusian yang dilakukan kedaerah-daerah meningkat 45 %. Pertumbuhan pasar yang terkadang berubah dengan nilai harga jualnya berbeda-beda, perusahaan UD. Hamzah pun tidak lepas dari kualitas yang terjamin mutu produknya.<sup>9</sup>

Dilihat dari contoh sebuah perusahaan besar yang berdiri sejak tahun 1970 an yaitu PT.Unilever Indonesia yang berdiri kokoh sampai saat ini melayani kebutuhan penduduk masyarakat Indonesia.<sup>10</sup> PT. Unilever Indonesia tersebut memberikan bukti nyata bahwasannya perusahaan tersebut dengan menggunakan konsep *Corporate Social Responsibility* bisa membawa nama perusahaan dan produk-produknya menjadi lebih berkembang. Dengan demikian program CSR menjadi salah satu pilihan sebuah perusahaan untuk membangun perusahaannya menjadi lebih baik dan berkembang. Persoalannya dalam hal ini adalah apakah implementasi program *Corporate Social Responsibility* ini dapat berjalan sesuai dengan etika bisnis islam yang mana dalam etika bisnis islam itu meliputi, konsep

---

<sup>9</sup> Sumber data *perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah 2015.*

<sup>10</sup> Sri Urip, *Strategi CSR (untuk peningkatan daya saing perusahaan di pasar negara berkembang)*. Literati Tangerang 2014. hlm. 61.

peran manusia, konsep syariat Islam, tata nilai Islam, dan dasar konsep bisnis<sup>11</sup>.

Namun penulis tidak akan melenceng dari titik fokus penelitian tentang implementasi CSR terhadap perusahaan UD. Hamzah dan yang terlebih difokuskan dalam penelitian ini ialah apakah program *Corporate Social Responsibility* tersebut dapat memberikan dampak kemaslahatan yang signifikan terhadap masyarakat sekitar. Dalam konteks implementasi *Corporate Social Responsibility* yang dimana dengan adanya program ini yang diterapkan oleh perusahaan UD. Hamzah dapat berjalan berkesinambungan untuk mensejahterakan dan orang-orang sekitar perusahaan UD. Hamzah.

Disisi lain yang dapat dilihat dalam eksistensi dan prakteknya *Corporate Social Responsibility* menimbulkan kontradiksi yang dimana implementasinya yang diterapkan tidak sesuai dengan etika bisnis. Bahwasannya yang dimana dalam pengelolaan perusahaan di minta untuk dapat bertanggungjawab dalam segi norma-norma yang konkret yang berisikan nilai yang dapat menjadi pedoman dan pegangan hidup dalam berbisnis, bisnis yang dapat beretika yang memiliki komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial yang sudah berjalan. Dalam Konteks CSR, para pelaku CSR usaha atau pihak perusahaan dituntut bersikap tidak kontradiksi secara disengaja antara ucapan dan perbuatan dalam bisnisnya, yang dimana dalam hal ini pihak perusahaan dituntut tepat janji, tepat

---

<sup>11</sup> Veithzal Rivai dkk, *Islamic Business and Ekonomik Ethics*. Bumi Aksara 2012. hlm. 15-23.

waktu, mengakui kelemahan dan kekurangan, memperbaiki kualitas barang atau jasa secara berkesinambungan serta tidak menipu dan berbohong.

Dilihat dari kontradiksi tersebut tidak terlepas adanya masyarakat sekitar yaitu daerah kabupaten wajo yang memiliki mayoritas beragama Islam. Diharapkan dengan adanya program *Corporate Social Responsibility* di perusahaan UD. Hamzah dapat diterapkan dengan nilai-nilai agama yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadist. Hal tersebut dapat dilihat dalam ayat ini :

\* لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ  
 بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالرَّسُولِ وَعَاقَىٰ أَعْمَالِهِ ذُو  
 الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّابِقِينَ فِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ  
 وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤْتُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ  
 وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Terjemahan :

*Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah*

*orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (Qur'an surah Al- Baqarah ayat 177)<sup>12</sup>*

Di dalam sebuah perusahaan terkadang banyak permasalahan yang menimpa dari hal kecil sampai ke hal yang paling besar, dengan strategi perkembangan *Corporate Social Responsibility*. Peristiwa atau masalah yang terjadi dalam sebuah perusahaan memberikan sebuah pelajaran bahwa dampak negatif akan selalu mengancam jika sejak awal kegiatan perusahaan dilakukan tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan dan kepentingan (*stakeholder*) di sekitar perusahaan. Komunikasi dan koordinasi secara efektif antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat (komunitas) sangat penting dilakukan agar dapat membangun persamaan persepsi dan harmonisasi dapat tercapai. Oleh karena itu, dilihat dari etika bisnis Islam bagaimana menjalani konsep program *Corporate Social Responsibility* ini dilakukan dengan kaidah-kaidah Al-Qur'an, agar dapat mencapai kemaslahatan umat.

Penulis dalam hal ini membahas tentang implementasi *Corporate Social Responsibility*, dikarenakan dalam prakteknya program *Corporate Social Responsibility* ini belum dapat disosialisasikan sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Pemahaman yang tidak begitu spesifik mengenai konsep *Corporate Social Responsibility* membuat suatu perusahaan tidak menjalankan pengembangan strategi pengelolaan perusahaan menjadi lebih baik. Pada hal sesungguhnya *Corporate Social*

---

<sup>12</sup> Sumber Kitab Suci Al-Qur'an Digital versi 2.2, *Surah Al-Baqarah Ayat 177*.

*Responsibility* memiliki manfaat yang akan diperoleh perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility* antara lain, dapat mempertahankan dan menaikkan reputasi dan *brand image* perusahaan sehingga muncul citra yang positif dari masyarakat. Upaya *Corporate Social Responsibility* mampu meningkatkan citra perusahaan dengan mempraktekkan karya ini yang sering disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan). Perusahaan tidak hanya mempunyai kinerja ekonomis, tetapi juga kinerja sosial. Perusahaan menyadari masih ada hal yang perlu diperhatikan daripada memperoleh laba besar mungkin yakni mempunyai hubungan baik dengan masyarakat di sekitar pabrik dan dengan masyarakat umum.

Dalam ajaran Islam, setiap muslim memandang bahwa yang melakukan kegiatan perdagangan atau semacam perbisnisan yang dimana manusia sebagai wakil (*khalifah*) Tuhan di dunia tidak mungkin bersifat individualistik karena semua kekayaan di bumi adalah milik Allah semata, dan manusia adalah kepercayaan di dunia dan diwajibkan mereka memakai nilai-nilai prinsip Islam.<sup>13</sup> Dimana nilai-nilai prinsip Islam dalam bisnis dijunjung tinggi untuk kemaslahatan umat, yang dimana tidak adanya saling dirugikan. Bahwasannya dalam kegiatan bisnis, etika dan moral yang ada sudah diterapkan sejak pada zaman Rasulullah, dimana pada zaman Rasulullah dalam kegiatan perniagaan dilakukan dengan syariat Islam. Oleh karena itu Implementasi *Corporate Social*

---

<sup>13</sup>Bambang Rudito dan Melia Famiola, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, Sains Bandung 2013, hlm 313.

*Responsibility* menurut prespektif ekonomi Islam harus didasarkan pada etika bisnis yang jauh dari kedzoliman. Beberapa syarat tersebut yaitu<sup>14</sup> : *Pertama*, etika sebagaimana moralitas, berisikan nilai dan norma-norma konkret yang menjadi pedoman dan pegangan hidup manusia dalam seluruh kehidupan. *Kedua*, etika sebagai refleksi kritis dan rasional. Etika membantu manusia bertindak secara bebas tetapi dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan bisnis sebagai suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang dan jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit. Untuk mengetahui lebih lanjut implementasi *Corporate Social Responsibility* berlandaskan etika bisnis secara baik dan dilandaskan nilai-nilai Islam, karena secara garis besar di manapun kita berada maka kita akan dihadapkan dengan empat hal yang dipandang sebagai sumber nilai-nilai etika, yaitu; agama, filosofi, pengalaman yang berasal dari budaya dan hukum, keempat hal ini mengandung sekumpulan nilai-nilai yang dijadikan acuan dalam mengontrol perilaku kita dalam kehidupan sehari-hari, begitu juga dalam bisnis.<sup>15</sup>

Setiap manajer di dunia akan terikat dengan nilai-nilai ini dalam setiap pengambilan keputusan bisnisnya. Nilai etika akan menjadi suatu mekanisme yang mengontrol perilaku dalam bisnis dan juga dalam kehidupan. Etika bisnis Islam menjunjung tinggi semangat saling percaya,

---

<sup>14</sup> Veithzal Rivai dkk, *Islamic Business and Economic Ethics*. Bumi Aksara 2012. hlm. 39-42.

<sup>15</sup> *Ibid.* hlm. 312.

kejujuran, dan keadilan, sedangkan antara pemilik perusahaan karyawan berkembang semangat kekeluargaan (*brotherhood*).<sup>16</sup> Misalnya dalam perusahaan yang Islami gaji karyawan dapat diturunkan jika perusahaan benar-benar merugi dan karyawan akan mendapatkan bonus jika keuntungan perusahaan meningkat.

Oleh karenanya, CSR sangat dibutuhkan oleh seluruh Perusahaan yang dimana memiliki manajemen pengembangan untuk kesejahteraan perusahaan yang berkesinambungan. Maka dari itu CSR dalam sebuah perusahaan kiranya dibutuhkan upaya dan strategi ekstra agar implementasi CSR sanggup bahkan berjalan sesuai dengan ide dan konsep dasarnya. Dalam hal ini CSR dapat memberikan solusi seperti halnya memberikan kenyamanan terhadap suatu perusahaan agar perusahaan tersebut dapat berjalan sesuai yang diharapkan dengan manajemen strategi yang baik. Disisi lain CSR dengan menerapkannya konsep dan ide tersebut dapat memberikan kesejahteraan bagi karyawan dan masyarakat yang tinggal disekitar lingkungan perusahaan.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam latar belakang masalah yang memaparkan bahwa dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* belum dapat diterapkan atau disosialisasikan secara maksimal. Pemahaman yang ada dalam konsep program *Corporate Social Responsibility* masih sangat rendah karena tidak

---

<sup>16</sup> *Ibid.* hlm. 314.

memahami secara jelas konsep dan praktek *Corporate Social Responsibility* secara spesifik, dan sementara dapat dilihat dari sisi lain, pada umumnya masyarakat kabupaten wajo adalah muslim. Implementasi pengelolaan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia masih memiliki pemahaman konsep yang berbeda-beda dan perlu dicari titi temunya. Oleh karena itu Implementasi *Corporate Social Responsibility* menurut prepektif ekonomi Islam harus didasarkan pada asas yang jauh dari kedzoliman sebagaimana aturan-aturan etika bisnis Islam yang sudah ditetapkan dan diketahui. Berdasarkan penjelasan tersebut maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan UD. Hamzah ?
2. Bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap implementasi *corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan UD. Hamzah.

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat pada rumusan masalah di atas maka menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mendiskripsikan Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Perusahaan penggiligan padi UD. Hamzah.

- b) Untuk mendiskripsikan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah dalam prespektif ekonomi Islam.

## 2. Manfaat Penelitian

Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan ekonomi Islam yang tidak hanya dikaji pada pendekatan normatif tetapi juga pendekatan budaya, yang dimana masyarakat menghadapi ekonomi yang ruang lingkup perusahaan yang menyangkut dengan tantangan hidup akan tetap melahirkan produktifitas yang tinggi, dalam hal ini terkait dengan *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan untuk para tenaga kerja yang berkecimpung dalam perusahaan tersebut dan masyarakat umum disekitar perusahaan maupun pejabat pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan terutama yang berhubungan dengan kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat, dan prospek prekonomian umat Islam di kabupaten Wajo Kecamatan Maniangpajo khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

### 1) *Manfaat teoritis*

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian lebih lanjut bagi para akademisi, praktisi dan masyarakat serta diharapkan dapat memberi

manfaat guna menambah khasanah ilmu ekonomi Islam secara umum dan perekonomian perusahaan secara khusus di Indonesia

2) *Manfaat praktis*

- a) Sebagai informasi dan inspirasi bagi praktisi bisnis (para pelaku usaha, pemegang saham, dan komisaris) bahkan investor untuk memahami pengaturan tanggung jawab sosial perusahaan serta melaksanakan sebagai kepedulian dan komitmen dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.
- b) Sebagai bahan kajian bagi para akademisi dan praktisi yang dapat mengambil poin atau modul pembelajaran dari tesis ini dan diharapkan wacana Tanggung jawab Sosial Perusahaan ini berkembang ke arah yang lebih baik.

#### D. Sistematika Pembahasan

Hasil Penelitian yang diperoleh setelah dilakukan analisis kemudian disusun dalam bentuk laporan akhir dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, berisi uraian tentang Latar Belakang; Perumusan Masalah; Tujuan dan Manfaat Penelitian; dan Sistematika Pembahasan yang dimana dilanjutkan dengan beberapa penjelasan ke bab selanjutnya,

**Bab II Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Teori**, berisi kajian penelitian terdahulu yang memuat keterangan-keterangan dari penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya seperti tesis, laporan penelitian,

dan jurnal hasil penelitian; Kerangka Teori, yang menjabarkan mengenai definisi, manfaat, dan jenis tentang *Corporate Social Responsibility*, selanjutnya membahas tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* di Indonesia, selanjutnya tentang hubungan Masyarakat dan Perusahaan, dan yang terakhir mengenai pandangan Islam tentang *Corporate Social Responsibility*. Kerangka teori membahas dan menjelaskan beberapa teori tentang CSR yang di mana, CSR menjadi salah satu pokok pembahasan di penulisan tesis ini. Adapun penjelasan kerangka teori yang di perinci secara spesifik pembahasan tesis ini memerlukan pemahan metode penelitian yang harus diketahui yaitu dapat di lihat dalam bab III, **Bab III Metode Penelitian**, berisi metode penelitian yang relevan dengan judul tesis, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang meliputi jenis penelitian dan pendekatan, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Beberapa metode yang di pakai untuk menegetahui obyek yang di teliti, menegetahui teknik yang dipakai sudah di jelaskan secara gamblang dalam metode penelitian ini, dari metode penelitian yang di mana mengetahui cara-cara pengumpulan data, dan **Bab IV Hasil dan Analisis Penelitian**, berisi hasil penelitian tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* sebagai modal sosial yang bersinergi dalam pengentasan masalah-masalah sosial di wilayah perusahaan UD. hamzah, yang meliputi latar belakang sejarah dan keadaan geografis perusahaan, latar belakang lahirnya konsep *Corporate Social*

*Responsibility* pada perusahaan UD. hamzah, implementasi dan penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan yang bersangkutan, keefektifan berlakunya konsep *Corporate Social Responsibility* dalam menangani permasalahan-permasalahan sosial yang ada, dan lain-lain. Hasil dan analisis penelitian yang telah di jelaskan secara mendalam di akhiri dengan **Bab V Penutup**, berisi tentang Kesimpulan dari Pembahasan yang telah diuraikan, dan Saran berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## BAB II

### KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu

Ini bukanlah satu-satunya penelitian tentang *Corporate Social Responsibility*. Tetapi ada penelitian lain untuk kemudian dinilai sebagai penelitian pendahuluan, dan penelitian tersebut tidak hanya sebagai literatur tetapi juga untuk melengkapi penelitian ini. Secara umum ada beberapa penelitian yang ditemukan tentang Corporate Sosial Responsibility. Kendati demikian, penelitian-penelitian itu tidak secara khusus dan spesifik mengurai dan mendalami, tetapi penelitian-penelitian itu hanya menguraikan *Corporate Sosial Responsibility* pada tataran teoritis dan menjelaskan pada aspek normatif struktural. Oleh karena itu seperti apakah literatur atau penelitian-penelitian itu ?

1. Penelitian Ika Safitri yang berjudul *Analisis Hukum Terhadap Pengaturan Corporate Social Responsibility (csr) Pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*, menjelaskan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal dengan istilah CSR bukanlah hal baru dalam dunia usaha di Indonesia. Konsep CSR tersebut sudah mulai dikenal dan dipraktekkan di Indonesia sekitar tahun 1970-an. Dalam pengertiannya yang paling klasik, CSR masih dipersepsikan sebagai

suatu ideologi yang bersifat amal (*charity*) dari pihak pengusaha kepada masyarakat di sekitar tempat beroperasinya perusahaan. Di samping itu, hingga kini masih banyak juga pihak yang mengidentikkan konsep CSR dengan *Community Development* (CD). CSR tidak dapat disederhanakan hanya sebatas *Community Development* (CD) oleh karena sesungguhnya historis keberadaan *Community Development* (CD) dan CSR sangat berbeda.<sup>17</sup>

2. Penelitian Hasan Asy'ari yang berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility (csr) Sebagai Modal Sosial*, bahwasanya hubungan antara komunitas dan perusahaan telah mengalami pergeseran. Awalnya perusahaan meluncurkan program *Community Development* (CD) dalam upayanya membina hubungan dengan komunitas. Kemudian dengan aktivitas CSR sebagai lisensi social untuk beroperasi. Terakhir, perusahaan dituntut untuk mempunyai peranan kepemimpinan dalam komunitasnya. Namun, ternyata hanya sekedar menjalankan aktivitas CSR tidaklah lagi mencukupi. Sekali lagi, ini bukan berarti CSR kehilangan relevansinya. CSR tetap penting dan harus dijalankan. Namun disamping CSR, perusahaan perlu mengambil insentif kepemimpinan sosial.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Ika Safitri, *Analisis Hukum Terhadap Pengaturan Corporate Social Responsibility (csr) Pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*, Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara, 2008.

<sup>18</sup> Hasan Asy'ari, *Implementasi Corporate Social Responsibility (csr) Sebagai Modal Sosial Pada PT.NEWMONT*, Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang, 2009.

3. Mila Hiswatus Sholihah pada penelitiannya, *Pola Komunikasi Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) BANK INDONESIA*, pada dasarnya implementasi program CSR mempunyai tujuan yang sangat baik yaitu untuk mengatasi permasalahan ekonomi makro di Indonesia yang selama ini masih belum terselesaikan yaitu kemiskinan dan pengangguran. Namun, dalam praktik dan implementasinya program tersebut masih memiliki berbagai kendala dan hambatan salah satunya yaitu stagnan dana. Maka dari itu diperlukan suatu analisis kritis pada pola komunikasi pihak *stakeholder* yang terlibat dalam implementasi program tersebut dengan menggunakan teori tindakan rasionalitas komunikatif Jurgen Habermas.<sup>19</sup>
4. Penelitian Syamsul Hidayat (2014) menjelaskan bahwa selama ini pengungkapan dan pelaporan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan termasuk juga perbankan dan lembaga-lembaga keuangan syariah masih menggunakan index konvensional seperti Global Reporting Initiative Index (Indeks GRI). Hal ini tentunya kurang tepat karena Indeks GRI belum menggambarkan prinsip-prinsip Islam seperti belum mengungkapkan terbebasnya dari unsur riba, gharar, dan transaksi-transaksi yang diharamkan oleh

---

<sup>19</sup> Mila Hiswatus Sholihah, *Pola Komunikasi Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) BANK INDONESIA (Studi Evaluatif Implementasi CSR Bank Indonesia Surabaya dalam Tinjauan Rasionalitas Komunikatif sebagai Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance Pada Program Pemberdaya*, Fakultas Ekonomi Universitas Erlangga, Surabaya, 2012.

Islam. Beberapa tahun belakangan telah muncul trobosan dalam pengukuran index CSR berdasarkan prinsip syariah yaitu Islamic Social Reporting Index (ISR). ISR merupakan index tanggungjawab sosial yang telah diisikan dengan nilai-nilai dalam ekonomi Islam seperti zakat, status kepatuhan syariah dan transaksi yang sudah terbebas dari unsur riba dan gharar serta aspek-aspek sosial seperti sedekah, wakaf, qordul hasan, serta pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan jauh sebelum adanya *Corporate Social Responsibility, Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS)* sudah lebih ada karena islam sudah mengatur sedemikian rupa untuk dimanfaatkan.<sup>20</sup>

5. Dalam Skripsi Fadilla Purwitasari yang berjudul *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Prespektif Shariah Enterprise*, pelaporan CSR merupakan praktik yang dibentuk berdasarkan nilai-nilai norma yang berlaku di masyarakat. Pada sektor perbankan syariah, nilai-nilai norma yang digunakan adalah nilai-nilai agama Islam, atau disebut juga dengan nilai-nilai syariah.<sup>21</sup>
6. Tesis dalam Penelitian Edy Nugroho Widiharto berjudul “Implementasi ‘Program Desa Kita’ di Dusun Manding Kabupaten Bantul” memaparkan, adanya program CSR secara faktual dapat mendongkrak perekonomian dan melakukan pemberdayaan terhadap

---

<sup>20</sup> Syamsul Hidayat, *pengungkapan dan pelaporan Corporate Social Responsibility yang dilakukan oleh perusahaan Perbankan*.

<sup>21</sup> Fadilla Purwitasari, *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Prespektif Shariah Enterprise (Studi Kasus Pada Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.

masyarakat menengah ke bawah. Program ini juga dapat mengembangkan potensi daerah seperti pendidikan, industri maupun pariwisata. Dengan demikian, CSR dapat dikatakan memiliki potensi menyejahterakan sekaligus membentuk ekonomi mandiri dalam masyarakat yang terlibat.<sup>22</sup>

7. Penelitian Nadia Rahma pada judulnya *Analisis Penerapan Islamic Social Reporting Index Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia* menjelaskan bahwasannya indikator masyarakat (society theme) yang merupakan inti dari kegiatan Corporate Social Responsibility memperoleh skor sangat baik sebesar 81,82%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat menyadari tanggung jawab sosial dan keterlibatan perusahaan dengan masyarakat adalah bagian penting dari ISR. Sedangkan indikator pengungkapan terendah ialah indikator lingkungan (environment theme) sebesar 23,81%. Dikarenakan dalam sebuah perusahaan dengan pemenuhan tanggung jawab terhadap stakeholder, bukan item yang memenuhi unsur.<sup>23</sup>
8. Penelitian Meutia menjelaskan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan kepada para *stakeholder* bahwa perusahaan

---

<sup>22</sup> Edy Nugroho Widiharto, "Implementasi 'Program Desa Kita' di Dusun Manding Kabupaten Bantul", Magister Studi Kebijakan, 2008.

<sup>23</sup> Nadia Rahma, *Analisis Penerapan Islamic Social Reporting Index Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

memberi perhatian pada pengaruh sosial dan lingkungan yang ditimbulkan perusahaan. Selanjutnya Meutia menyatakan bahwa teori yang paling tepat untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan, dalam hal ini bank syariah, adalah *Shariah Enterprise Theory*. Hal ini karena dalam *Shariah Enterprise Theory* dijelaskan bahwa Allah adalah sumber amanah utama. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholder* adalah amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Maha Pemberi Amanah.

9. Penelitian Yuniarti saat itu meneliti tentang pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan tahunan dan informasi *web site* di sektor perbankan Indonesia dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian Yuniarti menguji tentang hubungan pengungkapan informasi CSR dengan ukuran perusahaan, status *listing* (*listed* atau *unlisted*), status kepemilikan (pemerintah atau swasta), dan jenis kegiatan usaha (devisa atau non devisa).
10. Penelitian Sampurna menjelaskan bahwasannya dalam berbagai instrumen indikator bagi pelaksanaan komitmen CSR perusahaan demi pemenuhan target pengembangan berkelanjutan seperti halnya, isu lingkungan hidup, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, perlindungan konsumen, tata kelola perusahaan, praktik operasional yang adil, dan pengembangan masyarakat. Dan bila dititik lebih lanjut

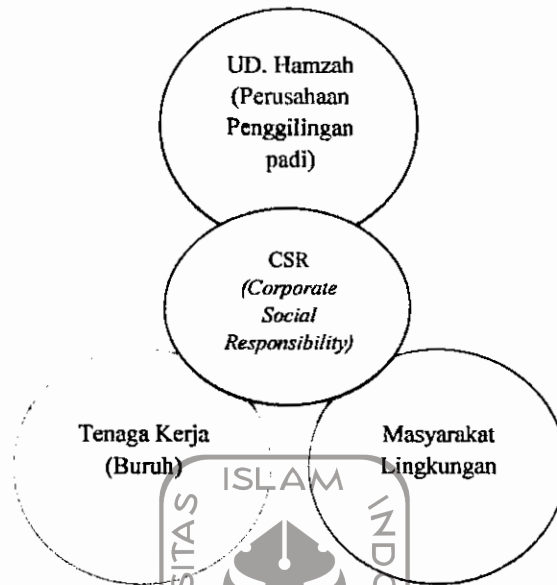
yang dikemukakan dalam penelitian Sampurna sebenarnya prinsip-prinsip tersebut merupakan representasi berbagai komitmen yang dapat bersinergi dengan pengalaman prinsip kehidupan Islami.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, penulis belum menemukan dalam penelitian yang menjelaskan secara detail tentang implementasi *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan baik yang bergerak dibidang pertanian maupun secara umum.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Lokasi penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di tempat atau lokasi yang berbeda dengan yang penulis teliti, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Hamzah Sulawesi Selatan.
2. Objek yang diteliti, peneliti sebelumnya berbeda dalam pembahasan yang penulis teliti, sebab dalam penelitian meneliti tentang Implementasi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Penggilingan Padi ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UD.Hamzah Sulawesi Selatan).
3. Pada kajian yang terdahulu belum terdapat implementasi yang ditujukan kepada Usaha Dagang melainkan lebih ke Perseroan Terbatas.
4. Pada kajian yang terdahulu belum ada yang meneliti *Corporate Sosial Responsibility* di perusahaan pertanian atau penggilingan padi.

## B. Kerangka Teori



**Gambar 2.1.** Kerangka Teori

**Sumber :** *Buku dari Dwi Kartini, Corporate Social Responsibility, Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia, refika aditama, 2013.*

Dari bagan kerangka teori diatas, peneliti menjelaskan teori tersebut sebagai pisau analisa untuk mengantar pada penelitian ini, menjelaskan secara terperinci bahwa CSR terlaksana ketika perusahaan beroperasi dengan baik dengan mempunyai hubungan yang kuat dengan masyarakat dan tenaga kerja perusahaan, kalangan bisnis dan masyarakat memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme (saling mengisi dan menguntungkan). Bagi perusahaan, untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat, setidaknya *licence to operate*, adalah suatu keharusan bagi perusahaan jika dituntut untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, sehingga bisa mendongkrak citra dan performa perusahaan.

Perusahaan merupakan salah satu sendi kehidupan masyarakat modern, karena kehidupannya. Selain itu, perusahaan juga sebagai salah satu sumber pendapatan negara melalui pajak dan wadah tenaga kerja. Dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan adalah setiap badan usaha yang menjalankan kegiatan dalam bidang perekonomian secara terus-menerus, bersifat tetap, dan terang-terangan dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba yang dibuktikan dengan pembukuan. Hubungan ideal antara bisnis dengan masyarakat menjadi suatu masalah perdebatan (*a matter of debate*).

Pendukung konsep tanggung jawab sosial (*social responsibility*) memberi argumentasi bahwa suatu perusahaan mempunyai kewajiban terhadap masyarakat selain mencari keuntungan. Ada beberapa definisi tentang CSR, yang pada dasarnya adalah etika dan tindakan untuk turut berperan dalam keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan. Pada hakekatnya setiap orang, kelompok dan organisasi mempunyai tanggung jawab sosial (*social responsibility*) pada lingkungannya. Tanggung jawab sosial seseorang atau organisasi adalah etika dan kemampuan berbuat baik pada lingkungan sosial hidup berdasarkan aturan, nilai dan kebutuhan masyarakat. Berbuat baik atau kebajikan merupakan bagian dari kehidupan sosial. Dan segi kecerdasan, berbuat kebajikan adalah salah satu unsur kecerdasan spiritual. Sementara dalam konteks perusahaan, tanggung jawab sosial itu disebut tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility--CSR*). Secara

etik, perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pesaham atau *shareholder*, tetapi juga mempunyai kewajiban terhadap pihak-pihak lain secara sosial termasuk masyarakat disekitarnya. Karena itu CSR adalah nilai moral yang semestinya dilaksanakan atas panggilan nurani pemilik atau pimpinan perusahaan bagi peningkatan kesejahteraan stakeholder perusahaan. *Stakeholders* adalah seseorang atau kelompok orang yang kena pengaruh langsung atau tidak langsung atau pada kegiatan bisnis perusahaan, atau yang mempengaruhi langsung atau tidak langsung kegiatan bisnis perusahaan. *Stakeholders* perusahaan meliputi pesaham, pemimpin, pekerja, penyedia barang dan jasa (mitra atau *supplier*), pesaing, konsumen, pemerintahan dan masyarakat.

## 1. Pengertian CSR

*Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.<sup>24</sup> Kompleksitas permasalahan sosial (*social problems*) yang semakin rumit dalam dekade terakhir dan implementasi desentralisasi telah menempatkan *Corporate Social Responsibility*

---

<sup>24</sup> Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta, 2008, hlm. 02.

sebagai suatu konsep yang diharapkan mampu memberikan alternatif terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat miskin. Dalam era desentralisasi merupakan momentum yang relevan bagi realisasi program *Corporate Social Responsibility* sebagai wujud keterlibatan sektor privat dalam memberdayakan masyarakat miskin sehingga mereka hadapi.<sup>25</sup>

Hubungan ideal antara bisnis dengan masyarakat menjadi suatu masalah perdebatan (*a mater of debate*). Pendukung konsep tanggung jawab sosial (*social responsibility*) memberi argumentasi bahwa suatu perusahaan mempunyai kewajiban terhadap masyarakat selain mencari keuntungan. Ada beberapa definisi tentang *Corporate Social Responsibility*, yang pada dasarnya adalah etika dan tindakan untuk turut berperan dalam keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat di luar tanggung jawab ekonomis. Jika berbicara tanggung jawab sosial perusahaan, yang dimaksudkan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan demi suatu tujuan sosial dengan tidak memperhitungkan untung atau rugi ekonomis. Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang lebih dahulu dikenal di negara-negara maju sebagai *Corporate Social Responsibility* (selanjutnya disebut CSR) pada saat ini telah mulai

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 04.

diterapkan dalam beberapa peraturan yang berlaku di Indonesia, antara lain dalam Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang penanaman modal dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.<sup>26</sup> Kedua Undang-Undang ini secara tegas mensyaratkan bahwa untuk melaksanakan suatu perusahaan yang melakukan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* selanjutnya disebut (GCG), harus juga peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan perusahaan yang melaksanakan tugas maupun pelaksanaan perusahaan tersebut dalam bidang sumber daya alam.

CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan. Pelaksanaan kewajiban ini harus memerhatikan dan menghormati tradisi budaya masyarakat di sekitar lokasi kegiatan usaha tersebut, CSR merupakan suatu konsep bahwa perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.<sup>27</sup>

Pelaksanaan CSR akan berdampak pada kesinambungan dari perusahaan. Suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan faktor keungan belaka seperti halnya keuntungan atau

---

<sup>26</sup> Budi Untung, *CSR dalam Dunia Bisnis*, Andi, Yogyakarta, 2014, hlm. 01.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm 02.

dividen, melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial di lingkungan untuk saat ini maupun jangka panjang. Pada dasarnya, tanggung jawab sosial perusahaan dibedakan dari tanggung jawab lain. Bisnis selalu memiliki dua tanggung jawab: tanggung jawab ekonomis dan tanggung jawab sosial.<sup>28</sup>

Tetapi perlu dicatat hal ini hanya berlaku untuk sektor swasta. *Milton Friedman*<sup>29</sup> menyebut peningkatan keuntungan perusahaan sebagai tanggung jawab sosialnya, sebetulnya ia berbicara tentang tanggung jawab ekonomis saja, bukan tanggung jawab sosial. Namun perlu diakui, tanggung jawab ekonomis ini mempunyai aspek sosial yang penting dan mungkin terutama aspek itulah yang mau digarisbawahi oleh *Friedman*.<sup>30</sup> Kinerja setiap perusahaan menyumbangkan kepada kinerja ekonomi nasional sebuah negara. Jika suatu perusahaan berhasil memainkan peranannya dengan baik di atas panggung ekonomi nasional, dengan sendirinya ia memberi kontribusi yang berarti kepada kemakmuran masyarakat.<sup>30</sup>

## 2. Manfaat CSR

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui praktik bisnis, namun itu bukan amal akan tetapi merupakan strategi bisnis inti dari

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 05.

<sup>29</sup> Tom Cannon, *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial), PT.Elex Media Komputindo, Jakarta, 1995, hlm. 24.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 78.

sebuah organisasi. CSR merupakan salah satu dari beberapa tanggung jawab sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Yang dimaksud dengan pemangku kepentingan dalam hal ini adalah orang atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh berbagai keputusan, kebijakan, maupun operasi perusahaan dan selanjutnya dapat diklarifikasi bahwa pemangku kepentingan ke dalam dua hal kategori, yaitu:<sup>31</sup>

- a. *Inside stakeholder*, terdiri atas orang-orang yang memiliki kepentingan dan tuntutan terhadap sumber daya perusahaan serta berada dalam organisasi perusahaan. Yang termasuk dalam *inside stakeholder* adalah pemegang saham (*stakeholder*), para manager (*managers*) dan karyawan (*employees*).
- b. *Outside Stakeholder*, terdiri dari orang-orang maupun pihak-pihak (*Constituencies*) yang bukan pemilik perusahaan, namun memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Yang termasuk ke dalam kategori *Outside Stakeholder* adalah pelanggan (*Costumers*), pemasok (*Suppliers*), pemerintah (*Goverment*), masyarakat lokal (*local communities*) dan masyarakat secara umum (*general publik*).<sup>32</sup> Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang dilaksanakan bersama antara berbagai perusahaan dan pemangku kepentingan dapat berkontribusi terhadap pembangunan

<sup>31</sup> Budi Untung, *CSR dalam Dunia Bisnis*, Andi, Yogyakarta, 2014, hlm. 18.

<sup>32</sup> Totok Mardikanto, *Corporate social Responsibility (Tanggung Jawab Korporasi)*. Alfabeta Bandung 2014. hlm.131.

prekonomian mikro dan makro negara berkembang melalui manfaat berkelanjutan bagi semua pihak, sementara itu, dampak nasional secara optimum, kerja sama, dan komunikasi harus terus didorong dan disosialisasikan.<sup>33</sup>

Pada dasarnya manfaat CSR itu sendiri adalah untuk pemberdayaan masyarakat yang nota bene miskin agar terbebas dari kemiskinan selain memberdayakan masyarakat dari sisi perusahaan jelas agar operasional berjalan lancar tanpa gangguan jika hubungan antara perusahaan dan masyarakat tidak baik bisa dipastikan ada masalah, pelaksanaan program CSR belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat, itu disebabkan oleh minimnya perhatian perusahaan terhadap pelaksanaan CSR, tampak bahwa manfaat CSR bagi perusahaan antara lain :<sup>34</sup>

- 1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.
- 2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial
- 3) Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
- 4) Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- 5) Memperbaiki hubungan dengan stakeholder.

---

<sup>33</sup>Sri Urip, *Strategi CSR (untuk peningkatan daya saing perusahaan di pasar negara berkembang)*. Literati Tangerang 2014. hlm. Xvii.

<sup>34</sup>Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, Sinar Grafika, Jakarta, 2009, hlm.06.

Dapat diketahui bahwa beberapa manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dapat diterapkan oleh sebuah perusahaan antara lain yaitu :

#### 1. Manfaat CSR bagi Pemerintah

- a. Pembangunan dan percepatan pertumbuhan prekonomian mikro melalui “tata kelola perusahaan yang baik/perubahan tata nilai” dan “praktik terbaik” akan mendorong terbentuknya pasar yang kondusif bagi investor lokal maupun asing. Perusahaan yang mendorong terlaksananya kegiatan CSR yang memberikan manfaat bagi masyarakat asalkan memenuhi kriteria pembangunan dan keberlanjutan tertentu dapat dipertimbangkan untuk mendapatkan intensif pajak.<sup>35</sup>
- b. Anggaran bersama CSR dapat berperan sebagai sumber pendapatan tambahan masyarakat (melalui penyediaan lapangan kerja dan penciptaan kemakmuran untuk mengurangi kemiskinan)
- c. Pelaksanaan CSR sangat memberikan manfaat bagi pemerintah melalui CSR akan tercipta hubungan antara pemerintah dan perusahaan dalam mengatasi masalah sosial, seperti kemiskinan, rendahnya kualitas pendidikan, minimnya akses kesehatan dan lain sebagainya.

---

<sup>35</sup>Sri Urip, *Strategi CSR (untuk peningkatan daya saing perusahaan di pasar negara berkembang)*. Literati Tangerang 2014. hlm. 03.

- d. Tugas pemerintah untuk menciptakan kesejahteraan bagi rakyatnya menjadi lebih ringan dengan adanya partisipasi pihak perusahaan swasta melalui kegiatan CSR.<sup>36</sup>

## 2. Manfaat CSR bagi Masyarakat.

Dengan memperhatikan masyarakat perusahaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat, perhatian terhadap masyarakat dapat dilakukan dengan cara perusahaan melakukan aktivitas-aktivitas serta pembuatan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan kualitas hidup dan kompetensi masyarakat diberbagai bidang, dengan memperhatikan lingkungan perusahaan dapat ikut berpartisipasi dalam usaha pelestarian lingkungan demi terpeliharanya kualitas hidup ummat manusia dalam jangka panjang.

Keterlibatan perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan berarti perusahaan berpartisipasi dalam usaha mencegah terjadinya bencana serta meminimalkan dampak bencana yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan. Dengan menjalankan tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar laba dalam jangka pendek tetapi juga ikut berkontribusi

---

<sup>36</sup>Totok Mardikanto, *Corporate social Responsibility (Tanggung Jawab Korporasi)*. Alfabeta Bandung 2014. Hlm.135.

terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan dalam jangka panjang.<sup>37</sup>

Bahwasannya dapat di simpulkan hubungan masyarakat dengan komunikasi yang efektif dan manajemen hubungan dalam peranan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR akan diperoleh banyak manfaat bagi komunitas dalam bentuk :<sup>38</sup>

- a. Peluang penciptaan kesempatan kerja, pengalaman kerja, dan pelatihan.
- b. Pendanaan investasi komunitas, pengembangan infrastruktur.
- c. Keahlian komersial.
- d. Kompetensi teknis dan personal individual pekerja yang terlibat representasi bisnis sebagai promosi bagi prakarsa-prakarsa komunitas.

Pemerintah dapat mengambil peran penting tanpa harus melakukan regulasi ditengah situasi hukum dan politik saat ini. Ditengah persoalan kemiskinan dan keterbelakangan yang dialami Indonesia pemerintah harus berperan sebagai kordinator penanganan krisis melalui CRS (*Corporate Social Responsibility*). Pemerintah bisa menetapkan badan-badan penanganan yang menjadi fokus, dengan masukan pihak yang kompeten. Intinya,

---

<sup>37</sup> Tom Cannon, *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial)*, PT.Elex Media Komputindo, Jakarta, 1995, hlm. 33.

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 33-34.

manfaat CSR bagi masyarakat yaitu dapat mengembangkan diri dan usahanya sehingga sasaran untuk mencapai kesejahteraan tercapai.<sup>39</sup>

### 3. Manfaat CSR bagi Korporasi

Perusahaan yang menerapkan CSR dengan benar akan mendapatkan dampak positif bagi keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Melihat CSR bagi perusahaan, adalah :<sup>40</sup>

- a. Meningkatkan citra perusahaan. Dengan melakukan kegiatan CSR, konsumen dapat lebih mengenal perusahaan sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang baik bagi masyarakat.
- b. Memperkuat 'Brand' Perusahaan. Melalui kegiatan memberikan produk knowledge kepada konsumen dengan cara membagikan produk secara gratis, dapat menimbulkan kesadaran konsumen akan keberadaan produk perusahaan sehingga dapat meningkatkan posisi *brand* perusahaan.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan para pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan kegiatan CSR, perusahaan tentunya tidak mampu mengerjakan sendiri, jadi harus dibantu dengan para pemangku kepentingan, seperti, pemerintah daerah,

<sup>39</sup>Totok Mardikanto, *Corporate social Responsibility (Tanggung Jawab Korporasi)*. Alfabeta Bandung 2014. hlm 133-134.

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm 136.

masyarakat, dan universitas lokal. Maka perusahaan dapat membuka relasi yang baik dengan para pemangku perusahaan tersebut.

- d. Membedakan perusahaan dengan pesaingnya. Jika CSR dilakukan sendiri oleh perusahaan, perusahaan mempunyai kesempatan menonjolkan keunggulan komperatifnya sehingga dapat membedakannya dengan pesaing yang menawarkan produk dan jasa yang sama.
- e. Menghasilkan inovasi dan pembelajaran untuk meningkatkan pengaruh perusahaan. Memiliki kegiatan CSR yang sesuai dengan kegiatan utama perusahaan memerlukan kreativitas. Merencanakan CSR secara konsisten dan berkala dapat memicu inovasi dalam perusahaan yang pada akhir dapat meningkatkan peran dan posisi perusahaan dalam bisnis global.
- f. Membuka akses untuk investasi dan pembiayaan bagi perusahaan. Para investor pada saat ini sudah mempunyai kesadaran akan pentingnya untuk melakukan CSR. Demikian juga penyedia dana seperti perbankan, lebih memprioritaskan pemberian bantuan dana pada perusahaan yang melakukan CSR.
- g. Meningkatkan harga saham pada akhirnya jika perusahaan melakukan CSR yang sesuai dengan bisnis utamanya dan melakukannya konsisten dan rutin, masyarakat bisnis (investor, kreditur dan lain-lain), pemerintah, akademisi, maupun

konsumen akan makin mengenal perusahaan. Maka pemerintah terhadap saham perusahaan akan naik dan otomatis harga perusahaan juga akan meningkat.<sup>41</sup>

### 3. Jenis-jenis CSR

Pada kegiatan CSR dipandang sebagai tanggungjawab penuh masing-masing perusahaan. Kini lebih tepat membagi kegiatan CSR ke dalam tiga kategori:<sup>42</sup>

- a. *Kategori pertama* adalah kegiatan jenis serta pilihan mitra yang terlibat menjadi tanggungjawab penuh perusahaan. Hasil kegiatan kategori ini membawa manfaat langsung bagi perusahaan maupun masyarakat. Kegiatan yang masuk dalam kegiatan ini adalah CSR dalam turut pengembangan pasar, merek sebuah produk pertama kali yang masuk ke pasar biasanya akan mampu mempertahankan pangsa pasarnya asalkan merek tersebut mengembangkan dan memperbesar pasar melalui pendidikan, pembangunan, dan pengembangan masyarakat sekaligus meningkatkan gaya hidup mereka. Syaratnya, merek ini harus terus menerus berinovasi melakukan kegiatan pemasaran kreatif dan cerdas, serta kegiatan CSR lain untuk menunggu merek tersebut.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 137.

<sup>42</sup> Sri Urip, *Strategi CSR (untuk peningkatan daya saing perusahaan di pasar negara berkembang)*. Literati Tangerang 2014. hlm. 56-57.

b. *Kategori kedua* yang kadangkala disebut dengan hubungan kemasyarakatan, berkaitan dengan kegiatan CSR yang pemilihan jenisnya bergantung kepada masyarakat atau penduduk di lingkungan perusahaan beroperasi. Kegiatan ini memberikan manfaat langsung yang berkelanjutan bagi masyarakat serta manfaat langsung bagi perusahaan dalam bentuk langsung dukungan masyarakat, citra, dan penanggulangan (mitigasi) risiko reputasi jenis kegiatan ini mencakup :<sup>43</sup>

- 1) Pemabangunan masyarakat dan peningkatan kompetensi
- 2) Program terkait dengan keselamatan lingkungan, kesejahteraan masyarakat, kesehatan dan keselamatan masyarakat.
- 3) Kegiatan sukarela berupa proyek kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh para karyawan pada waktu luangnya, yang didukung oleh perusahaannya. Peran serta karyawan dalam proyek kemasyarakatan CSR akan meningkatkan kebanggaan dan kesetiaan, dan merupakan sarana efektif untuk mempertahankan sumber daya manusia yang handal.

c. *Kategori Ketiga* adalah tindakan filantropi perusahaan (*Corporate Philanthropy*) yang sering kali dilihat sebagai kegiatan CSR tradisional. Kegiatan dalam kelompok ini mencakup berbagai sumbangan amal dalam bentuk hibah tunai, sumbangan, atau

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 60.

pelayanan, misalnya ketika terjadi bencana nasional. Meskipun tindakan seperti ini secara jangka pendek membantu, namun sering kali juga salah sasaran sehingga tidak memberi manfaat jangka panjang dan justru dapat memicu masalah yang tidak diinginkan. Salah satu program amal populer dilakukan yang hanya membawa manfaat sesaat tanpa keberlanjutan adalah sunatan masal, atau kegiatan khitan gratis untuk masyarakat umum. Kegiatan ini dilaksanakan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Karena khitan hal wajib bagi anak-anak lelaki muslim (berusia antara 5-12 tahun) dan banyak keluarga yang tidak mampu membiayai tindakan operasi tersebut maka hal ini dianggap kegiatan CSR yang baik untuk menolong warga masyarakat.<sup>44</sup>

Pelaksanaan kegiatan CSR yang masuk dalam kelompok ini biasanya didasarkan pada kebutuhan khusus (ad-hoc) dan sulit dipantau. Mengukur keberlanjutan hasil kegiatan CSR jenis inipun biasanya mustahil dilakukan, dan bahkan lebih buruk lagi. Kerap kali dana disalah gunakan untuk menutupi penyimpangan norma GCG berupa suap, penggelapan, atau pelanggaran lain.

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

#### 4. Implementasi CSR di Indonesia

Praktik kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di dunia telah berkembang sejak tahun 1950-an, dikhusus di Indonesia sebenarnya baru dimulai sejak 1990-an melalui program PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi) kemudian berlanjut beragam istilah seperti; program kemitraan dan bina lingkungan (PK-BL) yang dilaksanakan oleh BUMN, Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan/CSR yang dilakukan oleh BUMN dan Swasta, serta tanggungjawab sosial dan lingkungan seperti yang dimaksud dalam undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroa. Perhatian terhadap implementasi CSR semakin meningkat semenjak terbentuknya CFCD (Corporate Forum For Community Development) pada tanggal 24 September 2002.<sup>45</sup>

Dewasa ini CSR atau TJSL memiliki makna strategis, karena berkaitan dengan banyak hal yang sedang aktual dan menjadi isu Nasional diantaranya adalah;<sup>46</sup>

- a. Akselerasi tercapainya triple tracks pembangunan, meliputi pengurangan pengangguran, kemiskinan serta pertumbuhan ekonomi.
- b. Pengembangan ekonomi rakyat yang terdiri dari usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta koperasi.

<sup>45</sup>Budi Untung, *CSR dalam Dunia Bisnis*, Andi, Yogyakarta, 2014, hlm. 111.

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm. 113.

- c. Menggerakkan kembali semangat gotongroyong dan pengembangan kesetiakawanan sosial.
- d. Pentingnya kemitraan antar-ABG (*Academic Businessman and Governmant*) bagi peningkatan relevansi pendidikan tinggi, baik dalam pelaksanaan *tridarma* perguruan tinggi maupun serapan lulusan.

Terdorong oleh motivasi bahwa pembangunan berkelanjutan yang hanya dapat dicapai atau dipertahankan mana kala tercipta keseimbangan antara aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup telah melahirkan kesadaran baru dikalangan komunitas bisnis di Indonesia untuk melakukan CSR, oleh karena itu dan banyaknya persoalan kesenjangan sosial pemerintah mengambil keputusan untuk mengatur CSR dalam peraturan perundang-undangan.

Secara konstitusional pemerintah mempunyai kewajiban untuk menciptakan kesejahteraan sosial sebagai perwujudan pembentukan negara pasal 33 UUD 1945 mengatur tentang dasar-dasar sistem prekonomian atau tata susunan prekonomian dan kegiatan-kegiatan prekonomian yang dikehendaki dalam negara republik Indinesia.<sup>47</sup>

Dalam konteks pembicaraan tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dan pasal 33 UUD 1945 dalam pembangunan, pemerintah

---

<sup>47</sup> Mukti Fajar, *Tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta 2013, hlm 157-158.

berwenang norma. Pengertian norma disini dibedakan dalam tiga bentuk yaitu ;<sup>48</sup>

- a. Norma Hukum
- b. Norma Moral
- c. Norma Pembangunan

Pada pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia dilihat dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas belum begitu jelas mengatur mengenai bentuk-bentuk pelaksanaan CSR. Sehingga ada beberapa perusahaan di Indonesia yang telah melaksanakan CSR dalam program yang disesuaikan dengan kepentingan masyarakat dan korporasi itu sendiri. Penanaman program CSR tersebut juga beragam. Ada istilah *community development*, *community empowerment*, *sustainability development*, program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL), program kepedulian sosial atau secara tegas menyebut tanggung jawab perusahaan.<sup>49</sup>

##### **5. Hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar**

Program CSR dapat dilihat sebagai suatu pertolongan dalam bentuk rekrutmen tenaga kerja dan memperjalkan masyarakat sekitar,

---

<sup>48</sup>*Ibid.*, hlm 159.

<sup>49</sup>*Ibid.*, hlm 331.

terutama sekali dengan adanya persaingan kerja diantara para lulusan sekolah akan terjadi peningkatan kemungkinan untuk ditanyakannya kebijakan CSR perusahaan pada rekrutmen tenaga kerja yang berpotensi maka dengan memiliki suatu kebijakan komprehensif akan menjadi suatu nilai tambah perusahaan. CSR dapat juga digunakan untuk membentuk suatu atmosfir kerja yang nyaman diantara para staf, terutama apabila mereka dapat dilibatkan dalam "penyisihan gaji" dan aktifitas "penggalangan dana" ataupun suka relawan.<sup>50</sup>

Perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat memunculkan kesadaran baru tentang pentingnya melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pemahaman itu memberikan pedoman bahwa korporasi bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri saja sehingga ter-alienasi atau mengasingkan diri dari lingkungan masyarakat di tempat mereka bekerja, melainkan suatu entitas usaha yang wajib melakukan adaptasi kultural dengan lingkungan sosialnya. Hal yang sama juga terjadi pada aspek lingkungan hidup, yang menuntut perusahaan untuk lebih peduli pada lingkungan hidup tempatnya beroperasi.

Dapat diketahui bahwa hubungan CSR dalam masyarakat sekitar dengan adanya program tersebut, masyarakat menerima ide tersebut yang dimana konsep CSR diimplementasikan perusahaan dengan baik, sesuai dengan manajemen strategi yang mereka kelola

---

<sup>50</sup> Dwi Kartini. *Corporate social responsibility (transformasi konsep sustainability management dan implementasi di Indonesia)*. Bandung 2013. Refika aditama. hlm. 71.

menggunakan konsep CSR. Dalam pengembangan konsep CSR tersebut masyarakat sekitar perusahaan UD. Hamzah merasakan kesejahteraan yang berkesinambungan, dikarenakan perusahaan tersebut memberikan kontribusi yang baik kepada masyarakat sekitar antara lainnya dapat memperkerjakan masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan perusahaan tersebut, tidak menimbulkan kerugian dari aspek limbah dan lain-lainnya.

Perusahaan UD. Hamzah berada dikota kecamatan Maniangpajo yang dihuni sekitar 11.000 jiwa, yang dimana masyarakat Maniangpajo tidak terganggu dengan berdirinya perusahaan tersebut yang sudah lama beroperasi didaerah tersebut. Oleh karenanya, program CSR ini bermanfaat bagi masyarakat sekitar daerah kecamatan Maniangpajo.

## **6. Pandangan Ekonomi Islam terhadap CSR**

Islam mempunyai prinsip pertanggung jawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya. Antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial dan, antara suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk

melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada.<sup>51</sup>

Tanggung jawab Sosial (CSR) jelas bahwasannya memberikan peran penting untuk kehidupan lingkungan sekitar. Di dalam aktivitas perusahaan yang berkaitan satu sama lain, dalam pandangan konomi Islam bahwa CSR tiada kata lain selain ZIS. Peran zakat dalam CSR pada perusahaan dapat mewujudkan keseimbangan ekonomi dan sosial yang baik untuk perusahaan maupun lingkungan sekitar. Adapun zakat dalam penegertiannya suci, adalah membersihkan diri, jiwa, dan harta. Seseorang yang mengerluarkan zakat berarti dia telah membersihkan diri dan jiwanya dari penyakit kikir, membersihkan hartanya dari hak orang lain. Sementara itu, zakat dalam pengertian berkah adalah sisi harta yang sudah dikeluarkan zakatnya secara kualitatif akan mendapat berkah dan berkembang walaupun secara kuantitatif jumlahnya berkurang.<sup>52</sup> Adapun dalam aktivitas setiap perusahaan didalamnya ada hak-hak orang lain yang kurang mampu untuk dapat dibantu dengan cara pengeluaran zakat. Zakat memeberikan kontribusi untuk kesejahteraan perusahaan, dikarenakan dengan menyeimbangkan zakat didalam perusahaan dapat mengoptimalkan CSR. Bahwasannya dengan adanya zakat yang

---

<sup>51</sup> Nadeleeaghna, "CSR dalam tinjauan Islam: Corporate Social Responsibility dalam tinjauan Islam (kajian tentag Pemanfaatan CSR dan ZIS)", dikutip dari <https://nadeleeaghna.wordpress.com/2014/05/05/csr-dalam-tinjauan-islam/> diunggah pada hari minggu tanggal 22 Agustus 2015 jam 13.00 WIB.

<sup>52</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam*. RajaGrafindo Persada. Depok. 2014. hlm.247.

melipat gandakan, perusahaan berhak memberikan kepada masyarakat miskin ataupun karyawan yang membutuhkan untuk kemaslahatan umat.

Beberapa tahun belakangan telah muncul trobosan dalam pengukuran index CSR berdasarkan prinsip syariah yaitu *Islamic Social Reporting Index* (ISR). Menurut *Othman et al* dalam Rusydiana (2013) menjelaskan bahwa “Indeks ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggungjawab sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*)”.<sup>53</sup> ISR merupakan index tanggungjawab sosial yang telah diisikan dengan nilai-nilai dalam ekonomi Islam seperti zakat, status kepatuhan syariah dan transaksi yang sudah terbebas dari unsur riba dan gharar serta aspek-aspek sosial seperti sodaqoh, waqof, qordul hasan, serta pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan.

Jauh sebelum adanya CSR, Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) sudah lebih ada karena islam sudah mengatur sedemikian rupa untuk dimanfaatkan, sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60 :<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Nadelecaghna, “CSR dalam tinjauan Islam: Corporate Social Responsibility dalam tinjauan Islam (kajian tentang Pemanfaatan CSR dan ZIS)”.

<sup>54</sup> *Sumber Kitab Suci Al-Qur'an Digital versi 2.2, Surah At-Taubah ayat 60.*

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيَّهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي  
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ  
حَكِيمٌ ﴾

Artinya :

*“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana .”*

Pengelolaan zakat infak shadaqah di Indonesia di nilai kurang maksimal,<sup>55</sup> Indonesia dengan jumlah umat Islam terbesar di dunia memiliki potensi untuk kemiskinan melalui kebijakan fiskal manajemen zakat, infak dan sedekah (ZIS). Dalam upaya optimalisasi ZIS agar efektif dan efisien, maka dilakukan program pemberdayaan masyarakat miskin. Hasil studi menunjukkan bahwa distribusi ZIS masih terdapat salah sasaran (*target error*) sebesar 91,9%, jika menggunakan kriteria kemiskinan BPS dan target error sebesar 54,1%, jika menggunakan kriteria Bank Dunia.<sup>56</sup>

Islam memiliki berbagai prinsip terkait dengan kebijakan publik yang dapat dijadikan program pengentasan kemiskinan, sekaligus

<sup>55</sup> Nadeleeaghna, “CSR dalam tinjauan Islam: *Corporate Social Responsibility* dalam tinjauan Islam (kajian tentang Pemanfaatan CSR dan ZIS)”.

<sup>56</sup> *Ibid.*

mencaiptakan lapangan kerja. Islam mendorong penciptaan anggaran negara yang memihak kepada kepentingan rakyat banyak dan orang miskin. Islam juga mendorong kebijakan pemerataan dan distribusi pendapatan yang memihak rakyat miskin. ZIS menjadikan harta tidak terkonsentrasi hanya pada sekelompok masyarakat tertentu. Perkembangan lembaga amil zakat telah semakin memperkuat konsep ekonomi Islam secara teoritis dan empiris dalam membantu memecahkan masalah pembangunan di Indonesia, khususnya dalam mengatasi masalah kemiskinan.

Masalah kesejahteraan rakyat yang menjadi perhatian banyak pihak antara lain bidang pendidikan, kesehatan, pelayanan sosial dan ekonomi, serta penduduk miskin (penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan) di Indonesia selama ini sumber informasi dan datanya lebih banyak mengandalkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan hasil riset para akademisi dan pemerhati sosial. Kemiskinan yang masih melekat pada mayoritas penduduk beragama Islam yang menjadi perhatian negara, masyarakat serta kalangan usaha, dilakukan dengan cara mengefektifkan pelaksanaan ZIS setidaknya karena faktor keyakinan dan pelaksanaan CSR melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) karena faktor kepentingan keberlangsungan usaha itu sendiri.

Sebuah perusahaan mengemban tanggung jawab sosial dalam tiga domain yaitu pelaku-pelaku organisasi, kesejahteraan sosial masyarakat, dan lingkungan alam.<sup>57</sup>

1. Pelaku-Pelaku Organisasi, meliputi ;

a. Hubungan Perusahaan dengan Pekerja

1) *Keputusan Perekrutan, Promosi, dan lain-lain bagi pekerja.*

Islam mendorong kita untuk memperlakukan setiap muslim secara adil. Sebagai contoh, dalam perekrutan, promosi dan keputusan-keputusan lain dimana seorang manajer harus menilai kinerja seseorang terhadap orang lain, kejujuran dan keadilan adalah sebuah keharusan.

2) *Upah yang adil*

Upah harus direncanakan dengan cara yang adil baik bagi pekerja. Tenaga kerja yang telah disebutkan, adalah faktor produksi yang sangat penting, dan imbalannya disebut upah, dalam arti luas ialah pembyaran yang diberikan sebagai imbalan untu jasa tenaga kerja.

Persoalan upah ini amat sangat penting karena ia memengaruhi masyarakat secara keseluruhan. Jika para pekerja tidak memdapat upah yang memadai, hal itu tidak

---

<sup>57</sup> Rafik Isa Beekhun, *Etika Bisnis Islam*. Pustaka Pelajar. 2004. hlm. 65-66.

hanya akan memengaruhi nafkahnya saja, melainkan juga daya belinya.<sup>58</sup>

Pada hadist Rasulullah tentang mengenai Upah yang disanadkan oleh Abu Hurairah dan yang diriwayatkan oleh Bukhari yang mengemukakan bahwa di hari pembalasan, Rasulullah SAW akan menjadi musuh-ku di hari kiamat yaitu orang yang menyuruh orang lain bekerja, dan telah dikerjakannya, tetapi tidak dia bayar upahnya.<sup>59</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى ثَلَاثَةٌ أَنَا خَصْمُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ رَجُلٌ أَغْطَى بِي ثُمَّ عَدَرَ وَرَجُلٌ بَاعَ حُرًّا فَأَكَلَ ثَمَنَهُ وَرَجُلٌ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَاسْتَوَى مِنْهُ

Artinya:

Abu Hurairah berkata baha Rasul bersabda Firman Allah; ada tiga yang menjadi musuh saya di hari kiamat, pertama, orang yang berjanji pada-Ku kemudian ia melanggarnya. Kedua, orang yang menjual orang merdeka lalu ia memakan hasil penjualannya. Dan ketiga, orang yang mempekerjakan orang lain yang diminta menyelesaikan tugasnya, lalu ia tidak membayar upahnya.

<sup>58</sup> Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam (Pinsip Dasar) Fundamental Of Islamic Economic System*. Penerjemah, Suherman Rosyidi. Edisi pertama. Kencana 2012. hlm. 197.

<sup>59</sup> Abdullah bin Abdurrahman Al Bassam; Penerjemah, Thahirin Suparta; M. Faisal, Adis Aldizar; editor, Mukhlis B.Mukti, *Syarah Bulughul Maram, Edisi ke-5*, Buku Islam Rahmatan Pustaka Azzam Jakarta 2006, hlm. 70.

### 3) *Penghargaan terhadap keyakinan pekerja*

Prinsip umum tauhid atau keesaan berlaku untuk semua aspek hubungan antara perusahaan dan pekerjaannya. Pengusaha Muslim tidak boleh memperlakukan pekerjaannya seolah-olah Islam tidak berlaku selama waktu kerja. Sebagai contoh, pekerja Muslim harus diberi waktu untuk mengerjakan shalat, tidak boleh dipaksa untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan aturan moral Islam, harus di beri waktu istirahat.

### 4) *Akuntabilitas*

Akuntabilitas berorientasi untuk memperkuat reputasi perusahaan sebagai bagian skema pelaporan aktivitas CSR kepada para *stakeholder* dan bersifat dua arah. Maksudnya adalah aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan bisa terukur, rasional dan tertuju kepada komitmen yang telah menjadi konsensus bersama antara perusahaan dan *stakeholder*, tetapi di lain sisi aktivitas CSR tersebut bersedia digugat oleh *stakeholder* apabila melenceng dari aturan main yang telah disepakati.<sup>60</sup>

Meskipun *stakeholder* atau pekerja secara sengaja saling menipu satu sama lain, namun mereka berdua harus

---

<sup>60</sup> Dwi Kartini. *Corporate social responsibility (transformasi konsep sustainability management dan implementasi di Indonesia)*. Bandung 2013. Refika aditama. hlm. 89.

mempertanggung jawabkan perbuatannya di depan Allah SWT. sebagai contoh;

مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ

*Artinya:*

*Menunda penunaian kewajiban (bagi yang mampu) termasuk kezholiman. (HR. Bukhari No. 2400).<sup>61</sup>*

#### 5) Hak Pribadi

Jika seorang pekerja memiliki masalah fisik yang membuatnya tidak dapat mengerjakan tugas tertentu atau jika seorang pekerja telah berbuat kesalahan di masa lalu, sang majikan tidak boleh menyiarkan berita tersebut. Hal ini akan melanggar hak pribadi sang pekerja.

#### b. Hubungan Pekerja dengan Perusahaan


Berbagai persoalan etis mewarnai hubungan antara pekerja dengan perusahaan, terutama berkaitan dengan persoalan kejujuran, kerahasiaan, dan konflik kepentingan. Dengan demikian, seorang pekerja tidak boleh menggelapkan uang perusahaan dan juga tidak boleh membocorkan rahasia perusahaan kepada orang luar. Praktek tidak etis lain terjadi jika

<sup>61</sup>Abdullah bin Abdurrahman Al Bassam; Penerjemah, Thahirin Suparta; M. Faisal, Adis Aldizar; editor, Mukhlis B.Mukti, *Syarah Bulughul Maram, Edisi ke-5*, Buku Islam Rahmatan Pustaka Azzam Jakarta 2006., hlm 75.

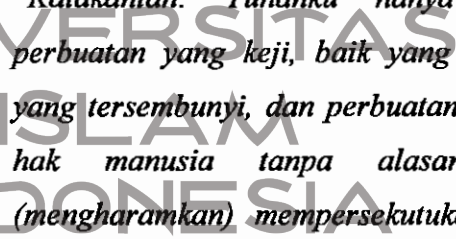
para manajer menambahkan harga palsu untuk makanan dan pelayanan dalam pembukuan keuangan perusahaan mereka. Beberapa dari mereka melakukan penipuan karena merasa dibayar rendah dan ingin mendapatkan upah yang adil. Pada saat yang lain, hal ini dilakukan hanya karena ketamakan. Bagi para pekerja Muslim,

Allah SWT memberikan peringatan yang jelas di dalam

Al-Qur'an:


 \* قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّي الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَالْإِثْمَ  
 وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا  
 عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya :


 "Katakanlah: Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak maupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui." (Al-Qur'an Surah Al-A'raaf ayat 33).<sup>62</sup>

Pekerja Muslim yang menyadari makna ayat diatas seharusnya tidak melakukan kegiatan bisnis dengan cara-cara yang tidak etis atau diluar dari ketentuan syariat agama.

<sup>62</sup>Sumber Kitab Suci Al-Qur'an Digital versi 2.2, Surah Al-A'raaf ayat 33.

c. Hubungan Perusahaan dan Pelaku Usaha Lain<sup>63</sup>

1. *Distributor*

Terkaitan dengan distributor, etika bisnis menyatakan bahwa seseorang harus melakukan negosiasi dengan harga yang adil dan tidak mengambil keuntungan berdasarkan bagian atau kekuasaan yang lebih besar. Untuk menghindari kesalahpahaman di masa depan, Rasulullah SAW telah memerintahkan kita untuk membuat perjanjian kewajiban bisnis secara tertulis. Transaksi gharar antara perusahaan dan pemasoknya juga dilarang dalam Islam. Selain persoalan di perbolehkannya praktek agensi secara umum, pedagang dilarang campurtangan dalam sistem pasar bebas melalui suatu bentuk perantaraan tertentu. Perantaraan semacam ini mungkin akan menyebabkan terjadinya inflasi harga.

2. *Pembeli atau Konsumen*

Pembeli seharusnya menerima barang dalam kondisi baik dan dengan harga yang wajar. Mereka juga harus di beritahu bila terdapat kekurangan-kekurangan pada suatu

---

<sup>63</sup> Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam (Pinsip Dasar) Fundamental Of Islamic Economic System*. Penerjemah, Suherman Rosyidi. Edisi pertama. Kencana 2012., hlm. 77-78.

barang, Islam melarang praktek-praktek di bawah ini ketika berhubungan dengan konsumen atau pembeli:<sup>64</sup>

- a) Penggunaan alat ukur atau timbangan yang tidak tepat
- b) Penimbunan dan manipulasi harga
- c) Penjualan barang palsu atau rusak
- d) Bersumpah palsu untuk mendukung sebuah penjualan
- e) Membeli barang curian
- f) Larangan mengambil bunga atau riba

### 3. *Pesaing*

Meskipun negara-negara barat menyatakan diri sebagai kawasan berdasarkan prinsip persaingan pasar, publikasi publikasi bisnis utama akan memperlihatkan bahwa sebuah bisnis akan berusaha memenangkan dirinya dan mengeliminasi para pesaingnya. Dengan mengeliminasi para pesaingnya, sebuah perusahaan selanjutnya akan dapat memperoleh hasil ekonomi di atas rata-rata melalui praktek praktek penimbunan dan monopoli harga.

## 2. Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Tujuan pertama dan paling utama Islam adalah *Falah*<sup>65</sup>, itulah sebabnya Al-Qur'an, kitab suci Islam, mengagumi mereka yang berdoa kepada Tuhan :<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi (suatu perbandingan ekonomi islam dan ekonomi konvensional)*. Kencana. Jakarta 2010., hlm. 86-91.

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ

النَّارِ ﴿٢١﴾

*Artinya :*

*Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka".*

*"Inilah doa yang sebaik-baiknya bagi seorang Muslim".<sup>67</sup>*

Kesejahteraan atau maslaha menurut Shatibi ialah pemilikan atau kekuatan dari barang atau jasa yang memelihara prinsip dasar dan tujuan hidup manusia di dunia. Shatibi telah mendeskripsikan lima kebutuhan dasar yang harus dipenuhi bagi eksisnya kehidupan manusia di dunia yaitu :<sup>68</sup>

- a. Kehidupan (*Life/al nafs*)
- b. Kekayaan (*property/al maal*)
- c. Keimanan (*faith/al diin*)
- d. Akal (*intellect/al 'aql*)
- e. Keturunan (*posterity/al nasl*)

Seluruh barang dan jasa yang akan memprtahankan kelima elemen ini disebut *maslahah* bagi manusia.

<sup>65</sup> Falah adalah kebahagiaan ummat manusia di dunia ini maupun di akhirat , konsep Islam tentang falah amatlah komprehensif, istilah tersebut merujuk kepada kebahagiaan spritual, moral dan sosial ekonomi di dunia dan kesuksesan di akhirat.

<sup>66</sup> Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta, 2014, hlm. 31.

<sup>67</sup> Sumber Kitab Suci *Al Qur'an Digital Versi 2.2*, Surah Al-Baqarah (2) ayat 201.

<sup>68</sup> Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi (suatu perbandingan ekonomi islam dan ekonomi konvensional)*. Kencana. Jakarta 2010., hlm. 97.

Kesejahteraan sedemikian pentingnya untuk setiap aktivitas perbisnisan, apalagi dalam segi pembinaan sebuah perusahaan yang dimana sangat menginginkan sebuah kesejahteraan dari pihak perusahaan untuk lingkungan sekitar. Adapun lingkungan sekitar perusahaan mengharapkan kesejahteraan yang *pertama* dari penyediaan jaminan sosial bagi semua orang terhadap kecelakaan, sakit, pengangguran. *Kedua*, keadilan sosial atau distribusi bantuan kepada masyarakat. *Ketiga*, penyediaan layanan pendidikan dan kesehatan gratis. Program-program kesejahteraan sosial pada umumnya meliputi pemberian dana bantuan keluarga, bantuan dana sekolah, bantuan medis.<sup>69</sup>

Dalam rangka menjadikan perusahaan yang bersumberkan dari ekonomi yang adil dan merata, sistem ekonomi islam menetapkan sistem sedekah<sup>70</sup> dengan kata lain penerapan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan yang terperinci. Disamping itu berbagai pembatasan pun dibuat pula untuk menghalangi orang memperoleh kejujuran ilegal dan tidak adil, jika seluruh ajaran ekonomi dalam Islam dilaksanakan maka sebuah kegiatan perusahaan yang menghasilkan pendapatan yang didasarkan pada prinsip keadilan sosial ekonomi akan tercapai dengan sendirinya.

---

<sup>69</sup> Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta, 2014, hlm. 303.

<sup>70</sup> *Ibid.*, hlm. 35.

Konsep ekonomi Islam untuk sebuah kesejahteraan didasarkan pada filsafat Marxian atau prinsip-prinsip ekonomi kesejahteraan dari *Profesor Pigou*.<sup>71</sup> Dimana konsep tersebut adalah kesejahteraan materiil dan sama sekali mengabaikan kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep Islam tentang sebuah kesejahteraan bertujuan mencapai kesejahteraan total untuk umat manusia, dalam hal ini perusahaan sebisanya harus mensejahterakan masyarakat sekitar agar dapat menunjang kemaslahatan bersama. Bahwasannya dapat kita lihat dalam ayat (QS. Al-Anfal :41)<sup>72</sup>

﴿ وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ  
 وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ إِن كُنْتُمْ ءَامَنْتُمْ بِاللَّهِ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ  
 عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ يَوْمَ التَّلَاقِ الْجَمْعَانِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴾

Artinya :

“ Ketahuilah, Sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, Maka Sesungguhnya seperlima untuk Allah, rasul, Kerabat rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnussabil, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) di hari Furqaan, Yaitu di hari bertemunya dua pasukan. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.

<sup>71</sup> *Ibid.*, hlm. 304.

<sup>72</sup> Sumber Kitab Suci *Al Qur'an Digital Versi 2.2*, Surah *Al-Anfal* (8) ayat 41.

Dimaksud dengan rampasan perang (ghanimah) adalah harta yang diperoleh dari orang-orang kafir dengan melalui pertempuran, sedang yang diperoleh tidak dengan pertempuran dinamakan fa'i. pembagian dalam ayat ini berhubungan dengan ghanimah saja. Fa'i dibahas dalam surat al-Hasyr. Maksudnya, seperlima dari ghanimah itu dibagikan kepada Allah dan RasulNya, Kerabat Rasul (Banu Hasyim dan Muthalib, anak yatim, fakir miskin, Ibnussabil, sedang empat-perlima dari ghanimah itu dibagikan kepada yang ikut bertempur, yang dimaksud dengan apa ialah: ayat-ayat Al-Quran, Malaikat dan pertolongan.<sup>73</sup>

Furqaan ialah: pemisah antara yang hak dan yang batil. yang dimaksud dengan hari Al Furqaan ialah hari jelasnya kemenangan orang Islam dan kekalahan orang kafir, Yaitu hari bertemunya dua pasukan di peperangan Badar, pada hari Jum'at 17 Ramadhan tahun ke 2 Hijriah. sebagian mufassirin berpendapat bahwa ayat ini mengisyaratkan kepada hari permulaan turunnya Al Quranul Kariem pada malam 17 Ramadhan.<sup>74</sup>

Dalam hal ini melakukan suatu kegiatan yang bersifat individualistik maupun berkelompok dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu perusahaan maka hendaklah ada suatu pertanggung jawaban terhadap sosial ataupun masyarakat sekitar

---

<sup>73</sup> Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, Fajar Interpretama Mandiri, Jakarta, 2014, hlm. 263.

<sup>74</sup> Sumber Kitab Suci Al Qur'an Digital Versi 2.2 and translation, *Surah Al-Anfal (8) ayat 41*.

perusahaan, sebagaimana yang telah ditegaskan oleh Allah SWT dalam Al-Quran surah An-Nahl ayat 93 yang berbunyi<sup>75</sup> :

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِن يُضِلُّ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ  
وَلَسْئَلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٩٣﴾

*Artinya:*

*Dan kalau Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan.*

Ayat tersebut memaparkan sebuah landasan dan kaidah umum yang menyangkut hubungan Allah Swt dengan manusia lewat firman-Nya, Allah Swt tidak berkehendak memaksa manusia untuk beriman kepadanya, tapi Allah menginginkan manusia memilih akidah dan ajaran atas kehendak dan pilihan mereka sendiri. Tapi karena manusia tidak memilih agama dan akidah yang satu, mereka memiliki beragam agama dan kepercayaan. Meski demikian, Allah Swt telah memberikan sarana yang dapat menjadi petunjuk bagi manusia, yaitu petunjuk fitrah dan akal yang berasal dari dalam diri manusia dan para nabi dan kitab suci.<sup>76</sup> Manusia

<sup>75</sup> *Ibid.*, Surah An-nahl (16) ayat 93.

<sup>76</sup>Iran Indonesia Radio (*Irib World Service*) <http://indonesian.irib.ir/islam/al-quran/item/85654-tafsir-al-quran,-surat-an-nahl-ayat-93-96>. Diunggah pada tanggal 15 September 2015, pada pukul 18.51 WIB.

dapat memilah antara kebenaran dan kebatilan lewat sarana tersebut.

Allah Swt tidak akan menghalangi orang-orang yang memilih jalan kesesatan dan berpaling dari jalan kebenaran. Demikian juga, orang-orang yang memilih jalan kebenaran, Allah akan membantu mereka meniti jalan yang benar ini. Perlu diketahui bahwa kehendak dan kebebasan untuk memilih ini bukan berarti bentuk penistaan atas tanggung jawab. Manusia harus bertanggung jawab atas apa yang mereka pilih. Manusia tidak dipaksa untuk memilih sesuatu. Setiap orang berhak menentukan pilihannya; baik itu jalan kebenaran atau kesesatan. Tapi tanggung jawab, pahala dan siksa tetap pada posisinya.

Dari ayat tadi terdapat dua pelajaran yang dapat dipetik:<sup>77</sup>

- a. Di antara Sunnah Ilahi adalah memberikan kebebasan kepada manusia untuk menentukan pilihan dan mereka juga bebas memilih jalan hidupnya masing-masing.
- b. Semua perbuatan dan tingkah laku manusia baik itu kecil atau besar akan dimintai pertanggungjawaban di Hari Kiamat.

Maka dari itu melakukan suatu kegiatan muamalah atau suatu usaha diperusahaan penggilingan padi UD. Hamzah hendaklah memikirkan atau menerapkan suatu tanggung jawab

---

<sup>77</sup> *Ibid.*

sosial terhadap buruh tenaga kerja di perusahaan dan masyarakat sekitar perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

Jika dilihat sejarah manusia dan kemanusiaan, maka agama Islam adalah agama yang berusaha sekuat tenaga menghapuskan perbudakan dan penindasan oleh manusia terhadap manusia yang lain. Seandainya dibuka pintu perbudakan hanyalah sekadar untuk mengimbangi perbuatan orang-orang kafir terhadap kaum Muslimin itu. Sedangkan jalan-jalan untuk menghapuskan perbudakan dibuat sebanyak-banyaknya. Demikian pula prinsip-prinsip musyawarah yang ditetapkan agama Islam lebih tinggi nilainya dari prinsip-prinsip demokrasi yang selalu diagungkan.

Perbaikan-perbaikan tentang kedudukan wanita yang waktu itu hampir sama dengan binatang, dan pengakuan terhadap kedudukan anak yatim, perhatian terhadap fakir dan miskin, perintah melakukan jihad untuk memerangi kebodohan dan kemiskinan, sebagai mana yang telah ditegaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al Anbiyaa' (21) ayat 107.<sup>78</sup>

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

<sup>78</sup> Sumber Kitab Suci *Al Qur'an Digital Versi 2.2 and translation* , Surah Al Anbiyaa' (21) ayat 107.

*Artinya :*

*Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.*

Dengan demikian seluruh umat manusia memperoleh rahmat, baik yang langsung atau tidak langsung dari agama yang dibawa Muhammad. Tetapi kebanyakan manusia masih mengingkari padahal rahmat yang mereka peroleh itu adalah rahmat dan nikmat Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Kaum Muslim dan organisasi tempat mereka bekerja juga diharapkan memberikan perhatian kepada kesejahteraan umum masyarakat dimana mereka tinggal. Sebagai bagian masyarakat, pengusaha Muslim harus turut memperhatikan kesejahteraan anggotanya yang miskin dan lemah. Bisnis Muslim harus memberi perhatian kepada usaha-usaha amal dan mendukung berbagai tindakan kedermawanan, bila mereka sakit dan tidak dapat bekerja, dan lain-lain. Untuk menegakkan keadilan dan keseimbangan, keyakinan para pekerja non-muslim juga harus dihargai.

### 3. Lingkungan Alam

*Corporate Sosial Responsibility* sering kali dihubungkan dengan persoalan lingkungan hidup. Telah banyak yang dilakukan oleh perusahaan, pemerintah, dan maupun lembaga-lembaga

internasional untuk mencegah terjadinya kerusakan alam atau lingkungan hidup. Di berbagai negara, sesungguhnya hukum tentang lingkungan hidup sudah diatur secara formal dalam perundang-undangan.<sup>79</sup>

Dalam Undang-Undang No 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup ini target yang tertulis dalam pasal 4 yaitu :<sup>80</sup>

- a. Tercapainya keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup;
- b. Terwujudnya manusia Indonesia sebagai insan lingkungan hidup yang memiliki sikap dan tindak melindungi dan membina lingkungan hidup;
- c. Terjaminnya kepentingan generasi masa kini dan generasi masa depan;
- d. Tercapainya kelestarian fungsi lingkungan hidup;
- e. Terkendalinya pemanfaatan sumber daya secara bijaksana;
- f. Terlindunginya negara Kesatuan Republik Indonesia terhadap dampak usaha dan atau kegiatan di luar wilayah negara yang menyebabkan pencemaran dan atau perusakan lingkungan hidup.

---

<sup>79</sup> Mukti Fajar, *Tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta 2013, hlm 234.

<sup>80</sup> *Ibid.*, hlm 240.

Dari sini dapat dilihat bahwa Pemerintah Indonesia telah cukup mengatur mengenai persoalan lingkungan hidup melalui peraturan perundang-undangan. Walaupun pada prakteknya masih banyak terjadi pelanggaran dan menyimpang.

Lebih dari itu semua, konsep CSR dalam lingkungan hidup adalah adanya pertanggungjawaban semua pihak, khususnya perusahaan atas penggunaan sumber daya alam pada generasi berikutnya, sebab generasi masa depan juga memiliki hak atas ketersediaan sumber daya alam dan penggunaan lingkungan hidup yang sehat. Dari perspektif teori keadilan maka hak generasi masa depan tersebut tidak boleh dikorbankan dengan alasan apapun. Sementara lingkungan hidup hanya dapat lestari apabila konsep *sustainable development* diterapkan dengan sungguh-sungguh.

Disamping itu selain dalam Undang-undang tentang lingkungan hidup, dalam agama islam pun dianjurkan untuk peduli dan melindungi terhadap lingkungan, ini telah dibuktikan adanya beberapa ayat suci Al-Qur'an yang membahas tentang pentingnya melindungi dan melestarikan lingkungan hidup, sebagai contoh yang telah dipaparkan dalam Qur'an surah Ar-Ruum ayat 41-42.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Sumber Kitab Suci Al Qur'an Digital Versi 2.2 and translation , *Surah Ar-Ruum ayat 41-42.*

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
 عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿١٠١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ  
 الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ﴿١٠٢﴾

*Artinya :*

*Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).*

*Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu/kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)."*

Dapat dianalisa bahwa ayat ini mengharapkan seorang muslim dapat menyadari pentingnya menjaga serta melestarikan alam lingkungan, dan juga tidak membuat kerusakan terhadap alam lingkungan. Dengan artian, jika akan melakukan sesuatu harus melalui pertimbangan pemikiran yang matang akan akibat yang ditimbulkannya agar tidak terjadi hal-hal yang sifatnya merusak lingkungan.

Orang Islam terutama orang yang mampu, wajib memperhatikan dan memperdulikan nasib masyarakat, tenaga kerja, anak yatim, fakir maupun miskin. Maka dari itu telah

ditegaskan dalam kitab suci Al-Qur'an surah Al-Ma'un ayat 1 sampai 7 yaitu :<sup>82</sup>

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا  
تَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ  
صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

Artinya :

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? 2. Itulah orang yang menghardik anak yatim, 3. dan tidak menganjurkan memberi Makan orang miskin. 4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, 5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, 6. orang-orang yang berbuat riya, 7. dan enggan (menolong dengan)<sup>83</sup> barang berguna.

Dengan memberikan kasih sayang dan kepedulian, dan tidak menyia-nyiakkan mereka akan mengurangi beban derita mereka. Nabi Muhammad Saw. Memberikan dorongan dan motivasi umatnya untuk senantiasa menyayangi anak yatim. Dalam sebuah hadits, beliau bersabda sebagai berikut :

أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوَسْطَىٰ وَقَرَّحَ  
بَيْنَهُمَا. رواه البخاري

<sup>82</sup> *Ibid*, surah Al-Ma'un ayat 1 sampai 7.

<sup>83</sup> Sebagian mufassirin mengartikan: enggan membayar zakat.

*Artinya :*

*Aku dan orang-orang yang memelihara anak yatim di surga seperti ini, beliau menunjukkan telunjuk dan jari tengah serta beliau merenggangkan antara keduanya.<sup>84</sup>*

Adapun yang dimaksud orang miskin ialah orang yang tidak berharta dan serba kekurangan. Semua itu membuat hidupnya menderita. Mereka tidak dapat merasakan kesenangan, sebagaimana orang-orang yang berkecukupan.<sup>85</sup> Islam mendidik umatnya agar memiliki kepedulian sosial terhadap mereka. Rasulullah SAW selalu memberikan motivasi kepada umatnya agar senantiasa membantu orang miskin. Karena bahwasanya membantu orang-orang miskin merupakan perbuatan ibadah yang akan mendapatkan pahala yang sangat besar dari Allah Swt.

Pada ayat 4 dan 5, Allah SWT menjelaskan tentang orang-orang yang shalat, tetapi mendapat celaka. Kecelakaan itu akibat mereka lalai terhadap shalatnya. Lalai disini berarti mengabaikan atau tidak memperhatikan waktu shalatnya dan tidak peduli sesama manusia.

Pada ayat 6, Allah Swt. menjelaskan Ria.<sup>86</sup> Ria berarti berbuat baik karena ingin memperoleh pujian atau mendapat

<sup>84</sup> Kitab Shahih Bukhari, Bab : *Keutamaan Mengasuh Anak Yatim. No Hadist 5546.*

<sup>85</sup> Abdullah bin Abdurrahman Al Bassam; Penerjemah, Thahirin Suparta; M. Faisal, Adis Aldizar; editor, Mukhlis B.Mukti, *Syarah Bulughul Maram, Edisi ke-3*, Buku Islam Rahmatan Pustaka Azzam Jakarta 2006, hlm. 425.

<sup>86</sup> Riya ialah melakukan sesuatu amal perbuatan tidak untuk mencari keridhaan Allah akan tetapi untuk mencari pujian atau kemasyhuran di masyarakat.

penghormatan dari orang lain. Orang yang ria termasuk pendusta agama karena perbuatan itu menyekutukan Allah Swt. Dengan dirinya. Itulah sebabnya ria dikatakan syirik khafi karena ria tersebut merupakan perbuatan yang hanya menyatakan bahwa dirinya sendiri yang beribadah.

Ayat 7 merupakan salah satu pelajaran tentang kepedulian sosial bagi umat Islam. Orang islam yang mengaku dirinya Islam, tentu akan memiliki kepedulian sosial terhadap sesama. Sifat bakhil atau kikir jelas bertentangan dengan ajaran Islam. Menurut ayat ini, orang yang enggan memberikan bantuan kepada orang lain merupakan bentuk pendustaan terhadap agama. Islam adalah agama yang hanya tidak diyakini tetapi juga harus diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain harus bertanggung jawab kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam usahanya dan masyarakat sosial sekelilingnya, Kaum muslim selalu didorong untuk menghargai alam. Bahkan, Allah telah menunjuk keindahan alam sebagai salah satu dari tanda-tanda-Nya. Islam menekankan peran manusia atas lingkungan alam dengan membuatnya bertanggung jawab terhadap lingkungan sekelilingnya sebagai khalifah Allah SWT. Dalam peranannya sebagai khalifah, seorang pengusaha Muslim diharapkan memelihara lingkungan alamnya.

Kecenderungan mutakhir paham environmentalisme bisnis, dimana sebuah usaha secara proaktif memberi perhatian sangat cermat dalam memperhatikan lingkungan, sebenarnya bukan merupakan suatu yang baru. Sejumlah contoh semakin memperjelas betapa pentingnya hubungan Islam dengan lingkungan alam, perlakuan terhadap binatang, polusi lingkungan dan hak-hak kepemilikan, dan polusi lingkungan terhadap sumber-sumber alam “bebas” seperti misalnya udara dan air.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Sebagai karya ilmiah, peneliti adalah indikator terpenting untuk perkembangan baik itu peradaban dan kesejahteraan manusia. Oleh karena itu karya ilmiahlah pengetahuan diubah menjadi ilmu pengetahuan. Seperti karya seni penelitian merupakan totalitas besar atau kecil. Totalitas dan ciri-ciri atonomi tidak diartikan berdiri sendiri lepas dengan penelitian-penelitian yang lain. Setiap penelitian memiliki kaitan, bahkan merupakan jaringan dengan penelitian yang lain, khususnya penelitian terdahulu. Oleh karena itu, ada penelitian sebelumnya atau kajian pustaka tidak berpikir dalam kekosongan seperti yang dinyatakan oleh Selye<sup>82</sup> dalam suatu penelitian yang terpenting pada dasarnya bukanlah mengetahui segala sesuatu, tapi menentukan hubungan antara segala sesuatu yang sudah diketahui dengan yang belum diketahui.

Banyaknya varian dan metode pengumpulan data dalam penelitian. Julia Brannen menjelaskan bahwasannya, dalam penelitian kualitatif yang tidak didasarkan pada sampel statistik, masalah kegeneralisasian tidak muncul dengan model yang sama. Pertanyaan-pertanyaannya agak berbeda, perhatiannya berkisar pada replikasi temuan-temuan dalam kasus-kasus lain yang serupa. Dalam contoh studi kasus misalnya, masalah itu perlu ditulis dengan ungkapan seberapa jauh temuan-temuan yang dapat diekstrapolasi kepada teori yang dirancang untuk diuji. Inferensi-inferensi biasanya bersifat teoretis atau kausal

---

<sup>82</sup> Anslem Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Dan Teoritis Data*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. hlm. 34.

kecuali jika tentu saja kasus-kasus dipilih menurut sampel probabilitas. Masalah keterwakilan sampel dan kegeneralisasian temuan-temuan tidaklah menonjol, ketimbang masalah penentuan hubungan teoretis dalam masing-masing kasus.<sup>83</sup>

Lingkungan dunia Usaha (Perusahaan), sebagai lembaga yang menuntut kerja dengan tingkat dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi, tentu sangat berkepentingan dengan pengembangan aktivitas penelitian. Perusahaan pada periode saat ini banyak menghadapi segala macam persaingan usaha yang sangat ketat. Salah satu usaha yang bisa ditempuh agar dapat bersaing dengan baik, adalah dengan melakukan peningkatan kualitas “produk” yang ditawarkan dengan harga penjualan yang “murah” atau layak. Dalam hal ini manajer berbagai perusahaan yang di manajemennya berkeinginan memperbaiki maupun menemukan metode atau cara-cara kerja baru, maka manajer harus mampu menyelenggarakan penelitian operasi (*operation research*) atau penelitian gerak dan waktu (*time and motion studies*).<sup>84</sup> Sebuah perusahaan yang akan baru didirikan maupun perusahaan yang akan proyek, guna mengukur apakah rencana pendirian usaha maupun perluasan usaha itu menguntungkan dan layak dilaksanakan atau tidak. Berbagai pertanyaan tersebut agar dapat dijawab dengan baik, maka bagaimanapun harus melakukan kegiatan penelitian secara seksama.

---

<sup>83</sup> Julia Brannen (Alih Bahasa: Nuktah Arfawie Kurde, Imam Safe'i, Noorhadi), *Memadu Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2005. hlm. 17.

<sup>84</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*. UII Pers Yogyakarta. Yogyakarta. 2005. hlm. 12.

## A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*feld research*). Penelitian lapangan (*feld research*) adalah penelitian yang bertujuan melakukan studi mendalam mengenai suatu unit sosial yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Menggambarkan hasil penelitian yang telah diteliti dengan berbagai alat penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan data-data yang berbentuk lisan dan tulisan sehingga peneliti dapat memahami lebih mendalam tentang fenomena-fenomena atau peristiwa *setting* sosial yang berhubungan dengan fokus masalah yang akan diteliti.<sup>85</sup>

Penelitian ini dilakukan di Sulawesi Selatan tepatnya di daerah Kabupaten Wajo Kecamatan Maniangpajo yang letak wilayahnya sebagai julukan daerah berdagang dan bertani. Adanya perkembangan daerah wajo yang semakin pesat, penggilingan padi di daerah tersebut semakin menjadi modern dengan adanya perubahan zaman. Meskipun dengan adanya zaman yang semakin modern, perusahaan penggilingan padi di daerah tersebut tidak menghilangkan sebuah tradisi dalam pengelolaan dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar salah satunya yaitu

---

<sup>85</sup> Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif. Pustaka Pelajar*. Yogyakarta. 1999, hlm. 08.

perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah yang sampai saat ini berkembang semakin maju.

## B. Sifat Penelitian

Dalam penelitian tesis ini lebih bersifat deskriptif kualitatif dengan mengandalkan *discourse analysis*. Diketahui dalam hal ini penelitian berusaha memaparkan ketika faktor-faktor apa yang menjadi berkembangnya perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah, yang dimana menginginkan implementasi CSR dalam perusahaan akan berpengaruh dalam pengelolaan tersebut agar meningkatkan produktifitas dan mensejahterakan para buruh tenaga kerja dan lingkungan masyarakat sekitar perusahaan UD. Hamzah. Data yang digunakan meliputi teori-teori peneliti yang mengambil dari berbagai literature. Hasil interview langsung dengan *Owner* perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah di Sulawesi Selatan tepatnya desa anabanua, buruh perusahaan UD. Hamzah dan masyarakat sekitar perusahaan UD. Hamzah. Pengamatan langsung ke lapangan tempat dimana perusahaan itu berdiri atau beroperasi. Data tambahan lainnya adalah buku, artikel, jurnal dan data dokumentasi dari pengamatan langsung serta perusahaan UD. Hamzah yang mendukung penelitian ini.

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan berbagai macam data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang digunakan. Dalam hal ini penulis menggunakan data primer dan skunder.

#### a) Data Primer

Data Primer adalah “Suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu dan perorangan seperti hasil dari interview, dan observasi.<sup>86</sup> Dalam hal ini, data primer diperoleh secara langsung dari lapangan yaitu dari UD. Hamzak Perusahaan Penggilingan Padi Sulawesi Selatan.

#### b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah “kesaksian atau cara yang tidak berkaitan dengan sumber yang asli, yaitu mengumpulkan atau cara yang tidak berkaitan data dari literatur yang lain sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini,<sup>87</sup> yang berhubungan dengan Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Penggilingan Padi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.

---

<sup>86</sup> Louis Gootachhalk, *Understanding History, A Perimer Historical Method*, Terjemahan Nugroho Noto Susanto, Universitas Indonesia, Jakarta. 1995, hlm. 32.

<sup>87</sup> *Ibid*, hlm. 78.

#### D. Metode Pendekatan

Secara jelasnya penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan, dalam hal ini penelitian berusaha memahami dan mendeskripsikan subjek penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini adalah *normatif-sosiologi*, sebagai ranah yang lebih maju disatu pihak, perhatian terhadap suatu narasi dipihak lain, penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan kajian postruktur sosial, melihat keadaan dan kondisi perusahaan penggilingan padi dan lingkungan sekitar yang dilihat permasalahannya secara kritis dan sosial.

Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yang bersifat literature dan dokumen hasil wawancara serta observasi penelitian, otomatis objek analisisnya adalah berupa teks secara luas. Sepertinya ini yang mendorong pemilihan paradigma *normatif-sosial* sebagai paradigma penelitian. Pendekatan *normatif* merupakan sebuah pendekatan yang dimana lebih menekankan kemurnian Islam yang dipandang secara tekstual berdasarkan Al-Qur'an dan as-Sunnah.<sup>88</sup>

Oleh karenanya hal tersebut dapat mendamaikan kajian-kajian teks yang lebih skolastik. Dengan adanya kajian sosial dan ilmu-ilmu agama tentang bagaimana implementasi CSR yang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Pendekatan ini dengan demikian menyajikan atau menawarkan suatu konvergensi kerja yang dilakukan seorang muslim.

---

<sup>88</sup> Matthew B.Miles dan A. Micheal Huberman, *Qualitative Data Analysis*; diterjemahkan Tjep Rohidi, UI Pers. Jakarta. 1992, hlm. 15.

Sedangkan dalam hal ini pendekatan dengan cara *sosiologi* melihat dari segi pengetahuan atau ilmu tentang perilaku, sifat dan perkembangan masyarakat sekitar perusahaan terutama dalam aspek ekonomi. Adanya hubungan antara *Owner* atau pemilik perusahaan dengan lingkungan masyarakat, maka penelitian ini mempertimbangkan juga secara intens unsur-unsur kemasyarakatan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data<sup>89</sup>

Karena penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, maka dikumpulkan dalam aneka macam cara, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Ditunjukkan dalam hal ini kepada aktivitas UD. Hamzah perusahaan penggilingan padi di Sulawesi Selatan tepatnya di Kabupaten Wajo. Serta fenomena yang muncul tersebut ditarik pada garis pikiran sejauh mana kontribusi pada masalah penelitian. Ada beberapa tahapan yang menjadi metode dalam pengumpulan data penelitian ini, meliputi :

##### 1. Dokumentasi

Data yang digali dalam penelitian tesis melalui metode ini mengenai keadaan geografis dan demografis lokasi penelitian, sarana dan aktivitas usaha, budaya dan keagamaan, sarana dan tingkat sosial di lingkungan perusahaan UD. Hamzah. Pada teknik ini melibatkan tiga faktor, yaitu latar penelitian, orang-orang yang terlibat, dan segala

---

<sup>89</sup>*Ibid*, hlm, 106.

sesuatu yang dihasilkan melalui keterlibatan orang-orang tersebut. Informasi mengenai keadaan suatu pengelolaan bersumber pada latar, informasi mengenai wawancara bersumber pada manajer perusahaan, tenaga kerja perusahaan (buruh) atau lingkungan masyarakat sekitar perusahaan (informan). Teknik dokumen ini berkaitan dengan sumber terakhir, interaksi bermakna antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, interaksi internal dalam diri sendiri, seperti hasil karya ilmiah maupun nonilmiah.<sup>90</sup>

## 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fokus permasalahan yang diteliti. Menurut *Lexy J. Maleong*, metode observasi ditandai dengan adanya interaksi sosial secara langsung antara peneliti dengan apa yang diteliti, yang membutuhkan waktu relatif lama.<sup>91</sup> Bagaimana penelitian mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan implementasi CSR pada perusahaan perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

## 3. Interview

Pengumpulan data yang diperoleh melalui tanya jawab dengan data secara langsung. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara

<sup>90</sup> Nyoman Kuta Ratna, *Relevansi Teori-Teori Postrukturalisme dalam memahami Karya Sastra, Aspek-Aspek Kebudayaan pada Umumnya*. hlm. 234.

<sup>91</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya. Bandung, 2000, hlm. 329.

bebas namun terpimpin, maksudnya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sudah disiapkan terlebih dahulu.<sup>92</sup> Teknik penulisan ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam persoalan-persoalan pelaksanaan implementasi CSR di perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah, CSR apa saja yang dijalankan oleh perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah dan hubungan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.

Dari beberapa poin pertanyaan, peneliti membagi tiga kelompok pertanyaan dari 17 pertanyaan atau dialog untuk disetiap kelompok yang berbeda.

a. Kelompok A pada kategori pelaku usaha ;

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.
- 2) Jelaskan sistem kerja perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.
- 3) Berapa jumlah tenaga kerja di perusahaan UD. Hamzah ?
- 4) Di daerah mana saja kah bapak pasarkan beras ?
- 5) Apakah bapak tahu apa itu Corporate Sosial Responsibility (CSR) ?
- 6) Bagaimana cara bapak menerapkan CSR di perusahaan UD. Hamzah ?

---

<sup>92</sup> Anas Sujdono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali. Jakarta. 1996, hlm. 35.

- 7) CSR yang bentuk apa sajakah bapak kontribusikan ketenaga kerja/buruh dan masyarakat yang berdomisili di sekitar perusahaan UD. Hamzah ?
- 8) Apa harapan dan tujuan bapak mengimplementasikan CSR di perusahaan UD. Hamzah untuk para buruh dan masyarakat sekitar perusahaan UD. Hamzah ?
- 9) Adanya dengan penerapan pola CSR di Perusahaan Penggilingan Padi UD.Hamzah, dapatkah diterapkan secara Ekonomi Islam ?
- 10) Bagaimana tanggung jawab bapak terhadap lingkungan selama perusahaan UD. Hamzah yang sampai saat ini beroperasi.
- b. Kelompok B pada kategori tenaga kerja/buruh
- 1) Bagaimana sistem pembayaran gaji yang diberikan oleh perusahaan UD. Hamzah ?
  - 2) Selain upah, kontribusi apa saja yang didapatkan dari perusahaan UD. Hamzah ?
  - 3) Apakah bapak merasa tercukupi selama bekerja di perusahaan UD. Hamzah ?
- c. Kelompok C pada kategori masyarakat sekitar perusahaan
- 1) Apa dampak positif dan negatif atas beroperasinya perusahaan UD. Hamzah ?

- 2) Apakah dengan adanya program CSR yang diterapkan oleh perusahaan UD. Hamzah dapat mensejahterahkan masyarakat sekitar perusahaan ?
- 3) Apakah tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan telah terjaga dan terealisasi dengan baik ?
- 4) Apa harapan masyarakat sekitar atas beroprasinya perusahaan UD. Hamzah ?

Penentuan sampel dipilih secara *purposive-sampling*, yaitu menentukan 1 (satu) perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yakni perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah dengan pertimbangan bahwa perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan besar yang keberadaannya berdampak baik positif. Dalam hal ini sumber informan yang pengelola perusahaan yaitu, H. Suriadi (41)<sup>93</sup> selaku *Owner* perusahaan, adapun dalam perusahaan memiliki manager yaitu Muh Ridwan (23)<sup>94</sup> yang dimana membantu *Owner* untuk mengelola perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah. Perusahaan UD. Hamzah tersebut memberikan kontribusi kepada lingkungan perusahaan dan masyarakat sekitar dengan adanya perusahaan yang sudah berdiri bertahun-tahun.

---

<sup>93</sup> Wawancara sekaligus foto bersama *owner* perusahaan UD. Hamzah H. Suriadi (41) terlampir pada bab Lampiran.

<sup>94</sup> Wawancara sekaligus foto bersama *manager* perusahaan UD. Hamzah Muh Ridwan (23) terlampir pada bab Lampiran.

Selain itu terdapat beberapa informan salah satunya adalah data informan pegawai kantor perusahaan UD. Hamzah yaitu Gusti (38)<sup>95</sup> dan Muh Dahniar (45), mereka merupakan tenaga kerja perusahaan UD. Hamzah yang bekerja dibidang perkantoran yang menangani tentang hasil produksi beras dan sebagai ukuntan dari proses penjualan beras, sedangkan Muh Dahniar (45) merupakan pegawai kantor yang fokus pada hasil pengelolaan bahan baku yaitu padi dan proses pembelian bahan baku tersebut.

Pada informan yang masuk kategori teknisi, Anto (42) dan Rifai (26), yang menangani bagian mesin produksi, arus listrik dan alat penggerak produksi (dinamo), dari kedua teknisi tersebut telah berbagi informasi mengenai tanggung jawab perusahaan untuk mendapatkan kesejahteraan selain dari upah.

Pada informan yang masuk kategori tenaga kerja fisik internal dalam perusahaan atau buruh dalam bagian produksi yaitu Adi (20) dan La Selama (35). Peneliti hanya mewawancarai 2 orang dari buruh dalam bagian produksi dikarenakan terdapat beberapa kendala baik dari waktu maupun dalam interaksi berbahasa.

Pada informan yang masuk kategori tenaga kerja fisik eksternal dalam perusahaan UD. Hamzah atau buruh luar bagian pengelolaan padi, mulai dari bongkar muat, penjemuran dan lain sebagainya, yaitu Amir (40), yusuf (25) dan Rasyid (41).

---

<sup>95</sup> Wawancara sekaligus foto bersama pegawai kantor (*akuntin*) perusahaan UD. Hamzah Gusti (38) terlampir pada bab Lampiran.

Pada informan yang masuk kategori warga yang berdomisili di sekitar perusahaan UD. Hamzah yaitu Puang Tantu (60) sebagai warga yang berdomisili di sekitar perusahaan UD. Hamzah yang memiliki usaha yang bergerak dibidang teknis alat-alat pertanian seperti traktor untuk membajak sawah, las bubuk dan lain sebagainya. La Dutta (37) yang memiliki pekerjaan sebagai tukang kayu. Dulla (44) yang berprofesi sebagai tukang ojek, dan Hj. Suriani (48) yang memiliki usaha butik yaitu jual pakaian jadi.

Dari beberapa sample terbaik yang dapat mewakili keseluruhan populasi yang berdomisili di sekitar perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah di Sulawesi Selatan kabupaten Wajo, kecamatan Maniangpajo lebih tepatnya desa Anabanua, maka penelitian ini hanya bersifat wawancara sesuai dengan jenis penelitiannya yaitu kualitatif.

#### **F. Metode Pengolahan Data dan Analisis data**

Metode pengolahan data dalam penelitian ini merupakan kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data, dengan cara sebagai berikut :

##### **1. *Editing***

*Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data dilapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan. Oleh karena itu keadaan

tersebut harus diperbaiki melalui *editing* ini. Proses *editing* dimulai dengan memberi identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab. Kemudian memeriksa satu per satu lembaran instrumen pengumpulan data, kemudian memeriksa poin-poin seta jawaban yang tersrdia.<sup>96</sup>

## 2. Pengkodean

Setelah tahap *editing* selesai dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah mengklasifikasi data tersebut melalui tahapan *koding*. Maksudnya bahwa data yang telah di edit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat di analisis.<sup>97</sup>

Menggunakan analisis, ini merupakan upaya mencari tata hubungan atau keterkaitan secara sistematis antara catatan hasil lapangan, interview dan bahan lain untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang implementasi CSR pada perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah di Sulawesi Selatan. Sedangkan alur dalam analisis penelitian ini mengikuti model analisis *interaktif* sebagaimana dapat diketahui oleh *Mile* dan *Buberman*, yaitu proses analisa dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dengan demikian analisis dilakukan sejak dilapangan.<sup>98</sup>

Analisis data bukan hanya tindak lanjut logis dari pengumpulan data, tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh

<sup>96</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 165.

<sup>97</sup> *Ibid*, hlm. 166.

<sup>98</sup> Matthew B.Miles dan A. Micheal Huberman, *Qualitative Data Analysis*, hlm. 73.

data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistem, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>99</sup>

Dari pengumpulan data dibuat reduksi data, untuk memilih data yang relevan dan bermakna, selanjutnya disajikan. Dalam proses ini, peneliti melakukan seleksi, memilih data yang relevan, memfokuskan pada data yang mengarah untuk pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah pada penelitian ini, kemudian menyederhanakan, menyusun secara sistematis dengan menonjolkan hal-hal yang dipandang penting tentang hasil dan temuan.

Teknik analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, dituliskan dalam bentuk kata-kata atau lisan. Data yang terkumpulkan dari beberapa nara sumber yang ada dilapangan sebelum penulis menyajikannya, terlebih dahulu akan dilakukan proses analisa dengan cara menganalisis data yaitu analisis *interaktif*, menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi agar nantinya data tersebut benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

---

<sup>99</sup> Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 209.

Adapun tahapan analisa penelitian ini meliputi.<sup>100</sup>

- a. Reduksi Data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
- b. *Display* data (Penyajian data). Penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang lebih utama bagi analisa kualitatif yang valid. Untuk melihat gambaran keseluruhan dari penelitian ini maka akan diusahakan membuat berbagai matrik jaringan dan bagan atau dimungkinkan dalam matrik naratif saja. Dalam display data ini sangat dibutuhkan kemampuan interpretatif yang baik, sehingga dapat menyajikan data secara lebih baik.
- c. Verifikasi (menarik kesimpulan). Peneliti berusaha mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi dan alur sebab akibat serta proposisi.

---

<sup>100</sup> Matthew B.Miles dan A. Micheal Huberman, *Qualitative Data Analysis*, hlm. 19.

Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dan makna-makna yang muncul dari data yang mengandung kebenaran, kekokohan dan kecocokan yang merupakan validitasnya, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.

- d. Selain itu peneliti juga menggunakan metode analisis SWOT yaitu analisis SWOT sebagai alat formulasi strategi yang mana identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini memaksimalkan Kekuatan (*Strengths*), Peluang (*Opportunities*), Kelemahaan (*Weaknesses*), dan Ancaman (*Threats*).



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. GAMBARAN UMUM DAERAH KABUPATEN WAJO

##### 1. Keadaan geografis

Kabupaten wajo merupakan salah satu kabupaten yang terletak di wilayah Sulawesi tepatnya Provinsi Sulawesi Selatan dan yang dikelilingi dengan Sulawesi Barat, Tengah, dan Tenggara. Kabupaten Wajo kaya akan potensi sumber daya alam dimana sebagian dari potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satunya adalah lahan sawah yang masih berharapka dengan air hujan yang tidak menentu musimnya, sebagian juga lahan sawah yang mengharapkan air bendungan yang sudah berada dua titik area lokasi perusahaan UD. Hamzah dan itu disebut dengan lahan sawah irigasi, maka potensi untuk berproduksinya suatu perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah sangatlah tinggi. Sumber daya alam dan hasil-hasilnya merupakan sumber utama penghasilan daerah Kabupaten Wajo tepatnya Kecamatan Maniangpajo, khususnya dari sektor pertanian dan hasil lainnya.

Kabupaten Wajo dengan Ibu Kota Sengkang, terletak dibagian tengah Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak 242 km dari Ibu Kota

Provinsi,<sup>101</sup> memanjang pada arah laut tenggara dan terakhir merupakan selat, dengan posisi geografis antara 3°39'-4°16' Lintang Selatan dan 119°53'-120°27' Bujur Timur.<sup>102</sup>

Adapun batas wilayah Kabupaten Wajo sebagai berikut<sup>103</sup> :

- Sebelah Utara : Kabupaten Luwu dan Kabupaten Sidrap.
- Sebelah Timur : Kabupaten Bone dan Kabupaten Soppeng.
- Sebelah Selatan : Teluk Bone.
- Sebelah Barat : Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Sidrap.

Luas wilayahnya adalah 2.506,19 km<sup>2</sup> atau 4,01% dari luas Provinsi Sulawesi Selatan dengan rincian Penggunaan lahan terdiri dari lahan sawah 86.297 Ha (34,43%) dan lahan kering 164.332 Ha (65,57%).<sup>104</sup> Pada tahun 2014 Kabupaten Wajo telah berbagi membagi 14 wilayah kecamatan selanjutnya dari keempat-belas wilayah kecamatan di dalamnya terbentuk wilayah-wilayah yang lebih kecil yaitu secara keseluruhan terbentuk 44 wilayah yang berstatus kelurahan dan 132 wilayah yang berstatus Desa. Masing-masing

<sup>101</sup> Sumber *Dinas Perkerjaan Umum* Kabupaten Wajo.

<sup>102</sup> *Badan pertanahan Nasional* Kabupaten Wajo Kota Sengkang, Jalan Pahlawan No 30, 90914. Tahun 2015/ Wilayah Kantor Pemerintahan Kota sengkang. Menjelaskan seluruh aspek wilayah kabupaten Wajo dengan segala system yang mencakup tentang pertanahan.

<sup>103</sup> Sumber *Dinas Perkerjaan Umum* Kabupaten Wajo.

<sup>104</sup> *Dinas Pertanian* Kabupaten Wajo, Kota Sengkang, jalan Lamadukelleng No 1.

wilayah kecamatan tersebut mempunyai potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berbeda meskipun perbedaan itu relatif kecil, sehingga pemanfaatan sumber-sumber yang ada relatif sama untuk menunjang pertumbuhan pembangunan di wilayahnya.

Topografi di Kabupaten Wajo mempunyai kemiringan lahan cukup bervariasi mulai dari datar, bergelombng hingga berbukit. Sebagian besar wilayahnya tergolong datar dengan kemiringan lahan/lereng 0-2% luasnya mencapai 212,341 Ha atau sekitar 84 %, sedangkan lahan datar hingga bergelombng dengan kemiringan/lereng 3-15% luas 21,116 Ha (8,43%), lahan yang berbukit dengan kemiringan/lereng diatas 16-40% luas 13,752 Ha (5,50%) dan kemiringan lahan diatas 40% (bergunung) hanya memiliki luas 3,316 Ha (1,32%).<sup>105</sup>

Secara morfologi, Kabupaten Wajo mempunyai ketinggian lahan di atas permukaan laut (dpl) dengan perincian sebagai berikut:<sup>106</sup>

- a) 0 – 7 meter, luas 57,263 Ha atau sekitar 22,85 %
- b) 8 – 25 meter, luas 94,539 Ha atau sekitar 37,72 %
- c) 26 – 100 meter, luas 87,419 Ha atau sekitar 34,90 %

<sup>105</sup> Sumber dikutip <http://wajokab.go.id/#> artikel Profil Wilayah Kabupaten Wajo, diunggah Pada tanggal 28 Agustus 2015 jam 18.05 WITA.

<sup>106</sup> *Ibid.*

- d) 101 – 500 meter, luas 11,231 Ha atau sekitar 4,50 % dan ketinggian di atas 500 meter luasnya hanya 167 Ha atau sekitar 0,66 %.

Kondisi Alam dan tata guna lahan di Kabupaten Wajo secara terdiri atas sawah, perkebunan, perumahan, tambak, fasilitas sosial, fasilitas ekonomi dan lahan kosong. Pergeseran pemanfaatan lahan di wilayah Kabupaten Wajo secara umum belum mengalami perubahan yang cukup drastis hanya beberapa bagian kawasan strategis di wilayah perkotaan cepat tumbuh akibat terjadinya peningkatan pembangunan jumlah unit perumahan dan pengadaan sarana dan prasarana umum.

Dalam hal pembagian wilayah administratif, pada tahun 2015 Kabupaten Wajo terbagi menjadi 14 Kecamatan, yang di dalamnya terbentuk wilayah-wilayah yang lebih kecil, yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**Tabel 4.1**  
**Luas Daerah Kabupaten Wajo Menurut Kecamatan**

No	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	% Terhadap Luas Kabupaten
1	Sabbangparu	137.75	5.3
2	Tempe	38.27	1.53
3	Pammana	162.1	6.47
4	Bola	220.13	8.78
5	Takkalalla	179.76	7.17
6	Sajoanging	167.01	6.66
7	Penrang	154.9	6.18
8	Majauleng	225.92	9.01
9	Tanasitolo	154.6	6.17
10	Belawa	172.3	6.88
11	Maniangpajo	175.96	7.02
12	Gilireng	147	5.87
13	Keera	368.36	14.7
14	Pitumpanua	207.13	8.26
<b>Kabupaten Wajo</b>		<b>2.506.19</b>	<b>100</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo

Secara keseluruhan terbentuk 48 wilayah yang berstatus kelurahan dan 128 wilayah yang berstatus desa. Kecamatan Kera merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah 368.36 km<sup>2</sup>, sedangkan Kecamatan Tempe merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah 38.27 km<sup>2</sup>. dari table 4.1 diatas yang mana perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah berada pada kecamatan Maniangpajo yang mempunyai luas daerah 175.96 km<sup>2</sup>

**Tabel 4.2**  
**Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Wajo**

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan
1	Sabbangparu	12	3
2	Tempe	-	16
3	Pammana	13	2
4	Bola	10	1
5	Takkalalla	11	2
6	Sajoanging	6	3
7	Penrang	9	1
8	Majauleng	14	4
9	Tanasitolo	15	4
10	Belawa	6	3
11	Maniangpajo	2	3
12	Gilireng	8	1
13	Keera	9	1
14	Pitumpanua	10	4
	JUMLAH	128	48

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo

Sebagaimana lazimnya yang terjadi di sebagian besar daerah-daerah di Sulawesi Selatan yang tak luput dari perkembangan segala aspek, termasuk dalam perkembangan dalam wilayah kabupaten, bahwa penggunaan lahan untuk pekarangan atau lahan bangunan dan halaman sekitarnya selalu mengalami perluasan. Hal ini juga berlaku di Kabupaten Wajo yang pada saat ini luas lahan bangunan yang sudah mencapai 12,036 Hektar atau 15 % dari luas wilayah keseluruhan Kabupaten Wajo.

Fenomena ini terkait dengan potensi daerah serta didukung oleh letak geografisnya yang strategis di Sulawesi Selatan dan juga

terkenal dengan julukan Kota Dagang yang secara jelas akan menentukan terhadap meluasnya penggunaan lahan untuk pemukiman, disamping itu letak perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah berada pada kecamatan Maniangpajo desa Anabanua yang mana berada ditengah-tengah sektor pertanian dan industri pnggilingan padi.

## 2. Keadaan Alam dan Iklim

Karakteristik dan potensi lahan Kabupaten Wajo diungkapkan sebagai daerah yang terbaring dengan posisi “*Mangkalungu ribulu`e, Massulappe Ripottanangng`e, Mattodang Ritasi`e*” yang artinya Kabupaten Wajo memiliki tiga dimensi utama, yaitu<sup>107</sup> :

- 1) Tanah berbukit yang berjejer dari selatan mulai dari Kecamatan Tempe ke Utara yang semakin bergunung utamanya di Kecamatan Maniangpajo dan Kecamatan Pitumpanua yang merupakan wilayah hutan tanaman industry, perkebunan coklat, cengkeh, jambu mente, serta pengembangan ternak.
- 2) Tanah daratan rendah yang merupakan hamparan sawah dan perkebunan/tegalan pada wilayah timur, selatan, tengah, dan barat.
- 3) Danau Tempe dan sekitarnya serta hamparan laut yang terbentang sepanjang pesisir pantai Teluk Bone. Disebelah timur merupakan

---

<sup>107</sup> LPPD Kab Wajo 2015.

wilayah potensial yang digunakan untuk pengembangan perikanan budi daya tambak. Selain itu Kabupaten Wajo juga mempunyai potensi sumber air yang cukup besar, baik air tanah maupun air permukaan yang terdapat di sungai-sungai besar (Sungai bila, Walenna, Gilireng, dan Awo) yang ada. Sungai ini merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk pengairan dan penyediaan air bersih.

Dari luas wilayah Kabupaten Wajo 2.506,19 km<sup>2</sup>, penggunaan untuk sawah 86.142 hektar (34,37%) dan 164.477 hektar (65,63%) lainnya adalah lahan kering (non-sawah).<sup>108</sup> Data Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa penggunaan lahan untuk pertanian di Kabupaten Wajo, terbesar kedua setelah Kabupaten Bone. Dari keseluruhan luas lahan sawah, mayoritas sawah diairi secara tadah hujan (65.083 hektar), sedangkan sisanya adalah pengairan teknis (7.950 hektar), dan pengairan setengah teknis (587 hektar), bahkan kalau digabungkan antara sawah yang menggunakan pengairan teknis atau biasa disebut dengan sawah irigasi dengan sawah yang menggunakan pengairan dengan tadah hujan menurut data kementerian

---

<sup>108</sup> Sumber Badan Pusat Statistik kabupaten wajo, kota sengkang. Jl. Veteran No. 2 Sengkang, Wajo Sulawesi Selatan, 90913 adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik. (2014). Luas tanah yang termasuk pada lahan basah diolah berdasarkan klasifikasi tanah tingkat (great) grup.

pertanian Indonesia, kabupaten wajo mempunyai lahan sawah terluas kedua setelah Kerwan Bekasi yang berada di Provinsi Jawa Barat. Untuk lahan kering, penggunaan terbesar adalah untuk tanah tegal, kebun, ladang dan huma (52.935 hektar), sisanya adalah lahan perkebunan (25.414 hektar), penggembalaan /padang rumput 13.414 hektar (8,16%), pekarangan beserta tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya 12.036 hektar (7.32%), tambak 10.203 hektar (6.21%), tanah tanaman kayu-kayuan hutan rakyat 9.048 hektar (5.51%), hutan negara 8.868 hektar (5.40%), tanah yang sementara tidak digunakan 6.068 hektar (3.69%), rawa-rawa yang tidak ditanami 3.389 hektar (2.06%), kolam/tebat/empang 1.740 hektar (1.06%), dan 21.207 hektar digunakan untuk berbagai kepentingan lainnya.<sup>109</sup>

Menurut peta geologi Indonesia, Kabupaten Wajo terdiri dari 3 (tiga) jenis batuan lidah, yaitu batuan vulkanik, sedimen dan batuan pluton. Sedangkan menurut peta eksplorasi Sulawesi Selatan, jenis tanah di Kabupaten Wajo terdiri dari: (1) Alluvial: Jenis tanah ini tersebar di seluruh Kecamatan, (2) Clay: Jenis tanah ini terdapat pada Kecamatan Pammana dan Takkalalla, (3) Podsolik: Jenis tanah ini terdapat pada Kecamatan Maniangpajo, Tanasitolo, Tempe, Sajoanging, Majauleng, Belawa dan Pitumpanua, (4) Mediteran: Jenis tanah ini terdapat pada Kecamatan Tempe, Tansitolo, Maniangpajo,

---

<sup>109</sup> *Ibid.*

Pammana dan Belawa, (5) Grumusol: Jenis tanah ini terdapat di Kecamatan Sabbangparu dan Pammana.<sup>110</sup>

Selain potensi daratannya, Kabupaten Wajo juga memiliki potensi sumber daya air yang sangat besar. Pada wilayah Kabupaten Wajo terdapat 7 (tujuh) sungai yang mengalir berbagai wilayah kecamatan maupun desa. Sungai-sungai tersebut adalah Sungai Bila, Sungai Walanae, Sungai Cenranae, Sungai Gilireng, Sungai Siwa, dan Sungai Awo. Selain sungai, di wilayah Kabupaten Wajo terdapat pula beberapa danau, yaitu danau Tempe (9445 Ha) sebagai danau terbesar di wilayah Wajo, Lapongpakka (1960 Ha), Lampulung (1000 Ha), Buaya (360 Ha), Lapapolo (37 Ha), Penrang riawa (25 Ha), Cenranae (24 Ha), Dori'e (6 Ha).<sup>111</sup> Dari segi penggunaan, potensi sumber daya air yang besar di Kabupaten Wajo dimanfaatkan untuk kebutuhan air bersih, irigasi, serta pembangkit tenaga listrik. Selain beberapa manfaat tersebut, beberapa danau juga biasa dimanfaatkan sebagai

<sup>110</sup> *tanah Clay* Apabila terasa berat dan halus, sangat lekat, dapat dibentuk bola dengan baik, dan mudah dibuat gulungan, maka tanah tersebut tergolong bertekstur Liat. *Tanah Aluvial*, Jenis tanah ini masih muda, belum mengalami perkembangan. Bahannya berasal dari material halus yang diendapkan oleh aliran sungai. Oleh karena itu, tanah jenis ini banyak terdapat didaerah datar sepanjang aliran sungai. *Tanah Grumusol*, Tanah grumusol berasal dari batu kapur, batuan lempung, tersebar didaerah iklim subhumid atau subarid dan curah hujan kurang 2.500 mm/tahun. *Tanah Podsolik*, Tanah podsolik ini berasal dari batuan pasir kuarsa, tersebar didaerah beriklim basah tanpa bulan kering, curah hujan lebih 2.500 mm/tahun. Tekstur lempung hingga berpasir, kesuburan rendah hingga sedang, warnah merah dan kering. *Tanah Mediteran Merah Kuning*, Tanah jenis ini berasal dari batuan kapur keras (limestone). Penyebaran didaerah beriklim subhumid, topografi karst dan lereng vulkan dengan ketinggian dibawah 400 m. Warna tanah cokelat hingga merah. Khusus tanah mediteran merah kuning didaerah topografi karst disebut "Terra Rossa."

<sup>111</sup> Dinas pengairan kabupaten wajo, kota sengkang. Jalan bau baharuddin, Kecamatan Tempe, Sulawesi Selatan, Indonesia.

penghasil perikanan air tawar maupun tempat tujuan pariwisata, misalnya Danau Tempe.

Menurut peta zone agroklimatologi, iklim di wilayah Kabupaten Wajo dibagi menjadi 5 (lima), yaitu tipe iklim C1, D1, D2, E2 dan E3. Tipe iklim C1 termasuk tipe iklim agak basah dengan curah hujan rata-rata 250 – 3000mm/tahun dan memiliki jumlah bulan basah sebanyak 5-6 bulan/tahun. Tipe iklim D termasuk tipe iklim agak basah dengan curah hujan rata-rata 200 – 250 mm/tahun. Tipe D1 dan D2 memiliki 3-4 bulan basah/tahun. Sedangkan tipe iklim E2 dan E3 termasuk tipe iklim kering dengan jumlah basah 0-2 bulan/tahun. Berdasarkan metode Oldeman, bulan basah di Kabupaten Wajo dicirikan dengan banyaknya curah hujan lebih dari 200 mm/bulan yang terjadi pada bulan April dan pada bulan Juli secara berturut-turut (berurutan), sedangkan bulan kering terjadi pada bulan Agustus hingga Oktober dengan Iklim yang tergolong tropis tipe B dan tipe C dengan suhu di antara  $29^{\circ}\text{C}$  –  $31^{\circ}\text{C}$  atau rata-rata  $29^{\circ}\text{C}$ .<sup>112</sup>

### 3. Keadaan Demografis

#### a. Penduduk

Sebagai salah satu Kabupaten di Sulawesi Selatan, Kabupaten Wajo terbilang cukup padat penduduknya, sebab Kabupaten Wajo yang terkenal dengan arus perdagangan dan dunia

---

<sup>112</sup> E Imran, dikutip *repository.unhas.ac.id/.../BAB%20III%20GAMBARAN%20UMUM*, 2008, diunggah pada tanggal 28 Agustus 2015 pukul 20.00 WITA.

usaha yang cukup berkompetisi terutama di bidang perdagangan dan industry kerajinan yang berbahan dasar sutera sehingga mampu menyedot perhatian masyarakat luar untuk berdomisili atau berinvestasi dan mengadu keberuntungan di daerah ini.

Keadaan penduduk Kabupaten Wajo berdasarkan data tahun 2014 dari Kantor Sekretariat Daerah Bagian Pemerintahan Umum berjumlah 390.603 orang. Penduduk yang paling padat terletak di Kecamatan Tempe yang merupakan tempat ibu kota kabupaten dengan jumlah 62.038 jiwa dan daerah yang jumlah penduduknya dengan jumlah yang sedikit dibandingkan daerah lain terdapat di Kecamatan Gilireng dengan jumlah 11.074 jiwa.<sup>113</sup> Tidak meratanya pertumbuhan penduduk pada setiap kecamatan dan masyarakat lebih terpusat pada ibukota disebabkan antara lain kawasan kota dalam hal ini di Kecamatan Tempe masih tersedia lahan yang cukup luas untuk menjadi daerah hunian masyarakat, disatu sisi kawasan ini dilengkapi prasarana yang cukup berkembang sehingga mendorong sebahagian penduduk terutama yang berpenghasilan menengah ke bawah untuk bertempat tinggal di kawasan ini. Kecepatan perkembangan kehidupan di ibukota mampu membantu perbaikan hidup dibandingkan dengan perkembangan di desa, sehingga banyak masyarakat luar kota datang ke ibukota kabupaten untuk mencoba memperbaiki tingkat

---

<sup>113</sup> Sumber BPS Kabupaten Wajo.

pendidikan dan kehidupannya di ibukota kabupaten tepatnya di Kecamatan Tempe.<sup>114</sup>

Kondisi ini diharapkan sesuai dengan perencanaan pembangunan daerah yang ada, pola penyebaran penduduk dan tingkat fasilitas tidak hanya terkonsentrasi di kawasan kota saja, akan tetapi menyebar keseluruhan bagian kecamatan dan kabupaten sesuai dengan fungsi dan peruntukannya dan tidak berpusat pada satu titik saja.

b. Ketenagakerjaan

Pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat yang semakin meningkat membutuhkan langkah strategis dalam pemenuhannya, substansi penting dalam hal itu adalah pekerjaan yang menjadi jaminan akan pemenuhan kebutuhan hidup. Pencari kerja dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring tuntutan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

---

<sup>114</sup> *Ibid.*

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2015<sup>115</sup>**

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1	SD	10	4	14	0,37
2	SMP	27	13	40	1,06
3	SMA dan Kejuruan	599	703	1,302	34,47
4	Diploma	167	918	1,085	28,73
5	Sarjana (S1)	504	828	1,332	35,27
6	Pasca Sarjana (S2)	1	3	4	0,10
	<b>JUMLAH</b>	<b>1,308</b>	<b>2,469</b>	<b>3,777</b>	<b>100,00</b>

\*) Angka Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo.

Jumlah pencari kerja yang terdaftar menurut tingkat pendidikannya tergambar pada tabel di atas, bahwa pencari kerja yang berpendidikan SMA dan kejuruan cukup besar sebanyak 34,47%, sebanding dengan pencari kerja berpendidikan S-1. Hal ini dipengaruhi karena banyaknya masyarakat yang kurang mampu untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Masyarakat juga pada umumnya lebih memilih kursus keterampilan disbanding dengan melanjutkan pendidikan formalnya ke perguruan tinggi, sebab memilih untuk bekerja bagi masyarakat akan lebih menguntungkan dan lebih menghemat biaya hidup mereka.

Perkembangan dan peningkatan perekonomian di Kabupaten Wajo secara umum setiap tahunnya mengalami peningkatan terutama pada bidang

<sup>115</sup> Sumber : Dinas PMD Tenaga Kerja Kabupaten Wajo 2015.

perindustrian dan perdagangan, namun di sisi lain tingkat pertumbuhan pencari kerja tidak berbanding dengan deret hitung dengan lapangan kerja yang tersedia di daerah ini. Hal ini disebabkan karena kemampuan dan pendidikan masyarakat lebih dominan rendah dan kurang sesuai dengan tuntutan perkembangan dunia kerja di Kabupaten Wajo saat ini yang semakin menuntut akan adanya perbaikan kualitas sumber daya manusia.

Hal ini merupakan ciri dari sebahagian besar daerah-daerah yang dalam tahap pengembangan yang ada di Indonesia pada umumnya dan di Sulawesi Selatan pada khususnya, sehingga dalam sebuah system tatanan ketenagakerjaan di daerah ini tercatat adanya tenaga kerja produktif dan tidak produktif dimana kedua sisi ini setiap tahunnya mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Wajo baik yang berdomisili tetap atau penduduk yang tidak berdomisili tetap di daerah ini yang secara garis besar akan tetap mempengaruhi tingkat produktifitas tenaga kerja di Kabupaten Wajo.

Ditinjau dari kemampuan masyarakat, tingginya angka masyarakat yang tidak produktif ini disebabkan pula oleh pertumbuhan sektor kegiatan industry, perdagangan dan jasa yang belum mampu menyerap semua tenaga kerja, yang umumnya tidak memiliki keterampilan dan pendidikan yang memadai. Kondisi ini akan berdampak pada kegiatan pembangunan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Wajo, sektor ini makin Nampak dan berkembang pada sektor-sektor informal sebagaimana yang banyak terjadi di daerah-daerah yang sedang berkembang di Indonesia.

#### 4. Sektor Dalam Perekonomian

Berdasarkan karakteristik topografi, klimatologi, serta jenis tanah dan batuanannya, dikawasan Kabupaten Wajo memiliki beberapa sentra produksi tanaman perkebunan yang sangat tinggi, maka berikut ini akan diuraikan potensi sektor-sektor perekonomian yang terkait dengan pemanfaatan potensi sumberdaya alam maupun budaya di Kabupaten Wajo.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## a) Sektor Perkebunan

**Tabel 4.4**  
**Kawasan Sentra Produksi Tanaman Perkebunan**

No.	Komoditas	Kecamatan
1	Kopi Robusta	Sabbangparu, Sajoangin, Majauleng, Tanasitolo, Maniangpajo, Gilireng, Keera, Pitumpanua
2	Kakao	Seluruh Kecamatan
3	Lada	Majauleng, Keera, Pitumpanua
4	Cengkeh	Keera, Pitumpanua
5	Jambu Mete	Seluruh Kecamatan
6	Kelapa Dalam	Seluruh Kecamatan
7	Kelapa Hybrida	Seluruh Kecamatan
8	Pala	Pitumpanua
9	Kemiri	Sabbangparu, Pammana, Takkalalla, Sajoangin, Majauleng, Tanasitolo, Maniangpajo, Gilireng, Keera, Pitumpanua
10	Kapuk	Seluruh Kecamatan
11	Tebu	Seluruh Kecamatan
12	Panili	Sabbangparu, Majauleng, Gilireng, Keera, Pitumpanua
13	Tembakau	Sabbangparu, Pammana

Sumber : Wajo Dalam Angka 2015

## b) Sektor Perdagangan dan industri

Perkembangan sektor perdagangan, hotel, dan restoran di Kabupaten Wajo terus dibenahi oleh Pemerintah Daerah, sebab dengan adanya pembenahan yang berkesinambungan pada sektor

ini untuk semakin menarik wisatawan dan infestor untuk berbisnis di Kabupaten Wajo.<sup>116</sup>

Pengembangan industry di wilayah Kabupaten Wajo merupakan sektor penting untuk dikembangkan. Salah satunya adalah sektor industri persuteraan alam dan pertenunan, serta meubel kayu yang merupakan komoditi andalan sektor industri. Sektor industri pertenunan sutera khususnya sangat potensial untuk dikembangkan, kegiatan ini merupakan pekerjaan turun temurun disebahagian masyarakat dan tidak sedikit masyarakat yang menjadikan pekerjaan ini sebagai mata pencaharian pokoknya, terutama masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Tanasitolo yang merupakan pusat industri sutera di Kabupaten Wajo. Hal ini disebabkan karena mereka sudah turun temurun menjadikan pekerjaan ini sebagai penopang kehidupan mereka. Tempat yang strategis ditopang dengan tingkat pengetahuan yang sudah turun temurun diajarkan mengakibatkan wilayah ini dijadikan pusat perindustrian sutera di Kabupaten Wajo. Dengan perkembangan sektor industri sutera diharapkan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan dan peningkatan taraf hidup masyarakat.<sup>117</sup>

---

<sup>116</sup> Dinas Perdagangan dan perindustrian Kabupaten Wajo tahun 2015.

<sup>117</sup> *Ibid.*

c) Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Wajo yang semakin diperhatikan saat ini dengan dikembangkannya Kabupaten Wajo sebagai kota gas, yang terbukti dengan semakin dikembangkannya tambang gas bumi di Kecamatan Gilireng dan di Kecamatan Pammana di Desa Patila yang digunakan sebagai pembangkit listrik di Kabupaten Wajo dan disebahagian wilayah di Sulawesi Selatan.<sup>118</sup>

d) Sektor Perikanan

Pengembangan sektor perikanan di Kabupaten Wajo sangat menjanjikan, ini didukung oleh letaknya yang strategis dan semakin banyaknya alat penangkapan ikan yang semakin modern yang digunakan oleh nelayan di Kabupaten Wajo. Perkembangan perikanan di Kabupaten Wajo ditekankan pada pengembangan nelayan yang diarahkan pada peningkatan pengendalian pengawasan kegiatan perikanan. Pertumbuhan perikanan mengalami peningkatan yang menggembirakan, peningkatan produksi ikan disebabkan karena adanya peningkatan kemampuan armada penangkapan ikan, serta adanya penyesuaian dan introduksi alat baru.<sup>119</sup>

<sup>118</sup> Dinas Pertambangan Dan Energi Kabupaten Wajo tahun 2015.

<sup>119</sup> Dinas Perikanan Kabupaten Wajo.

e) Sektor Angkutan dan Komunikasi

Sektor angkutan di Kabupaten Wajo dari tahun ke tahun semakin berkembang. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah sarana angkutan darat maupun laut. Pemerintah juga semakin membenahi tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan sektor ini seperti pembangunan dua sektor terminal kota. Pada sektor komunikasi yang juga menunjukkan perkembangan berupa telepon dan terdapatnya beberapa warung telekomunikasi, warnet murah, dan kawasan free hotspot di tempat-tempat umum yang mudah dijangkau. Meskipun saat ini sebahagian besar masih terpusat di Kota Sengkang, namun Pemerintah yang terkait semakin berusaha untuk terus meningkatkan dan mengembangkan sampai ke daerah-daerah.<sup>120</sup>

f) Sektor Pariwisata

Meliputi wisata alam Danau Tempe di Kecamatan Tempe dan danau-danau lainnya (Lapongpakka, Lampulung, Buaya, Penrang Riawa, Cenranae, Dori'e, Lapollo), Bendungan Kalola, Taman Perburuan Rusa di di Desa Sogi Kecamatan Maniangepajo, agrowisata sutera daun (Kecamatan Sabbangparu), wisata budaya berupa atraksi budaya Maccera Tappareng yang diadakan setiap bulan Agustus, Atraksi Pernikahan Mappacci, Mappanre Lebbe

---

<sup>120</sup>[http://wajokab.bps.go.id/frontend/index.php/istilah/index?Istilah%5Bberawalan%5D=S&Istilah\\_page=5](http://wajokab.bps.go.id/frontend/index.php/istilah/index?Istilah%5Bberawalan%5D=S&Istilah_page=5). diunggah pada tanggal 02 Agustus 2015. Pada pukul 17.40 WITA.

dan Mappasilellung Botting, Kawasan Budaya Rumah Adat Atakkae di pinggir Danau Lampulung (Kecamatan Pammana), Situs Tosora di Kecamatan Majauleng. Untuk ke depannya, bisa dipertimbangkan wisata industri sutera di beberapa kecamatan di Wajo (Tempe, Tansitolo, Sajoangin, Sabbangparu, Pammana).<sup>121</sup>

g) Sektor Pertanian

**Tabel 4.5**  
**Kawasan Sentra Produksi Pertanian Tanaman Pangan**

No.	Komoditas	Kecamatan
1	Padi Sawah	Seluruh kecamatan
2	Padi Ladang dan Jagung	Seluruh kecamatan
3	Ketela Pohon	Seluruh kecamatan, kecuali Kecamatan Keera
4	Ubi Jalar	Seluruh kecamatan kecuali Kecamatan Takkalalla dan Keera
5	Kacang Hijau	Seluruh kecamatan
6	Kacang Tanah	Seluruh kecamatan kecuali Kecamatan Tempe dan Keera
7	Kacang Kedelai	Sabbangparu, Takkalalla, Sajoangin, Majauleng, Tanasitolo, Belawa, Gilireng, Keera, Pitumpanua

Sumber : Wajo Dalam Angka 2015

Dilihat dari sektor perekonomian daerah Wajo, secara eksplisit dibidang pertanian yaitu padi sangat dominan dan hampir seluru kecamatan melakukan pekerjaan dibidang persawahan atau padi, jadi suatu hal yang wajar jika perindustrian di bidang penggilingan padi sangatlah berkembang di daerah

<sup>121</sup> Dinas pariwisata Kaupaten Wajo <http://www.wajotourism.com/> diunggah pada tanggal 02 Agustus 2015. Pada pukul 18.12 WITA.

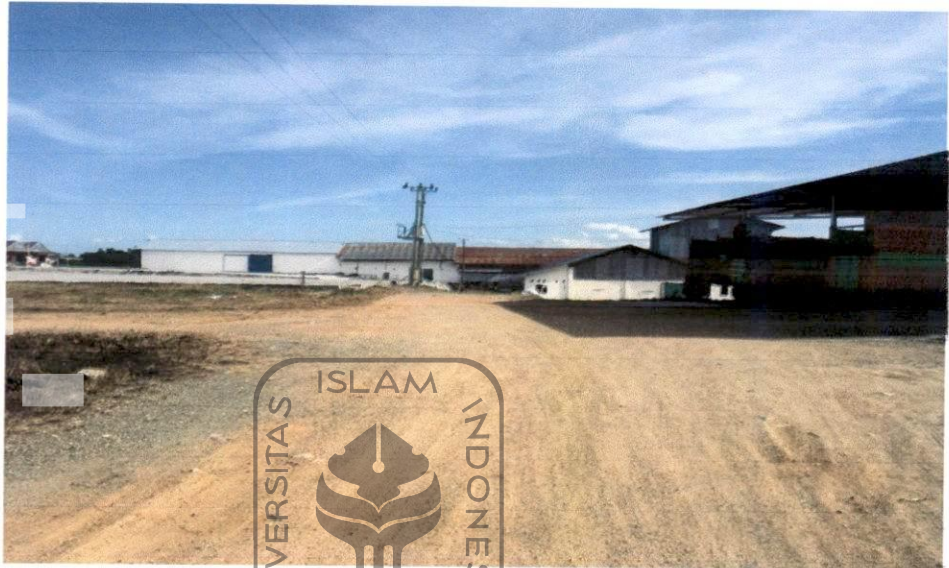
tersebut. Pertanian dibidang sawah menjadi sumber utama perekonomian di kecamatan maniangpawajo terutama di sekeling industri penggilingan padi UD. Hamzah ini sendiri. Pertanian menjadi bagian khusus untuk pengelolaan di perusahaan tersebut, pertanian dengan spesifikasinya penghasil padi dan pusat penggilingan padi yang menjadi tujuan utama di perusahaan UD. Hamzah. Oleh karena itu, dengan adanya perusahaan UD. Hamzah di daerah wajo, pengelola perusahaan ingin adanya tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar, agar dapat menunjang kualitas perusahaan dan memberikan kemaslahatan lingkungan masyarakat sekitar.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## B. GAMBARAN UMUM TENTANG UD.HAMZAH

### 1. Profil UD. Hamzah dan Letak Industri<sup>122</sup>



**Kawasan Industri Penggilingan Padi UD. Hamzah**

UD (Usaha Dagang). Hamzah merupakan perusahaan penghasil beras terkemuka yang beroperasi di Kabupaten Wajo Kecamatan Maniangpajo lebih tepatnya desa Anabanua. Didirikan pada tahun 1997 di Kabupaten Wajo, perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah cukup lama beroperasi yang mulanya menjalani bisnis dalam ruang lingkup keluarga, tidak lama kemudian merangkap menjadi penggilingan padi yang menghasilkan beras berkualitas. Perusahaan UD. Hamzah yang secara umum memiliki beberapa usaha yang tidak hanya bergerak dibidang penggilingan padi akan tetapi perusahaan UD. Hamzah yang mana memiliki kawasan perusahaan dengan lahan tanah yang luasnya ±

<sup>122</sup> Sumber profil perusahaan UD. Hamzah. Tahun 2015.

10 Hektar, mempunyai produksi yang bergerak dibidang peternakan dan perikanan, akan tetapi UD. Hamzah tetap penggilingan padi dan penghasil beras menjadi prioritas utama dibandingkan bidang peternakan dan perikanan tersebut.<sup>123</sup>

Sebagai perusahaan publik yang terkemuka di Kabupaten Wajo, Perusahaan Penggilingan Padi UD. Hamzah mampu bersaing dengan sehat dengan Perusahaan beras lainnya. Pengelolaan manajemen Penggilingan Padi UD. Hamzah terikat pada standar profisiensi yang tinggi serta kepemimpinan di bidang-bidang manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan bagi para karyawannya dan masyarakat sekitar. Sebagai Perusahaan Penggilingan Padi yang memiliki kualitas baik di daerah Sulawesi Selatan tepatnya di Kabupaten Wajo Kecamatan Maniangpajo desa Anabanua UD. Hamzah memikirkan tanggungjawab sosial terhadap masyarakat sekitar dan karyawan yang ada di perusaahn tersebut.

Salah satu bagian dari proses penataan terhadap standar profisiensi yang tinggi adalah komitmen UD. Hamzah untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Lebih dari 05-10 izin atau persetujuan mulai dari yang sederhana seperti izin mempekerjakan seorang ekspatriat sampai ke izin untuk membuang *tailing*, telah dipenuhi.

---

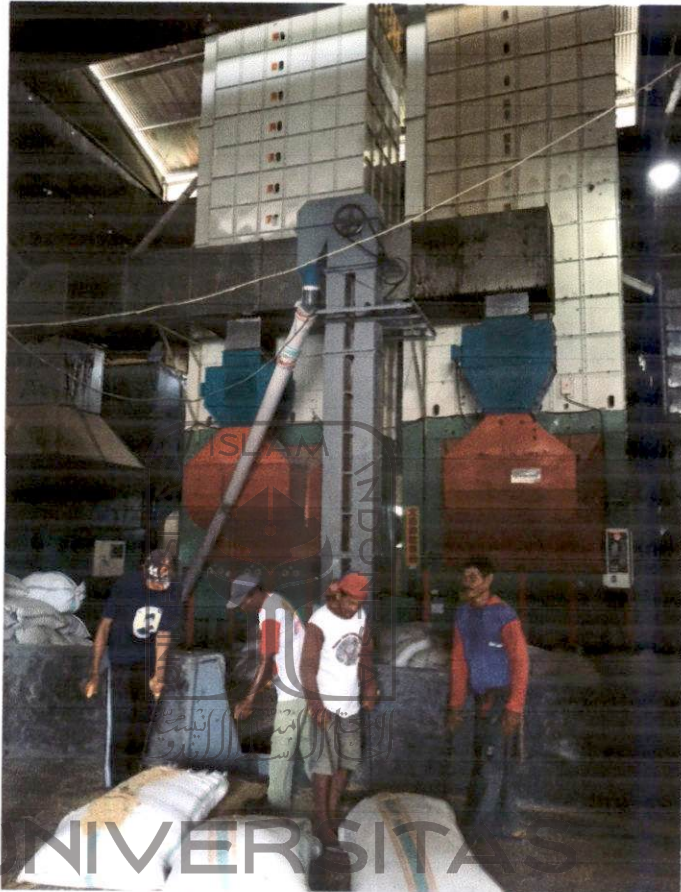
<sup>123</sup> *Ibid.*

Seperti halnya perseroan terbatas lainnya di Indonesia, UD. Hamzah terdiri dari para pemegang saham, yang mana pemegang saham itu ialah keluarga dari owner perusahaan, Direktur Utama mengadakan pertemuan persemester dalam masa satu tahun, yang diikuti dengan pertemuan manager, sebagai tambahan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Direktur utama memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Dalam masa operasional, direktur utama ditempatkan dilokasi penggilingan padi yang sekaligus menduduki posisi sebagai general manager dan Kepala Teknik Penggilingan padi, dengan fungsi utama mengatur dan menetapkan keadaan yang dipertanggungjawabkan untuk semua masalah yang berhubungan dengan kesehatan kerja, keselamatan dan Lingkungan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pertanian dan perkebunan Nomor 14.1/Permentan/RC.220/4/2015 perihal upaya khusus percepatan Swasembada pangan, peningkatan produksi komoditas, Kesehatan, Keselamatan Tenaga Kerja, dan Lingkungan.<sup>124</sup>

---

<sup>124</sup>Sumber di unggah pada tanggal 12 agustus 2015 pada pukul 13.00 WITA  
[http://www.pertanian.go.id/assets/upload/doc/PERMENTAN\\_PEDUM\\_UPSUS\\_APBPN.pdf](http://www.pertanian.go.id/assets/upload/doc/PERMENTAN_PEDUM_UPSUS_APBPN.pdf)

## 2. System Produksi Perusahaan UD. Hamzah



Salah satu alat produksi UD. hamzah

Penggilingan padi merupakan industri padi tertua dan tergolong terbesar di Indonesia, yang mampu menyerap lebih dari 10 juta tenaga kerja, menangani lebih dari 66 juta ton gabah menjadi beras giling per tahun.<sup>125</sup> Penggilingan padi merupakan titik sentral agroindustri padi, karena dari sinilah diperoleh produk utama berupa beras dan bahan baku untuk pengolahan lanjutan produk pangan dan industri.

<sup>125</sup> Dikutip di harian kompas, <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/09/02/095100026/Ini.5.Negara.Penghasil.Beras.Terbesar.di.Dunia?page=2>, diunggah pada tanggal 09 September. 2015 pada pukul 21.00 WIB.

Anggaran pertanian yang cukup besar saat ini, seharusnya membuat bisa memproduksi produk pangan seperti beras dengan jumlah yang cukup besar. Indonesia adalah produsen beras terbesar ketiga di dunia dan juga salah satu konsumen beras terbesar di dunia. Area beras berkembang dari 11,4 juta ha pada 1995 menjadi 13,20 juta ha pada 2010, yang mewakili 24% dari total luas pertanian. Hasil padi meningkat sedikit dari 4,3 ton / ha pada 1995 menjadi 5 ton / ha pada 2010. Ironisnya, Indonesia kini lebih menggantungkan kebutuhan pangan melalui proses impor. Pemerintah menetapkan target produksi 10 juta ton surplus beras tahunan untuk 2015 dan menyediakan subsidi pupuk untuk petani padi budidaya kurang dari 0,5 ha lahan.<sup>126</sup>

Jumlah penggilingan padi di Indonesia sebanyak 108.512 unit yang terdiri dari 5.133 penggilingan padi besar (PPB), 39.425 penggilingan padi kecil (PPK), 35.093 *rice milling* unit (RMU),<sup>127</sup> Jumlah ini sekaligus menggambarkan potensi usaha penggilingan padi yang cukup besar. Penggilingan padi yang ada tersebut, telah mengolah puluhan juta ton padi hasil produksi petani setiap tahunnya dari lahan padi sawah dan ladang seluas kurang lebih 13,20 juta hektar. Diperkirakan kapasitas kumulatifnya mencapai 109,5 juta ton gabah kering giling pertahun. Menurut BPS, produksi gabah mencapai 66 juta ton, yang setara dengan 70.8 juta ton beras bila faktor konversinya 65

---

<sup>126</sup> *Ibid.*

<sup>127</sup> Sumber Kompas. *Badan Usaha dan Pengusaha Lokal*. Di unggah pada tanggal 09 September 2015. <http://print.kompas.com/baca/2015/02/07/Libatkan-Badan-Usaha-dan-Pengusaha-Lokal>.

persen. Hal ini menunjukkan bahwa banyak penggilingan padi yang bekerja di bawah kapasitas terpasangnya. Penggilingan padi yang berkembang pada saat ini belum dirancang dan dioperasikan dengan pendekatan sistem terpadu. Teknologi penggilingan yang digunakan pada umumnya masih sederhana dengan konfigurasi mesin terdiri dari *husker* dan *polisher* saja dan sudah berumur tua, serta belum mempunyai jaringan pemasaran yang luas. Faktor ini turut mendorong penggilingan padi bekerja di bawah kapasitas terpasangnya. Peningkatan nilai tambah gabah basah menjadi beras giling berkisar Rp. 4500 – 4700/kg,<sup>128</sup> dimana nilai margin ini masih dibebani dengan biaya perontokan, pengeringan, pembersihan, sortasi, penyosohan, grading dan pengemasan. Nilai tambah ini lebih banyak dinikmati oleh sektor perdagangan hilir dibandingkan petani dan usaha jasa penggilingan padi sendiri, mengingat rangkaian proses yang harus dibiayai.

Pembangunan usaha tani padi yang telah mendapat prioritas pemerintah, masih terbatas pada pemenuhan pangan, belum secara optimal melakukan upaya pemanfaatan dan peningkatan nilai tambah dan pendapatan. Di sisi lain kehilangan hasil panen padi masih terjadi, walaupun telah mengalami penurunan. Kementerian Pertanian menargetkan penurunan susut hasil padi sebesar 1-1,5 persen per tahun dan melakukan peninjauan metode pengukurannya setiap lima tahun sekali. Permasalahan yang menonjol saat ini adalah masih rendahnya

---

<sup>128</sup> Hasil wawancara petani di lokasi persawahan, kecamatan maniangpajo, desa anabanua pada tanggal 10 Agustus 2015.

dan beragamnya rendemen dan mutu beras giling, serta manajemen serta kelembagaan petani hingga tingkat penggilingan masih belum tertata dengan baik. Uraian di atas memberi gambaran bahwa perlu dilakukan upaya perbaikan kinerja penggilingan padi yang dapat meningkatkan penggunaan kapasitas terpasang, mengurangi biaya penggilingan, meningkatkan nilai tambah penggilingan yang memberi dampak positif pada usaha jasa penggilingan padi dan petani padi, serta memantapkan kelembagaan produksi bersama dengan pemasarannya. Tulisan ini membahas rancangan model penggilingan padi terpadu (*integrated rice milling*) untuk peningkatan nilai tambah.

### **3. Strategi Peningkatan Nilai Tambah dan Perhitungan Pendapatan**

#### ***a) Strategi Peningkatan Nilai Tambah***

Strategi yang dapat ditempuh untuk peningkatan nilai tambah industri beras adalah: perbaikan mutu produk, pemanfaatan hasil samping dan limbah, dan penerapan sistem manajemen mutu. Uraian sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Standar Mutu Beras Berdasarkan SNI**

Komponen Mutu / Component of Quality	Satuan/Unit	Mutu/ Quality				
		I	II	III	IV	V
Derajat sosoh, <i>milling degree</i> (min)	100%	100	100	95	95	95
Kadar air, <i>moisture content</i> (maks)	100%	14	14	14	14	15
Butir kepala, <i>head kernel</i> (min)	100%	95	89	78	73	60
Butir patah, <i>broken kernel</i> (maks)	100%	5	10	20	25	35
Butir menir, <i>minute</i> (maks)	100%	0	1	2	2	5
Butir merah, <i>red kernel</i> (maks)	100%	0	1	2	3	3
Butir kuning, <i>yellow kernel</i> (maks)	100%	0	1	2	3	5
Butir mengapur, <i>chalky kernel</i> (maks)	100%	0	0	2	3	5
Benda asing, <i>strange material</i> (maks)	100%	0	0,02	0,02	0,05	0,2
Butir gabah, <i>rough rice</i> (maks)	100%	0	0	1	2	5

Sumber: Ditjen P2HP, 2015

Berikut menjelaskan secara rinci aspek penting dan strategi yang dapat dilakukan.

#### Perbaikan Mutu Beras

Standar mutu yang telah menjadi acuan saat ini adalah beras giling harus bebas dari hama (pest) dan bibit penyakit yang membahayakan, bahan kimia, dedak, dan bau yang tidak normal. Di dalam standar nasional (SNI 6128-2008), mutu beras dibagi atas lima tingkat (Tabel 1). Saat ini, usaha jasa penggilingan padi didominasi oleh penggilingan padi skala kecil yang pada umumnya tidak memiliki peralatan yang lengkap. Sebagian besar penggilingan padi kecil hanya melakukan penyosohan satu pass sehingga sukar untuk dapat memenuhi persyaratan derajat sosoh dan beras patah (SNI 6128-2008). Peralatan penggilingan padi yang digunakan juga telah tua, 32 persen di antaranya berumur lebih dari 15 tahun, sehingga rendemen beras giling yang diperoleh juga rendah dibandingkan dengan kinerja maksimum yang dapat dicapai 1, 2, 5. Untuk

meningkatkan mutu dan rendemen beras giling diperlukan perbaikan konfigurasi peralatan atau modernisasi penggilingan padi yang ada.<sup>129</sup> Oleh karena itu UD. Hamzah mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk memproduksi beras yang berkualitas tinggi dengan dukungan alat-alat pertanian yang cukup modern.

*b) Perhitungan Pendapatan*



**Salah satu produk UD. Hamzah**

Di dalam sebuah perusahaan yang dimana banyaknya aktivitas dilakukan, manajemen kinerja sampai dengan tata keuangan menjadi halnya penting untuk perkembangan sebuah perusahaan. Dilihat dari tingkat produksi yang dilakukan oleh UD. Hamzah, perusahaan tersebut

<sup>129</sup> Sumber: Ditjen Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian (P2HP), 2014.

mampu memproduksi sekitar 23 ton perhari, jika dikalikan dengan harga beras dipasaran yang berkisaran dengan Rp 7.700, maka penjualan beras disetiap harinya yang dilakukan oleh perusahaan tersebut kisaran Rp 177.100.000,00. Jadi perusahaan tersebut dalam setiap bulannya mampu memproduksi sekitar 690 ton beras dengan omset kisaran 5,3 M perbulan, jika dikalikan dengan keuntungan 2,0 persen, maka keuntungan bersih yang diperoleh berkisaran Rp 106 juta per bulan.<sup>130</sup> UD. Hamzah menyuplay beras di beberapa daerah yaitu kawasan sulawesi bagian selatan, barat, dan tengah, sedangkan di kawasan kalimantan yaitu daerah samarinda dan berau, sebagian lainnya juga di suplay di kawasan NTT yaitu kota kupang, oleh karena itu perusahaan UD. Hamzah mampu melakukan tingkat produksi yang tinggi dan penjualan yang begitu signifikan sehingga perusahaan tersebut wajib mengeluarkan zakat yang dimana telah ditetapkan oleh syariat agama. Dilihat dari titik fokus dalam pembahasan tesis ini, yaitu penerapan CSR maka UD. Hamzah pun patut memperhatikan dan mengaktualisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap tenaga kerja perusahaan dan masyarakat sekitar perusahaan.

---

<sup>130</sup> Sumber Data Perusahaan Penggilingan Padi UD. Hamzah 2015.

## C. Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) UD. HAMZAH

### 1. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) UD. HAMZAH



**Salah Satu Alat Produksi Yang Sementara Beroperasi**

Perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah mulai memandang bahwa pentingnya kepedulian terhadap tenaga kerja/buruh perusahaan dan masyarakat sekitar perusahaan UD. Hamzah sejak tahun 2002.<sup>131</sup> Dalam hal ini penulis mendapatkan suatu penjelasan bahwa sejak tahun 2002 perusahaan UD. Hamzah menamai program CSR itu dengan sadaqah dikarenakan suatu ketidak tahuan tentang *Corporate Social Responsibility* terhadap owner perusahaan, maka dari itu untuk memberikan kesejahteraan dan kepedulian terhadap buruh dan masyarakat, perusahaan UD. Hamzah sejak tahun 2002 memberikan kontribusi berupa sadaqah.

<sup>131</sup> Hasil wawancara/dialog oleh H. Suriadi (41) selaku *owner* perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

Sejak tahun 2013 perusahaan UD. Hamzah mulai menggunakan kata *Corporate Social Responsibility* yang mana dulunya menggunakan kata Sadaqah, hal ini didapatkan pada saat training pengelolaan perusahaan penggilingan padi sekabupaten Wajo yang diselenggarakan oleh dinas perdagangan kabupaten wajo pada bulan mei tahun 2013.<sup>132</sup>

Dalam melaksanakan tanggungjawab sosialnya, UD Hamzah melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan masyarakat. Tujuan dari pembangunan masyarakat adalah untuk menaikkan kualitas hidup dari masyarakat yang tinggal di sekitar area Perusahaan penggilingan padi. Sasarannya adalah agar manfaat dari penggilingan padi mengalir kepada masyarakat sekitar, tidak hanya dari mempekerjakan mereka secara langsung, namun juga dari kegiatan lainnya yang bisa didukung dari keberadaan penggilingan padi (efek ganda). Yang juga menjadi tujuan Perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah ini adalah agar manfaat ini dapat bertahan lebih lama dari umur penggilingan padi, dan agar segala industri serta usaha yang terbentuk karena adanya penggilingan padi akan terus berjalan.

Sistem perekonomian negara Indonesia berasaskan kekeluargaan dan berdasarkan demokrasi ekonomi, serta pelaksanaan pengaturan CSR sebenarnya tidak terlepas dari makna pancasila itu sendiri yang merupakan landasan filosofi. Dalam peraturan pemerintah, CSR ini berkaitan dengan maksud dan tujuan bangsa dan bernegara sebagaimana yang termaktub

---

<sup>132</sup> *Ibid.*

dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.<sup>133</sup>

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas merupakan peraturan pelaksana dari Pasal 4 Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam pasal 2 disebutkan *“Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan”*. Hal ini berarti bahwa setiap perseroan yang telah berbadan hukum yang sah oleh undang undang mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun dalam hal ini bukan merupakan kewajiban dari perseroan kecuali yang diatur dalam pasal 3.

Pasal 3 menyatakan *“Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 menjadi kewajiban bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan Undang-Undang”*.

Secara keseluruhan peraturan pemerintah ini belumlah secara rinci menjelaskan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh perseroan, berapa batas kewajaran dan bentuk dari pelaksanaannya.

Oleh karena itu sifat CSR yang ada di Indonesia yang pada mulanya bersifat sukarela menjadi wajib bagi perusahaan-perusahaan

---

<sup>133</sup> Hasan Asy'ari, *Implementasi Corporate Social Responsibility (csr) Sebagai Modal Sosial Pada PT.NEWMONT*, Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang, 2009.

untuk menjalankan program CSR. Dan tidak ada alasan bagi perusahaan untuk tidak melaksanakan prinsip CSR dalam aktivitas usahanya.

Dari ketentuan peraturan pemerintah yang telah ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas tersebut diatas maka terdapat kesesuaian yang telah diterapkan oleh perusahaan UD. Hamzah untuk ikut membangun dan mensejahterahkan sosial dan lingkungan. Dalam hal ini peraturan pemerintah menegaskan dalam pasalnya untuk setiap perseroan terbatas mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan dan itu merupakan kewajiban disetiap perusahaan perseroan terbatas, efisiensi keadilan dan berwawasan lingkungan, maka UD. Hamzah memberikan kontribusi kepada tenaga kerja dan masyarakat baik itu dalam bentuk materi maupun non materi di sekitar perusahaan UD. Hamzah dengan ikut menerapkan tanggungjawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility atau biasa disebut CSR.

Namun terdapat permasalahan atau ketidak sesuaian baik dalam peraturan pemerintah maupun dalam Undang-Undang PT karena UD. Hamzah merupakan usaha dagang dan bukan perseroan terbatas yang bergerak dibidang pertanian atau lebih jelasnya industri penggilingan padi yang menghasilkan beras berkualitas sehingga dalam hal ini terdapat pula kejanggalan atau tidak kesesuaian didalam salah satu peraturan pemerintah yaitu dalam Undang-undang Perseroan terbatas. Dalam Undang-Undang PT, lebih ditegaskan dan diwajibkan bagi perusahaan perseroan untuk

melakukan atau menerapkan program CSR kepada masyarakat dan lingkungan, karena dalam hal ini Undang-Undang PT nomor 40 tahun 2007. CSR yang dikenal dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana yang termuat dalam Pasal 1 Ayat 3 yang menetapkan bahwa,<sup>134</sup>

*“Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”*

Ketentuan mengenai CSR dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas disebutkan pula bahwa bagi perseroan yang tidak melaksanakan CSR akan dikenakan sanksi. Sanksi yang dimaksud bukan saja sanksi yang dikenakan karena perseroan tidak melaksanakan CSR, selain itu juga dikenakan sanksi apabila perseroan mengabaikan CSR sehingga perseroan tersebut melanggar aturan-aturan di bidang sosial yang berlaku.<sup>135</sup> Pasal 74 ayat 1, 2, dan 3 yang berbunyi:<sup>136</sup>

---

<sup>134</sup> Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta, 2008, hlm. 56.

<sup>135</sup> Gunawan Widjaja dan Yeremia Ardi Pratama, *Risiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, Seri Pemahaman Perseroan Terbatas, Penebar Swadaya, Jakarta, 2008, hal. 98.

<sup>136</sup> Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta, 2008, hlm. 89.

- a) *Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.*<sup>137</sup>
- b) *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.*
- c) *Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.*<sup>138</sup>
- d) *Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.*

Dalam Penjelasan Pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas jelas disebutkan bahwa kewajiban pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam ini tidak hanya melihat pada bisnis inti (*core business*) dari perusahaan

---

<sup>137</sup> Penjelasan Pasal 74 ayat(1). Ketentuan ini bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Yang dimaksud dengan “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam” adalah perseroan yang kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam. Yang dimaksud dengan “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam” adalah perseroan yang tidak mengelola dan tidak memanfaatkan sumber daya alam, tapi kegiatan usahanya berdampak pada ungsi kemampuan sumber daya alam. hlm. 164-165.

<sup>138</sup> Penjelasan Pasal 74 ayat (3). Yang dimaksud dengan “dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan” adalah dikenai segala bentuk sanksi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang terkait. hlm. 165.

tersebut. Walaupun perusahaan tersebut tidak secara langsung melaksanakan eksploitasi sumber daya alam, tetapi selama kegiatan usahanya berdampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam, maka perusahaan tersebut wajib melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Hal ini berarti bahwa baik itu perusahaan pertambangan, industri perikanan, industri makanan, industri pertanian dan lain-lain yang dalam kegiatan usahanya berhubungan langsung dengan sumber-sumber daya alam, maupun rumah sakit, perusahaan telekomunikasi, perbankan, percetakan dan perusahaan-perusahaan lain yang walaupun tidak secara langsung menggunakan sumber daya alam dalam kegiatan usahanya, wajib melaksanakan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.<sup>139</sup>

Maka dari itu dalam pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah jika dilihat dari peraturan pemerintah nomor 47 tahun 2012 dan Undang-Undang tentang perseroan terbatas no 40 tahun 2007 terdapat kesesuaian yang signifikan, salah satunya adalah ikut serta membangun perekonomian, menciptakan kesejahteraan dan pemeliharaan lingkungan, namun jika dilihat dari Undang-Undang no 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang mana hanya diperuntukkan oleh perusahaan besar atau perseroan maka Usaha dagang yang terdapat pada UD. Hamzah tidak sesuai akan tetapi terdapat penjelasan yang cukup kompleks yaitu semua jenis perusahaan, industri, pertambangan dan lain-lain wajib melaksanakan CSR, oleh karena itu

---

<sup>139</sup> Gunawan Widjaja dan Yeremia Ardi Pratama, *Risiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, Seri Pemahaman Perseroan Terbatas, Penebar Swadaya, Jakarta. 2008, hal.95.

perusahaan UD. Hamzah memandang akan itu untuk melakukan atau menerapkan suatu program yang dikenal tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Disisi lain perusahaan UD. Hamzah tidak hanya memandang baik dari peraturan pemerintah maupun Undang-Undang perseroan untuk melakukan kegiatan CSR akan tetapi mempunyai keyakinan tersendiri oleh pemilik perusahaan bahwa dengan memperhatikan keadaan sosial masyarakat dan tenaga kerja perusahaan UD. Hamzah, perusahaan akan lebih berkembang dan mendapatkan berkah kepada Allah SWT.<sup>140</sup> Untuk lebih jelasnya penulis akan membahas tentang CSR yang diterapkan oleh perusahaan UD. Hamzah dalam perspektif ekonomi Islam yang terdapat dalam bab ini.

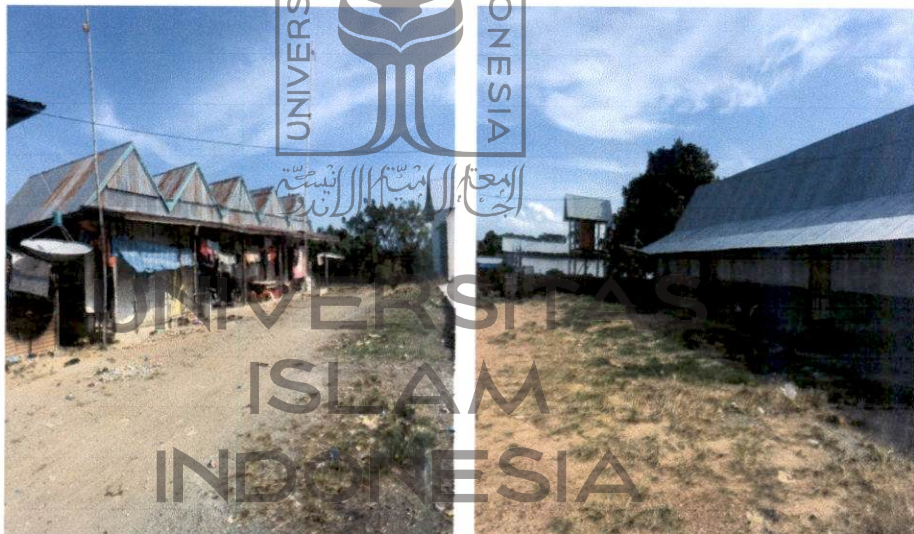
Dilihat dari beberapa peraturan pemerintah dan Undang-Undang perseroan, masih terdapat kekurangan yang mesti dibenahi ulang untuk perbaikan dimasa mendatang, jika diterbitkan Undang-Undang perseroan maka ada beberapa perusahaan yang tidak ada kesadaran untuk melihat dan peduli dengan tanggung jawab sosial perusahaan, oleh karena itu Undang-Undang yang mengatur tentang CSR sebaiknya difokuskan kepada perusahaan baik yang PT, UD, CV dan lain-lain yang bergerak di

---

<sup>140</sup> Hasil wawancara/dialog oleh H. Suriadi (41) selaku *owner* perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

bidang sumber daya alam, dengan demikian perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam akan lebih aktif untuk menerapkan CSR.

Pandangan tentang perusahaan perseroan akan lebih rumit dan penuh perdebatan ketika perusahaan dagang tidak diikuti sertakan dalam peraturan pemerintah dan Undang-Undang perseroan terbatas, maka dari itu peneliti merekomendasikan terhadap Usaha dagang (UD) yang berskala besar untuk merangkap menjadi perseroan supaya legalitas dalam penerapan CSR lebih efektif.



**Pengadaan Rumah Tempat Tinggal Untuk Setiap Keluarga Buruh**

Untuk mencapai tujuan ini, UD. Hamzah telah memberikan sumbangan di berbagai bidang yang penting yaitu : Pengadaan rumah untuk setiap keluarga tenaga kerja perusahaan, infrastruktur pembangunan, layanan kesehatan, layanan air bersih, tidak membebankan penggunaan listrik untuk rumah yang telah diberikan kepada setia keluarga tenaga kerja perusahaan dan pengembangan bisnis untuk sebagian masyarakat sekitar.

Tujuan UD. Hamzah bukanlah untuk menggantikan peran dan tanggungjawab pemerintah yang bertanggung jawab untuk kesejahteraan masyarakat. Tapi sebagai sebuah perusahaan dan tetangga yang mempunyai kesadaran akan pentingnya tanggung jawab sosial kepada setiap tenaga kerja dan masyarakat sekitar UD. Hamzah memiliki dampak positif yang signifikan pada taraf kehidupan masyarakat lokal yang tinggal di sekitar perusahaan.

Dalam hal ini menurut hasil penelitian baik dari observasi, dan wawancara/dialog terhadap buruh dan pelaku usaha, peneliti menemukan beberapa program CSR yang diberikan oleh perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah kepada para tenaga kerja/buruh perusahaan baik yang buruh dalam maupun luar dan masyarakat sekitar perusahaan selama beroperasi di Sulawesi Selatan yaitu; Rumah tempat tinggal untuk buruh, infrastruktur, kesehatan, pendidikan, modal dan program pertanian.

Untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan dari keenam program CSR yang diterapkan perusahaan penggilingan padi UD.

Hamzah<sup>141</sup> :

a) Rumah tempat tinggal (Buruh)

Program pertama yang dilakukan oleh perusahaan dalam mencapai kesejahteraan dan kepedulian terhadap tenaga kerja/buruh baik yang bertugas bagian produksi (buruh dalam) atau bagian pengelolaan padi

---

<sup>141</sup> Hasil wawancara/dialog oleh Muh Ridawan (23) selaku *manager* perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

(buruh luar) ialah pengadaan rumah tempat tinggal yang diberikan oleh perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah kepada tenaga kerja/buruh. Hal ini memungkinkan bahwa buruh yang tidak mempunyai tempat tinggal atau berada jauh dari rumah tempat tinggal dengan perusahaan akan diberikan berupa rumah untuk dijadikan tempat tinggal, akan tetapi pemberian rumah tersebut lebih diperuntukkan oleh buruh yang sudah berumah tangga. Rumah tersebut mempunyai luas kurang lebih 65 meter persegi<sup>142</sup> dan ini membuktikan bahwa program CSR yang dilakukan oleh perusahaan UD. Hamzah sangat berdampak positif terhadap buruh perusahaan.



#### b) Infrastruktur

Program CSR yang kedua diterapkan oleh perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah adalah membantu terbentuknya infrastruktur berupa pembangunan mushollah, perbaikan kesehatan berupa sumbangan pembangunan pusat kesehatan desa oleh UD. Hamzah dan angkutan berupa truk untuk membantu masyarakat bagi yang membutuhkan. Hal ini merupakan program yang sangat efektif untuk membantu segala bentuk kegiatan dan kebutuhan masyarakat disekitar perusahaan.

---

<sup>142</sup> Obseravasi penerapan CSR pada perusahaan UD. Hamzah di desa Anabanua, 03 Agustus 2015.

c) Pendidikan

Program CSR yang ketiga diterapkan oleh perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah adalah memberikan kontribusi berupa dukungan materi disetiap kegiatan sekolah. Salah satu contohnya adalah sekolah yang mengadakan pertandingan atau semacamnya, UD. Hamzah turut serta membantu dengan memberikan kontribusi berupa dukungan materi untuk melaksanakan acara tersebut. Hal ini sangat meringankan beban para murid yang ingin menyelenggarakan kegiatan sekolah dengan adanya bantuan dari perusahaan UD. Hamzah.

d) Modal usaha<sup>143</sup>

Program CSR keempat yang dilakukan oleh perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah ialah memberikan modal usaha kepada masyarakat sekitar perusahaan. Dari sebagian kecil masyarakat sekitar perusahaan yang tidak memiliki pekerjaan maka akan ditawarkan oleh perusahaan untuk modal berupa penjualan beras dengan sistem penagihan dilakukan kepada masyarakat yang mendapatkan modal usaha setiap akhir bulan atau ketika terjual habisnya barang atau beras tersebut. Dengan demikian, adanya program tersebut maka masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan akan lebih terpenuhi biaya kehidupan sehari-hari dari hasil pekerjaannya.

---

<sup>143</sup> Hasil wawancara/dialog oleh Muh Ridawan (23) selaku *manager* perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

- e) Kebutuhan pangan bagi santri putra pesantren yang ada sekitar perusahaan.<sup>144</sup>

Di sekitar Perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah terdapat pesantren, pesantren tersebut merupakan pesantren Putra yang dimiliki oleh yayasan As'Adiyah pusat sengkang, pesantren tersebut tidak jauh dari lokasi perusahaan UD. Hamzah. Maka dari itu salah satu program CSR yang diterapkan oleh perusahaan adalah pengadaan beras untuk konsumsi bagi pelajar pondok pesantren As'adiyah Macanang pusat Sengkang, kurang lebih sekitar 1000 kilogram beras setiap bulannya yang di alokasikan ke pesantren tersebut, karena UD. Hamzah juga memiliki peternakan ayam petelur maka kurang lebih 40 rak telur perbulan yang di alokasikan ke pesantren tersebut, penulis mengategorikan pangan karena lebih dari satu yang didistribusikan ke pesantren yaitu beras dan telur.

- f) Program Pertanian berupa pelatihan dalam cara menggiling padi dan penanaman padi dengan baik.<sup>145</sup>

Program CSR yang terakhir yang diterapkan oleh perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah adalah pelatihan dalam cara menggiling padi dan penanaman padi dengan baik, dalam hal ini pengadaan pelatihan bekerja sama dengan dinas pertanian Kabupaten Wajo untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal dibidang pertanian.

---

<sup>144</sup> *Ibid.*

<sup>145</sup> *Ibid.*

Sedangkan penerapan CSR terhadap lingkungan di perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah merupakan sesuatu yang sangat dipikirkan pula, karena bukan hanya dari aspek sosial melainkan perusahaan UD. Hamzah memandang penting untuk menjaga dan melestarikan lingkungan dan tidak mengakibatkan kerusakan alam baik pencemaran udara maupun air. Maka dari itu dari beberapa penerapan CSR tentang menjaga lingkungan sekitar perusahaan UD. Hamzah sangat memberikan dampak positif terhadap lingkungan, sehingga penerapan CSR terhadap lingkungan sangat efektif. Salah satu untuk mendorong kelestarian lingkungan ialah dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan, penyebarluasan tanggung jawab lingkungan dan mendukung kehati-hatian dalam penanganan lingkungan.<sup>146</sup>

Dalam perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah terdapat beberapa bentuk CSR yang telah diterapkan salah satunya adalah hasil pembuangan limbah atau kulit padi, sebagian dikelola untuk menjadi abu gosok yang berguna untuk masyarakat dan sebagian di tempatkan di daratan renda yang tidak berpendudukan.

Penerapan CSR yang lain tentang melestarikan lingkungan adalah menjaga danau yang ada sekitar perusahaan supaya tidak terjadi pencemaran terhadap air danau dan menjaga dengan cara tidak membuang limbah ke danau. Hal yang paling menonjol dalam penanganan limbah ialah

---

<sup>146</sup> Dwi Kartini. *Corporate social responsibility (transformasi konsep sustainability management dan implementasi di Indonesia)*. Bandung 2013. Refika aditama. hlm. 48.

dengan tidak membakar hasil pembuangan kulit padi sehingga udara tetap terjaga, karena jika dilihat dari beberapa penggilingan padi di desa anabanua hampir melakukan pencemaran udara melalui pembakaran limbah.

Sedangkan perusahaan UD. Hamzah sendiri pernah terjadi suatu perdebatan ketika perusahaan tersebut membakar sehingga menghasilkan polusi yang cukup besar sehingga mengganggu aktivitas masyarakat, oleh karena itu dengan adanya musyawarah antara pelaku usaha dengan pemerintah setempat maka diputuskan tidak dilakukan pembakaran melainkan diolah menjadi abu gosok supaya menciptakan lapangan kerja yang ideal.

Perusahaan UD. Hamzah jika dilihat dari segi omset perbulan yaitu kisaran 5,3 M<sup>147</sup> maka sangat berkompetensi untuk menjadikan tenaga kerja/buruh dan masyarakat sekitar menjadi lebih baik ataupun sejahtera, suatu hal yang wajar jika perusahaan yang berskala besar tersebut mampu menyamai dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, di lain sisi perusahaan UD. Hamzah sangat memberikan kontribusi besar terhadap buruh dan masyarakat dan membantu pemerintah untuk mensejahterakan warga Indonesia tepatnya di Sulawesi Selatan Kabupaten Wajo Kecamatan Maniangpajo Desa Anabanua.

Namun kekurangan yang didapatkan di perusahaan UD. Hamzah tersebut tidak menjadikan prioritas utama atau tidak memasukkan dalam

---

<sup>147</sup> Sumber Data Perusahaan Penggilingan Padi UD. Hamzah 2015.

program CSR dalam pengentasan kemiskinan mengingat keadaan penduduk sekitar perusahaan yang masih jauh dari kemiskinan. Maka dari itu yang membuat perusahaan masih perlu mengadakan pembenahan ulang tentang program CSR untuk lebih baik.

Akan tetapi dari program CSR yang diterapkan oleh perusahaan UD. Hamzah menurut penulis sudah satu langkah menuju kemaslahatan ummat yang akan tercapai di area perusahaan UD. Hamzah. Yang paling mendasar adalah besarnya kepedulian yang dilakukan oleh perusahaan tersebut sehingga menarik perhatian baik lembaga keuangan maupun pemerintah daerah untuk membantu dalam segi finansial dan menganjurkan perusahaan lain untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan yang diterapkan oleh perusahaan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap masyarakat, sehingga disetiap sesuatu yang akan direncanakan oleh perusahaan selalu mendapat dukungan dari masyarakat sekitar perusahaan, dari itu pelaku usaha sebaiknya menjaga amanah dan kepercayaan masyarakat yang telah diberikan kepada perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

Pada awal Industrialisasi baik di Eropa maupun Amerika, keberadaan dan kondisi tenaga kerja tidak mendapatkan perhatian dan perlindungan. Tenaga kerja diperas habis-habisan diperlakukan seperti halnya budak, sehingga muncul istilah perbudakan modern (*modern*

*slavery*).<sup>148</sup> Maka dari itu untuk menghindari hal-hal tersebut perusahaan UD. Hamzah melakukan program CSR terhadap tenaga kerja/buruh untuk melindungi dan membuat para tenaga kerja lebih sejahtera dengan penerapan beberapa CSR yang dilakukan salah satunya yang diterapkan adalah pengadaan rumah, pembayaran listrik tidak dibebankan dan memenuhi kebutuhan air bersih, sehingga istilah perbudakan jauh dari kalangan tenaga kerja/buruh pada perusahaan UD. Hamzah.

Pada tenaga kerja atau buruh yang bekerja di perusahaan UD. Hamzah memperoleh gaji perpekan yaitu setiap hari rabu, jumlah besar gaji yang diterima bervariasi tergantung dari hasil produksi, namun informasi yang didapat oleh peneliti adalah besaran gaji yang diperoleh tenaga kerja/buruh (luar dan dalam) paling rendah 650 ribu rupiah, karena tidak tetap (tergantung hasil produksi perhari) terkadang mampu mencapai 950 ribu perpekan.<sup>149</sup> Ini membuktikan bahwa perlakuan buruh di perusahaan UD. Hamzah jauh dari hal-hal yang merugikan tenaga kerja perusahaan UD. Hamzah.

Di sisi lain karyawan yang bekerja dibagian kantoran, mendapatkan gaji perbulan yaitu 3,5 juta perbulan diluar dari tunjangan konsumsi, tunjangan kesehatan dan tunjangan transportasi, sedangkan pegawai teknisi mendapatkan gaji yang sama dengan pegawai kantor perusahaan,<sup>150</sup>

---

<sup>148</sup> Mukti Fajar, *Tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta 2013, hlm 196.

<sup>149</sup> Hasil wawancara/dialog oleh Amir (40) selaku *tenaga kerja/buruh fisik eksternal* perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

<sup>150</sup> Hasil wawancara/dialog oleh Gusti (38) selaku *pegawai* perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

tidak ada perbedaan, namun terdapat ketidakadilan karena pegawai teknisi mempunyai resiko tinggi dibanding dengan pegawai kerja didalam ruangan perkantoran. Sebagai rekomendasi ialah sebaiknya dalam regulasi penetapan gaji karyawan dipertimbangkan ulang untuk mencapai kesenjangan yang adil.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan oleh perusahaan UD. Hamzah pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Yang pertama adalah terkait dengan komitmen pimpinannya. Perusahaan UD. Hamzah yang pimpinannya yang memiliki pemimpin yang berkomitmen untuk menjaga dan mencapai kesejahteraan masyarakat dan tanggap akan masalah-masalah sosial dan lingkungan. Kedua, menyangkut ukuran dan kematangan perusahaan. Perusahaan UD. Hamzah lebih mempunyai potensi memberikan kontribusi terhadap buruh dan masyarakat ketimbang perusahaan kecil dan belum mapan. Namun, bukan berarti perusahaan menengah, kecil dan belum mapan tersebut tidak dapat menerapkan CSR. Ketiga, regulasi dan sistem perpajakan yang diatur pemerintah untuk perusahaan UD. Hamzah lebih kondusif regulasi atau semakin besar intensif pajak yang diberikan sehingga besar ketertarikan perusahaan UD. Hamzah untuk memberikan donasi dan sumbangan sosial kepada masyarakat.

## 2. Alasan-Alasan Perusahaan Melaksanakan CSR.

Perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah menerapkan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk kepedulian dan mempunyai salah satu program untuk mensejahterahkan buruh dan masyarakat sosial yang berada di sekitar perusahaan. Selain mendapatkan dukungan dari pemerintah setempat, perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah menerapkan sistem CSR di perusahaan tersebut yang mempunyai beberapa alasan sehingga dapat disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara/dialog kepada owner perusahaan yaitu H. Suriadi (41) sebagai berikut ;

- a) Sebagai kepatuhan perusahaan UD. Hamzah kepada pemerintah untuk menerapkan sistem CSR di perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.
- b) Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap tenaga kerja/buruh dan masyarakat sekitar perusahaan, pihak pelaku usaha mengemukakan bahwa pentingnya melakukan kegiatan CSR ini sebagai tanda kepedulian kita selaku pelaku usaha kepada masyarakat.
- c) Karena perusahaan UD. Hamzah merupakan industri penggilingan padi yang mengandalkan bahan baku (padi/gabah) dari petani/masyarakat maka dari itu pihak pelaku usaha merasa memiliki hubungan saling mengisi dan menguntungkan, dan mendapatkan dukungan dari masyarakat maka dari itu suatu

keharusan jika perusahaan UD. Hamzah memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.<sup>151</sup>

- d) Perusahaan UD. Hamzah merupakan bagian dari masyarakat sehingga menjalin hubungan dan ikatan emosional yang baik, maka dari itu perusahaan UD. Hamzah turut memperhatikan kepentingan tenaga kerja/buruh dan masyarakat sekitar perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.
- e) Supaya mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat disetiap kegiatan atau rencana kerja perusahaan UD. Hamzah karena melihat keadaan perusahaan yang begitu padat aktivitas kendaraan angkutan/mobil truk yang membongkar muat muatan baik itu padi, beras, dedak, menir dan lain sebagainya. Hal ini kadang kurang baik karena kesan dari masyarakat sekitar jika truk atau mobil angkutan keluar masuk atau parkir dipinggir jalan terkadang mengganggu aktifitas lainnya. Maka dari itu sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan akan hal itu, perusahaan UD. Hamzah memberikan kontribusi positif atau menerapkan CSR pada perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.
- f) Dan terakhir yang disampaikan oleh owner perusahaan UD. Hamzah tersebut mengenai alasan-alasan menerapkan sistem CSR pada perusahaan tersebut adalah karena perintah dari orang tua untuk peduli kepada sesama manusia terutama saudara semuslim,

---

<sup>151</sup> Hasil wawancara/dialog oleh Muh Ridwan (23) selaku *maneger* perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

karena dari perintah tersebut pihak owner perusahaan UD. Hamzah mendapatkan satu kewajiabn mutlak yang mesti dilakukannya. Selain itu pelaku usaha juga mempunyai keyakinan tersendiri bahwa dengan adanya saling tolong menolong dan kepedulian sesama maka perusahaan akan cendrun berkembang dan mendapatkan berkah kepada Allah SWT, karena perusahaan tersebut tidak hanya mendapatkan keuntungan semata melainkan berkah dan rahmat dari tahun yang maha esa.

Dari beberapa alasan yang dikemukakan diatas dari sumber pelaku usaha UD. Hamzah, terdapat satu alasan yang menarik perhatian penulis yaitu dengan memperhatikan sesama manusia dan adanya kepedulian sesama saudara semuslim maka perusahaan akan cendrung berkembang karena mendapatkan berkah dan rahmat kepada Allah SWT, penulis teringat dengan materi kuliah legal maxim atau kaidah fiqhi yang pernah di dapatkan di perkuliahan MSI yang disampaikan oleh salah satu dosen yang mengatakan, “segala bentuk muamalah atau bisnis usaha kalau tidak mempercayai dengan adanya berkah dari Allah SWT maka yakin dan percaya suatu saat perusahan itu akan jatuh, maka dari itu dengan adanya kepedulian sesama manusia dan ikut membantu

sesama saudara semuslim akan membuat suatu usaha akan berkembang dan maju”.<sup>152</sup>

Kepedulian kepada masyarakat sekitar/relasi komunikasi dapat diartikan sangat luas, namun secara singkat dapat dimengerti sebagai peningkatan partisipasi dan posisi perusahaan di dalam sebuah masyarakat melalui berbagai upaya kemaslahatan bersama bagi perusahaan penggiling padi UD. Hamzah dan tenaga kerja/buruh dan masyarakat sekitar perusahaan UD. Hamzah. CSR adalah bukan hanya sekedar kegiatan amal, di mana CSR mengharuskan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusannya agar dengan sungguh-sungguh memperhitungkan akibat terhadap seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) perusahaan, termasuk lingkungan hidup. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk membuat keseimbangan antara kepentingan beragam pemangku kepentingan eksternal dengan kepentingan pemegang saham, yang merupakan salah satu pemangku kepentingan internal.

---

<sup>152</sup> Materi perkuliahan di pascasarjana Universitas Islam Indonesia yang disampaikan oleh prof. K.H. Yudian Wahyudi, Ph.D. 2015.

### 3. Analisis SWOT Implementasi CSR Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Hamzah.<sup>153</sup>

Pada perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah, penulis menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui lebih jelas dan terperinci tentang kemajuan perusahaan UD. Hamzah dalam penerapan sistem CSR baik itu masalah-masalah yang dihadapi, kendala, tantangan dan lain sebagainya. Oleh karena itu dibagian ini, penulis memaparkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang di hadapi oleh perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah yang bersumberkan dari hasil observasi dan wawancara/dialog kepada pelaku usaha, tenaga kerja/buruh maupun masyarakat sekitar perusahaan UD. Hamzah. Sebagai berikut:<sup>154</sup>

#### a) Faktor Internal.

##### 1) Strengths/ Kekuatan.<sup>155</sup>

- Memperoleh omset/laba dari berbagai faktor baik itu penjualan beras, dedak, menir dan lain sebagainya sehingga mampu untuk merealisasikan program CSR.
- Memiliki brand yang kuat dan menghasilkan beras yang berkualitas, sehingga mempunyai daya saing yang kuat. Yang dibuktikan dengan dikeluarkannya sertifikat merk pada tanggal

<sup>153</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. 2014., hlm. 19.

<sup>154</sup> *Ibid.*, hlm. 20.

<sup>155</sup> Hasil wawancara/dialog oleh Muh Ridwan (23) selaku *manajer* perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

17 Mei 2006 oleh Dirjen HAKI, Departemen Kehakiman dan HAM.

- Dengan motto “menggunakan alat pertanian modern sehingga menghasilkan beras berkualitas yang pulen dan tidak bau apek”, menjadikan produk semakin diminati dan kerja sama yang kuat antara perusahaan dan distributor/agen yang semakin tinggi.
- Jaringan pemasaran yang luas yaitu sulawesi, kalimantan dan Nusa tenggara Timur (Kupang).

## 2) Weaknesses/Kelemahan<sup>156</sup>

- Harga jual produk yang begitu tinggi/mahal dibandingkan dengan perusahaan penggilingan padi lainnya yang berada di kawasan provinsi sulawesi selatan, di Kabupaten Wajo.
- Tidak adanya program pengiklanan produk.
- Bagi produk yang berkualitas tinggi tidak dapat dijangkau oleh kalangan menengah ke bawah.
- Kurangnya perhatian terhadap pegawai/buruh yang terkadang lambat bekerja atau kurangnya ketegasan dalam pegawai/buruh yang melakukan kesalahan dalam jam kerja.

## b) Faktor Eksternal

### 1) Opportunities/Peluang.

---

<sup>156</sup> Hasil wawancara/dialog oleh Puang Tantu (60) selaku *masyarakat* sekitar perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

- Tumbuhnya daya beli masyarakat dikarenakan pola pikir masyarakat yang semakin praktis dan meningkatnya prekonomian masyarakat.<sup>157</sup>
  - Adanya dukungan pemerintah tentang program CSR yang diterapkan oleh perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.<sup>158</sup>
  - Adanya dukungan dari berbagai lembaga keuangan baik itu konvensional maupun lembaga keuangan syariah dengan menawarkan kerja sama dalam permodalan.<sup>159</sup>
  - Berkembangnya tempat-tempat pemukiman atau maraknya developer perumahan yang merupakan peluang untuk pengembangan usaha.<sup>160</sup>
  - Di kenalnya nama perusahaan yaitu UD. Hamzah hampir seluruh sulawsei selatan.<sup>161</sup>
- 2) Threats/Ancaman<sup>162</sup>
- Kenaikan tarif listrik, bahan bakar, bahan baku dan lain sebagainya.
  - Beredarnya isu negatif yaitu beras pelastik dan beras yang memakai pemutih yang masih diperbincangkan sampai

---

<sup>157</sup> *Ibid.*

<sup>158</sup> Hasil wawancara/dialog oleh Muh Ridwan (23) selaku *maneger* perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

<sup>159</sup> *Ibid.*

<sup>160</sup> Hasil obesrvasi Penerapan CSR pada Perusahaan UD. Hamzah, 05 Agustus 2015.

<sup>161</sup> Hasil wawancara/dialog oleh Hj. Suriani (48) selaku *Masyarakat* sekitar perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

<sup>162</sup> Hasil wawancara/dialog oleh Muh Ridwan (23) selaku *maneger* perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

sekarang sehingga dapat mengakibatkan menurunnya pendapatan.

- Munculnya pesaing-pesaing perusahaan yang sejenis dengan berbagai inovasi produk yang di keluarkan.
- Bahan pokok/bahan baku (padi) berkurang akibat terjadinya kemarau panjang dalam tahun ini.

Setelah mengklasifikasi berbagai kemungkinan dari faktor internal maupun dari faktor eksternal dan agar mudah menemukan hasil analisis maka digunakanlah Matrik SWOT.<sup>163</sup> Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

#### a) Strategi Strengths-Opportunities

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya, antara lain :

- 1) Mempertahankan kualitas beras serta bahan baku atau padi yang bagus
- 2) Lebih memperbanyak distributor/agen penjualan beras di berbagai daerah.

---

<sup>163</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. 2014., hlm. 84.

- 3) Mempertahankan produk dan melahirkan inovasi yang ideal untuk perusahaan.
- 4) Meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia.

b) Strategi Strengths-Threats.

Adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman, antara lain :

- 1) Meningkatkan atau mempertahankan kualitas mutu usaha, baik mutu produk maupun mutu pelayanan kepada konsumen.
- 2) Menetapkan strategi harga, berupa promosi atau cashback
- 3) Mempunyai surat izin atau label halal dari MUI provinsi.

c) Strategi Weaknesses-Opportunities

Strategi ini menerapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada, antara lain:

- 1) Diupayakan semua jenis produk atau produk yang mempunyai kualitas tinggi (beras kepala) bisa dinikmati semua kalangan dengan efisiensi biaya.
- 2) Memberikan atau membuat tim penilai dan pengontrol/supervisor khusus untuk distributor/agen.
- 3) Mengadakan periklanan untuk produk sehingga mampu meningkatkan dan memperluas *brand name* UD. Hamzah.

4) Selalu mengadakan pelatihan dan pengarahan baik ke pegawai, tenaga kerja/buruh atau distributor/agen penjualan beras.

d) Strategi Weaknesses-Threats.

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman, antara lain :

- 1) Memperbaiki strategi bisnis ke arah yang lebih baik.
- 2) Memperhatikan dan mengawasi kualitas mutu produk dan mutu pelayan terhadap konsumen serta lebih mengontrol kinerja serta mutu distributor/agen penjualan beras.

Keberhasilan dari perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah dalam berbisnis dalam hal memperhatikan dan mengawasi kualitas produk dan menjaga atau mengontrol kinerja serta mutu distributor/agen penjualan beras yang ditawarkan oleh perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah terus mengalami peningkatan.

Namun demikian, untuk memperoleh pangsa pasar yang lebih besar, perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah dapat melakukan cara dengan memperbanyak jenis merek yang bervariasi dan produk yang mempunyai kualitas tinggi, sehingga berpotensi untuk menjadikan sebuah perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah jauh lebih maju dan berkembang.

Jika melihat dari berbagai faktor terjadinya peningkatan perusahaan UD. Hamzah, maka sangat berpotensi pula untuk menerapkan sistem CSR di perusahaan tersebut karena peran masyarakat tidak lepas dari suatu perkembangan di perusahaan UD. Hamzah.

Keberhasilan suatu perusahaan diukur dari keefektifan dalam memproduksi dan kesejahteraannya tenaga kerja/buruh dan masyarakat sekitar perusahaan, ini yang membuat berhasilnya perusahaan UD. Hamzah menerapkan sistem program *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan.



#### **D. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Hamzah Dalam Perspektif Ekonomi Islam.**

Dalam sebuah Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sangat dibutuhkan, tanggung jawab yang dibutuhkan perusahaan membuat kenyamanan untuk keadaan sekelilingnya termasuk pemegang saham dan masyarakat sekitar. *Corporate Social Responsibility* bahwasannya dapat kita lihat kebanyakan perusahaan besar menggunakan sistem CSR atau tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan besar pada umum meyakini dengan sistem CSR ini dapat menguntungkan pihak perusahaan.

Namun pada dasarnya konsep CSR yang pada umumnya di implementasikan oleh sebagian perusahaan hanya sebatas menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang dan jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit. CSR juga terkadang digunakan oleh beberapa perusahaan untuk tujuan meningkatkan nilai dan citra perusahaan di mata pasar yang berujung pada komersialitas perusahaan.<sup>164</sup>

Suatu penjelasan yang telah diapaparkan oleh salah satu pakar ekonomi islam tentang pandangan ekonomi islam terhadap CSR ialah menjelaskan bahwa penerapan CSR dalam pandanga islam tersebut harus berlandaskan ajaran nabi Muhammad SAW yang mana ketika melakukan suatu kegiatan usaha atau perdagangan hendak memiliki beberapa karakteristik sifat *shidiq, fathana, amanah, tabligh dan istiqamah*.<sup>165</sup>

Sedangkan jika dilihat dan dijabarkan tentang perusahaan pengilingan padi UD. Hamzah, perusahaan UD. Hamzah tersebut telah memiliki sifat *Shidiq* karena salah satu bukti yang diperoleh dari hasil wawancara/dialog oleh salah satu tenaga kerja/buruh perusahaan UD. Hamzah ialah tepat sasaran dan tidak ada keterlambatan disetiap pembayaran upah kepada para pegawai dan sesuai dengan hasil kerja disetiap tenaga kerja/buruh.<sup>166</sup> Hal itu dilakukan oleh perusahaan UD.

---

<sup>164</sup> Ade Ilham Wahyudi "Pandangan Islam tentang CSR" Rencana Kuliah Ekonomi Islam oleh Nur Ferianto. 30/05/2015.

<sup>165</sup> *Ibid.*

<sup>166</sup> Hasil wawancara/dialog oleh Amir (40) selaku tenaga kerja/buruh fisik eksternal pada perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

Hamzah karena berlandaskan dengan Hadist Nabi Muhammad SAW tentang pembayaran upah tenaga kerja/buruh<sup>167</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى  
ثَلَاثَةٌ أَنَا خَصْمُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ رَجُلٌ أَعْطَى بِي ثُمَّ غَدَرَ وَرَجُلٌ بَاعَ حُرًّا فَأَكَلَ ثَمَنَهُ  
وَرَجُلٌ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَاسْتَوْفَى مِنْهُ وَلَمْ يُعْطِهِ أَجْرَهُ

*Artinya:*

*Abu Hurairah berkata baha Rasul bersabda Firman Allah; ada tiga yang menjadi musuh saya di hari kiamat, pertama, orang yang berjanji pada-Ku kemudian ia melanggarnya. Kedua, orang yang menjual orang merdeka lalu ia memakan hasil penjualannya. Dan ketiga, orang yang mempekerjakan orang lain yang diminta menyelesaikan tugasnya, lalu ia tidak membayar upahnya.*

الْحَجَّاءُ السُّدَّاءُ الْإِنْسَاءُ

Dari salah satu sumber hasil wawancara/dialog kepada masyarakat. Perusahaan UD. Hamzah dalam penerapan CSR atau memberikan tanggung jawab sosial berupa bantuan baik itu materi maupun non materi selalu tepat sasaran dan memegang erat ucapan atau komitmen yang diberikan oleh perusahaan UD. Hamza.<sup>168</sup> Oleh karena itu dari hal tersebut penulis memberikan penjelasan bahwa perusahaan UD. Hamzah mempunyai sifat *Shidiq*.

<sup>167</sup> Abdullah bin Abdurrahman Al Bassam; Penerjemah, Thahirin Suparta; M. Faisal, Adis Aldizar; editor, Mukhlis B.Mukti, *Syarah Bulughul Maram, Edisi ke-5*, Buku Islam Rahmatan Pustaka Azzam Jakarta 2006, hlm. 70.

<sup>168</sup> Hasil wawancara/dialog oleh Hj. Suriani (48) selaku *Masyarakat* sekitar perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

Selanjutnya yang disebutkan oleh pakar ekonomi Islam seperti Ade Ilham Wahyudi terhadap pandangan Ekonomi Islam tentang CSR ialah *fathana, amanah, tabligh* dan *Istiqamah*.<sup>169</sup> Melihat dari hal tersebut jika dipandang secara terperinci dan berdasarkan bukti yang didapatkan oleh berbagai sumber, perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah telah memiliki prinsip tentang karakteristik sifat *Fathana* atau memahami dan menghayati secara mendalam segala yang menjadi tugas dan kewajiban. Itu terbukti dimiliki oleh perusahaan UD. Hamzah bahwa dengan adanya perusahaan yang bergerak dibidang penggilingan padi maka disisi lain juga memahami keadaan masyarakat dengan turut serta menggunakan sistem CSR pada perusahaan.

Maka dari itu penulis menganalisis bahwa perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah telah menerapkan sistem CSR sesuai dengan teori para pakar ekonomi Islam tentang CSR seperti Ade Ilham Wahyudi, Muhammad Soekarni, Juhaya S. Pradja, Rozalinda, Bambang Rudito dan lain sebagainya. Hal ini memberikan kontribusi penuh dengan menggunakan metode syariah pada perusahaan tersebut. Dilain sisi perusahaan UD. Hamzah menerapkan sistem CSR tidak terlepas dengan keamanan oleh para pelaku usaha UD. Hamzah. Dari beberapa hasil wawancara/dialog oleh masyarakat sekitar perusahaan, masyarakat sangat mengharapkan dan akan selalu mendukung perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR yang berdampak positif bagi masyarakat, jika dilihat dari tata cara dan maksud

---

<sup>169</sup> Ade Ilham Wahyudi "Pandangan Islam tentang CSR" Rencana Kuliah Ekonomi Islam oleh Nur Ferianto. 30/05/2015.

dari penerapan CSR tersebut, perusahaan telah mengadopsi sistem CSR yang berbasis dengan keyakinan atas Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

Diterangkan bahwa dalam surah dibawah ini<sup>170</sup> :

\* لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ  
 بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي  
 الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ  
 وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّادِقِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ  
 وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya :

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan akan tetapi sesungguhnya kebajikan ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang di cintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan sholat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar, dalam kesempitan, penderitaan, dan dalam penerangan, mereka itulah orang-orang yang benar (imamnya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”.(QS.Al Baqarah:177)

<sup>170</sup> Sumber Kitab Suci Al Qur'an Digital Versi 2.2 and translation , Surah Al Baqarah ayat 177.

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa islam adalah agama yang mengedepankan pentingnya nilai-nilai sosial dimasyarakat ketimbang hanya sekedar menghadapkan wajah kita ke barat dan ketimur dalam sholat. Tanpa mengesampingkan akan pentingnya sholat dalam islam. Alquran mengintegrasikan makna, dan tujuan sholat dengan nilai-nilai sosial. Di samping memberikan nilai keimanan berupa iman kepada Allah SWT, Kitab-Nya, dan hari kiamat, Al-Quran menegaskan bahwa keimanan tersebut tidak sempurna jika tidak disertai dengan amalan-amalan sosial berupa kepedulian dan pelayanan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, dan musafir serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan.

Pada perusahaan UD. Hamzah yang menerapkan sistem CSR, jika mengambil rujukan dari ayat Al-Qur'an yang telah disebutkan diatas, maka proses penerapan CSR yang dilakukan oleh UD. Hamzah sudah sesuai berdasarkan anjuran Allah SWT yang terdapat pada Al-Qur'an, sebagai bukti yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara/dialog, yang mana penerapan CSR tersebut yang dilakukan oleh perusahaan UD. Hamzah dengan mengedepankan suatu nilai-nilai agama yaitu peduli akan kesejahteraan masyarakat dan bukan hanya mendapatkan keuntungan semata dari hasil usaha tersebut melainkan juga peduli akan keadaan tenaga kerja/buruh dan masyarakat sekitar yang dihasilkan oleh program CSR tersebut. Oleh karena itu terciptalah

rahmatan lil alamin sesuai dengan ajaran agama Islam yang terdapat pada surah Al-Anbiya ayat 107.<sup>171</sup>

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

*Artinya;*

*Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.*

Maka dari itu penulis menganalisis bahwa suatu kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan UD. Hamzah sudah sesuai dengan anjuran Allah SWT dengan berujuk kepada Al-Qur'an dan Hadist atau sunnah Rasulullah SAW, namun terdapat persoalan dalam melakukan kegiatan CSR tersebut di perusahaan UD. Hamzah yaitu dalam penerapan CSR dikalangan masyarakat pada khususnya tidak terorganisir dengan baik, maksudnya adalah tidak adanya jadwal yang diagendakan atau ketetapan waktu yang mutlak untuk melakukan kegiatan tersebut, hanya berdasarkan dengan kemauan dan kesempatan yang ada, itu dilihat karena tidak adanya waktu yang mutlak atau jadwal yang bisa dipertanggung jawabkan oleh perusahaan UD. Hamzah, penerapan CSR di perusahaan UD. Hamzah pada khususnya masyarakat hanya berdasarkan situasi dan kondisi.

Oleh karena itu salah satu yang direkomendasikan oleh penulis kepada pihak perusahaan khususnya perusahaan penggilingan padi UD.

---

<sup>171</sup> Sumber Kitab Suci *Al Qur'an Digital Versi 2.2 and translation* , Surah Al-Anbiya ayat 107.

Hamzah ialah hendaklah memberikan atau menjadwalkan dengan memasukkan program kerja khusus yang sudah dijadwalkan dengan baik dan teratur, sehingga tercapainya implementasi CSR yang terarah, tepat sasaran dan teratur.

Kemudian dari pada itu, perusahaan UD. Hamzah yang sampai sekarang menerapkan program CSR dalam lingkungan, sudah sesuai sebagaimana yang telah ditegaskan dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 41.<sup>172</sup>

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya ;

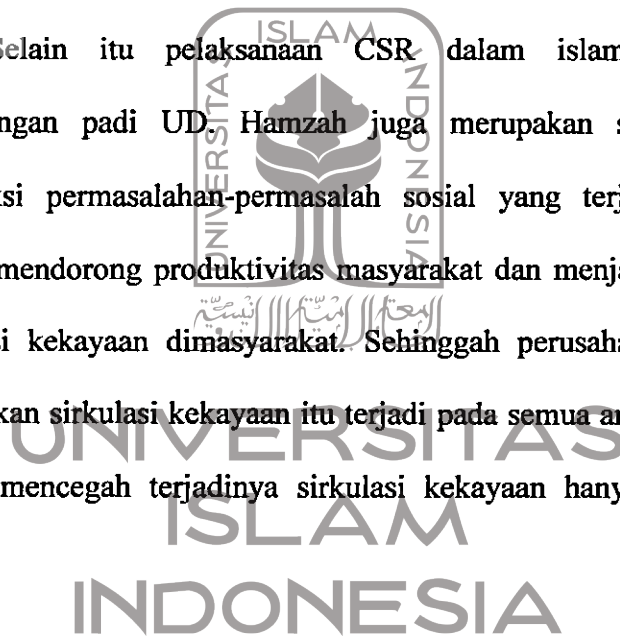
*Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).*

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pertanian, tentu akan memunculkan suatu masalah yaitu tentang dampak lingkungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Oleh karena itu perusahaan UD. Hamzah dengan mengadakan sistem CSR pada perusahaan tersebut sehingga mengenai lingkungan sudah menjadi tanggung jawab bagi perusahaan untuk melestarikannya, salah satu contoh yang dilakukannya ialah dengan

<sup>172</sup> Sumber Kitab Suci *Al Qur'an Digital Versi 2.2 and translation* , Surah Ar-Rum ayat 41.

tidak membakar limbah atau kulit padi sehingga tidak terjadi pencemaran udara, kedua, dengan tidak membuang limbah ke danau sehingga keindahan danau tetap terjaga, ketiga, dengan menggunakan alat-alat pertanian yang modern sehingga terciptanya ramah lingkungan. Dilihat dari beberapa program CSR yang diterapkan oleh perusahaan penggilingan padi terhadap lingkungan maka jelas sudah sesuai dan tidak melanggar akan aturan Allah SWT dan tetap pada jalan Sunnah Rasulullah SAW.

Selain itu pelaksanaan CSR dalam islam di perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah juga merupakan salah satu upaya mereduksi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi dimasyarakat dengan mendorong produktivitas masyarakat dan menjaga keseimbangan distribusi kekayaan dimasyarakat. Sehingga perusahaan UD. Hamzah menjadikan sirkulasi kekayaan itu terjadi pada semua anggota masyarakat dengan mencegah terjadinya sirkulasi kekayaan hanya pada segelintir orang.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

##### 1. Implementasi CSR yang diterapkan oleh perusahaan penggilingan padi

UD. Hamzah dengan melaksanakan kegiatan/program, sebagai berikut :

###### a. Program rumah tempat tinggal/Buruh

Program pertama yang dilakukan oleh perusahaan dalam mencapai kesejahteraan dan kepedulian terhadap tenaga kerja/buruh ialah pengadaan rumah tempat tinggal yang diberikan oleh perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.

###### b. Program Infrastruktur

Program CSR yang kedua diterapkan oleh perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah adalah membantu terbentuknya infrastruktur berupa pembangunan mushollah, perbaikan kesehatan berupa sumbangan pembangunan pusat kesehatan desa oleh UD. Hamzah dan angkutan berupa truk untuk membantu masyarakat bagi yang membutuhkan. Hal ini merupakan program yang sangat efektif untuk membantu segala bentuk kegiatan dan kebutuhan masyarakat disekitar perusahaan.

c. Program Pendidikan

Program CSR yang ketiga diterapkan oleh perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah adalah memberikan kontribusi berupa dukungan materi disetiap kegiatan sekolah. Salah satunya adalah sekolah yang mengadakan pertandingan atau semacamnya, UD. Hamzah turut serta membantu dengan memberikan kontribusi berupa dukungan materi untuk melaksanakan acara tersebut.

d. Program Modal usaha

Memberikan modal usaha kepada masyarakat sekitar perusahaan. Dari sebagian kecil masyarakat sekitar perusahaan yang tidak memiliki pekerjaan maka akan ditawarkan oleh perusahaan untuk modal berupa penjualan beras dengan sistem penagihan dilakukan kepada masyarakat yang mendapatkan modal usaha setiap akhir bulan atau ketika terjual habisnya barang atau beras tersebut.

e. Program Kebutuhan pangan bagi santri putra pesantren yang ada sekitar perusahaan.

Pengadaan beras untuk konsumsi bagi pelajar pondok pesantren As'adiyah Macanang pusat Sengkang, kurang lebih sekitar 1000 kilogram beras dan 40 rak telur setiap bulannya yang di aloksikan ke pesantren terserbut.

f. Program Pertanian berupa pelatihan dalam cara menggiling padi dan penanaman padi dengan baik.

Pelatihan dalam cara menggiling padi dan penanaman padi dengan baik, dalam hal ini pengadaan pelatihan bekerja sama dengan dinas pertanian Kabupaten Wajo untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal dibidang pertanian.

Dari program CSR yang diterapkan oleh perusahaan UD. Hamzah, mampu memberikan kontribusi positif oleh tenaga kerja/buruh dan masyarakat sekitar perusahaan. Sehingga bisa terciptanya masyarakat yang sejahtera dan patut pula diterapkan oleh beberapa perusahaan penggilingan padi yang ada di Sulawesi Selatan khususnya Kabupaten Wajo.

2. Perspektif ekonomi Islam terhadap implementasi CSR pada perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah adalah :

Perusahaan UD. Hamzah tersebut telah memiliki sifat *Shidiq* karena salah satu bukti yang diperoleh dari hasil wawancara/dialog oleh salah satu tenaga kerja/buruh perusahaan UD. Hamzah ialah tepat sasaran dan tidak ada keterlambatan disetiap pembayaran upah kepada para pegawai dan sesuai dengan hasil kerja disetiap tenaga kerja/buruh.

Perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah telah memiliki prinsip tentang karakteristik sifat *Fathana* atau memahami dan menghayati secara mendalam segala yang menjadi tugas dan kewajiban. Itu terbukti dimiliki oleh perusahaan UD. Hamzah bahwa dengan adanya perusahaan yang bergerak dibidang penggilingan padi maka disisi lain

juga memahami keadaan masyarakat dengan turut serta menggunakan sistem CSR pada perusahaan.

Perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah telah menerapkan sistem CSR dengan menggunakan metode syariah. Dilain sisi perusahaan UD. Hamzah menerapkan sistem CSR tidak terlepas dengan keimanan oleh para pelaku usaha UD. Hamzah. Dari beberapa hasil wawancara/dialog oleh masyarakat sekitar perusahaan, masyarakat sangat mengharapkan dan akan selalu mendukung perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR yang berdampak positif bagi masyarakat, jika dilihat dari tata cara dan maksud dari penerapan CSR tersebut, perusahaan telah mengadopsi sistem CSR yang berbasis dengan keyakinan atas Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menyarankan :

1. Hendaknya UD.Hamzah menempatkan program pengentasan kemiskinan menjadi program utama perusahaan mengingat keadaan penduduk sekitar lokasi masih jauh dari kemiskinan.
2. Dalam pelaksanaan CSR, UD.Hamzah hendaknya menetapkan mekanisme serta pemantauan secara berkala, jelas dan transparan sehingga masyarakat dapat memonitor kegiatan tersebut.

3. Sekiranya perusahaan UD. Hamzah lebih meningkatkan program CSR yang berkonsep syariah sehinggalah terciptanya rahmatan lilalamin lebih luas lagi.
4. Sebaiknya penerapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan UD. Hamzah lebih meluas lagi di beberapa desa tetangga supaya bisa menciptakan masyarakat sejahtera lebih luas.
5. Sekiranya perusahaan UD. Hamzah memberikan jadwal mutlak maksudnya adalah menempatkan agenda atau program khusus untuk penerapan CSR di perusahaan UD. Hamzah di setiap bulannya.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Boedi, Beni Saebani Ahmad. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam., Pengantar Prof. Dr. Tajul Arifin, M.A.* Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad Mustaq. 2001. *Etika Bisnis dalam Islam.* Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Al Arif Nur Rianto, Euis Amalia. 2014. *Teori Mikro Ekonomi (Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional).* Jakarta: Kencana.
- Al Bassam Abdullah bin Abdurrahman. *Penerjemah*, Thahirin Suparta; M. Faisal, Adis Aldizar; editor, Mukhlis B. Mukti. 2006. *Syarah Bulughul Maram, Judul Asli; Taudhih Al Ahkam min Bulugh Al Maram, (edisi keempat).* Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al Bassam Abdullah bin Abdurrahman. *Penerjemah*, Thahirin Suparta; M. Faisal, Adis Aldizar; editor, Mukhlis B. Mukti. 2006. *Syarah Bulughul Maram, Judul Asli; Taudhih Al Ahkam min Bulugh Al Maram, (edisi kelima).* Jakarta: Pustaka Azzam.
- Asyhadie Zaeni. 2012. *Hukum Bisnis: Prinsip dan Pelaksanaannya di Indonesia.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Beekhun Rafik Isa. 2004. *Etika Bisnis Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bertens K. 2011. *Etika.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Cannon Tom. 1995. *Corporate Responsibility, (Tanggung Jawab Perusahaan): penerjemah, Felicia Gerda Najoan*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Chaudhry Muhammad Sharif: *Penerjemah Suherman Rosyidi*. 2012. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar: (Fundamental of Islamic Economic System)*. Jakarta: Kencana.
- Fajar Mukti. 2013. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia: Studi tentang Penerapan Ketentuan CSR pada Perusahaan Multinasional, Swasta Nasional, dan BUMN di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan Ali. 2009. *Manajemen Bisnis Syari'ah (Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat Syamsul. *pengungkapan dan pelaporan Corporate Social Responsibility yang dilakukan oleh perusahaan Perbankan*.
- Hidayatullah Sodiq. 2007. *Konsep dan Implementasi Corporate Social Responsibility*, Jurusan. Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Skripsi.
- <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/09/02/095100026/Ini.5.Negara.Penghasil.Beras.Terbesar.di.Dunia?page=2>.
- <http://indonesian.irib.ir/islam/al-quran/item/85654-tafsir-al-quran,-surat-an-nahl-ayat-93-96>.
- <http://repository.unhas.ac.id/.../BAB%20III%20GAMBARAN%20UMUM>, 2008.
- [http://wajokab.bps.go.id/frontend/index.php/istilah/index?Istilah%5Bberawalan%5D=S&Istilah\\_page=5](http://wajokab.bps.go.id/frontend/index.php/istilah/index?Istilah%5Bberawalan%5D=S&Istilah_page=5).
- <http://wajokab.go.id/#> artikel Profil Wilayah Kabupaten Wajo.

<http://www.wajotourism.com/>.

<https://nadeleeaghna.wordpress.com/2014/05/05/csr-dalam-tinjauan-islam/>

Imaniar Nurul. 2014. Efektivitas Program Corporate Social Responsibility dalam meningkatkan Citra Perusahaan, UIN Sunan Kalijaga, Skripsi.

Istiqomah Lailatul. 2011. Analisis Profitabilitas Perusahaan sebelum dan setelah Melaksanakan program Corporate Social Responsibility, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, UIN Malang, Skripsi.

Jusmaliani, Masyuri, Muhammad Soekarni, dkk. 2005. *Kebijakan Ekonomi dalam Islam*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Karim Adiwarmanto A. 2012. *Ekonomi Mikro Islam (Edisi 4)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kartini Dwi. 2013. *Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.

Kitab Suci *Al Qur'an Digital Versi 2.2 and translation*.

Mardikanto Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.

Mariyani Sri. Implementasi Etika melalui Corporate Social Responsibility, UIN Sunan Ampel, Jurnal.

Munawaroh Chusniyatul. 2015. Konstruksi Sosial atas Program Corporate Social Responsibility. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga. Skripsi.

- Muntary Ryryn Is. 2013. *Manajemen Corporate Social Responsibility dalam pemberdayaan Masyarakat*, Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, Skripsi.
- Nasution S. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwanto. 2010. *Corporate Social Responsibility (menjinakkan Gejolak Sosial di Era Pornografi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwitasari Fadilla. 2011 *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Prespektif Shariah Enterprise (Studi Kasus Pada Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rahma Nadia. 2012. *Analisis Penerapan Islamic Social Reporting Index Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Rangkuti Freddy. 2014. *Analisis SWOT (Teknik Membedah Kasus Bisnis)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rchmat Firlia. 2011. *Studi Keanekaragaman dan Pola distribusi, Sains dan Teknologi*, UIN Malang, Skripsi.
- Rivai Veithzal, Amiur Nuruddin., Faisar Ananda Arfa. 2012. *Islamic Business and Economic Ethics*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rozalinda. 2014. *Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rudito Bambang, Famiola Melia. 2013. *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Rekayasa Sains.

- S. Pradja Juhaya. Pengantar, Von Peter Schmiedel. 2012. *Ekonomi Syariah*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Sholihah Mila Hiswatus. 2012. *Pola Komunikasi Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) BANK INDONESIA (Studi Evaluatif Implementasi CSR Bank Indonesia Surabaya dalam Tinjauan Rasionalitas Komunikatif sebagai Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance Pada Program Pemberdaya*, Fakultas Ekonomi Universitas Erlangga, Surabaya.
- Sukardi David. 2009. Manajemen Distribusi “ Old Distribution Channel and Postmo Distribution Channel Approach Berbasis teori dan praktek, UIN Riau, Jurnal.
- Untung Budi. 2014. *CSR dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Untung Hendrik Budi. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika
- Urip Sri. 2014. *Strategi CSR (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan): untuk Peningkatan Daya Saing Perusahaan di Pasar Negara Berkembang*. Tangerang Selatan: literati Imprint dari Lantera Hati.
- Wahyudi Ade Ilham, 2015. “*Pandangan Islam tentang CSR*” Rencana Kuliah Ekonomi Islam oleh Nur Ferianto. 30/05/2015.
- Widiharto Edy Nugroho. 2008 “*Implementasi ‘Program Desa Kita’ di Dusun Manding Kabupaten Bantul*”, Magister Studi Kebijakan.
- Yetti Misra. Pendistribusian Beras Miskin ditinjau menurut Prespektif Ekonomi Islam, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Skripsi.

Zuraidah. Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Islam, Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru. Jurnal.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA



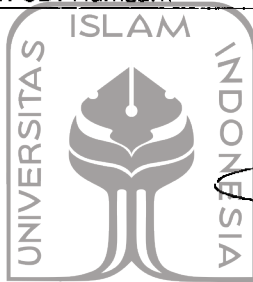
PROGRAM PASCASARJANA  
 MAGISTER STUDI ISLAM (S-2)  
 FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
 Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II  
 Telp. & Fax (0274) 623837 Yogyakarta  
 e-mail: info@msi-ui

## PENGAJUAN CALON PEMBIMBING TESIS

Nama : Ambo Dalle	No. Mhs. : 13913003
Alamat : Jl. Gatak Kr. Bendo No.24 Banguntapan Bantul Hp.: 08114447677	No. Ujian :

Judul Tesis	<b>IMPLEMENTASI <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> (CSR) PADA PERUSAHAAN PENGILINGAN PADI DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada UD. Hamzah Sulawesi Selatan)</b>
-------------	---

Rumusan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) di perusahaan UD. Hamzah?</li> <li>2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) di perusahaan UD. Hamzah?</li> </ol>
-----------------	---



Yogyakarta, 12 Juni 2015

Yang Mengajukan,

(Ambo Dalle)

### KETERANGAN DARI CALON PEMBIMBING

Catatan :

*Bisa ditajutkan penelitian*



Tanggal, 17/6/2015  
Pembimbing

(Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag)

NB: dibuat rangkap 2

- untuk MSI-UII
- untuk yang bersangkutan



PROGRAM PASCASARJANA (S2)  
**MAGISTER STUDI ISLAM**  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, Hp. 08175425758  
Website: [www.master.islamic.uii.ac.id](http://www.master.islamic.uii.ac.id); email: [msi@uii.ac.id](mailto:msi@uii.ac.id) dan [msi\\_uui@yahoo.com](mailto:msi_uui@yahoo.com)

Nomor : 230/PPs-MSI/VI/2015  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 17 Juni 2015

Kepada Yang Terhormat:

**Kepala Industri Penggilingan Padi UD. Hamzah**

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Ambo Dalle  
NIM : 13913003  
Konsentrasi : Ekonomi Islam

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses penyelesaian Tesis dengan judul: "Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Perusahaan Penggilingan Padi ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UD. Hamzah Sulawesi Selatan)"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Ketua Program,

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI





**UD. HAMZAH SUTERA WAJO**  
**Industri Penggilingan Padi**

Jl. Poros Palopo No. 17/118 Anabanua  
Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo Sul-Sel  
Hp. 0811 423 630 / 0811 428 129

Nomor : 132/HZ-WAJO/C/V/2015  
Lampiran : -  
Hal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth.  
Bapak Kepala Program Pasca Sarjana Universitas Islam Indonesia

Di-  
Tempat

*Bismillahir Rahmanir Rahim*  
*Assalamu alaikum Wr. Wb*

Salam Silaturahmi

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ambo Dalle

Nim : 13913003

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Tesis : Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Penggilingan Padi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada UD. Hamzah Sulawesi Selatan

Lokasi : Industri Penggilingan Padi UD. Hamzah Sulawesi Selatan



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Mahasiswa Program Strata 2 tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di Industri Penggilingan Padi UD. Hamzah Sulawesi Selatan sebagai keperluan bahan penyelesaian Tesis.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Anabanua 5 Agustus 2015

  
Manager UD. Hamzah  
Haji Suryadi



**UD. HAMZAH SUTERA WAJO**  
**Industri Penggilingan Padi**

Jl. Poros Palopo No. 17/118 Anabanua  
Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo Sul-Sel  
Hp. 0811 423 630 / 0811 428 129

**SURAT PERNYATAAN**

**KEASLIAN PROFIL DAN DATA INDUSTRI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :


Nama : Ambo Dalle  
Nim : 13913003  
Konsentrasi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Judul Tesis : Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan  
Penggilingan Padi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada  
UD. Hamzah Sulawesi Selatan  
Lokasi : Industri Penggilingan Padi UD. Hamzah Sulawesi Selatan

Mahasiswa program strata 2 tersebut diatas telah memperoleh data yang otentik dan data yang  
sebenar-benarnya dari Industri Penggilingan Padi UD. Hamzah untuk memenuhi penyelesaian  
Tesis

Demikian Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Anabanua 5 Agustus 2015

**UNIVERSITAS**  
**ISLAM**  
**INDONESIA**

Sejabat UD. Hamzah  
  
Muhammad Ridwan

**DATA INFORMAN PENELITIAN KABUPATEN WAJO  
KECAMATAN MANIANGPAJO DESA ANABANUA**

❖ **Pelaku Usaha perusahaan UD. Hamzah**

- H. Suriadi adalah seorang warga negara Indonesia yang berdomisili di Kabupaten Wajo, Kecamatan Maniangepajp Desa anabanua sebagai pemilik perusahaan UD. Hamzah yang berdiri sejak tahun 1997.
- Muhamaad Ridwan adalah seorang yang berpenduduk Kabupaten Wajo Desa anabanua yang menjabat sebagai Manager di perusahaan penggilingan Padi UD. Hamzah.
- Gustti adalah seorang pegawai di perusahaan UD. Hamzah yang bekerja dibidang perkantoran yang menangani tentang hasil produksi beras dan sebagai ukuntan dari proses penjualan beras.
- Muh Dahniar merupakan pegawai kantor di perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah yang fokus pada hasil pengelolaan bahan baku yaitu padi dan proses pembelian bahan baku.
- Anto adalah seorang pegawai teknisi di perusahaan UD. Hamzah yang mempunyai tugas yaitu menangani masalah alat-alat produksi
- Rifai adalah pegawai pembantu teknisi yang menangani bagian mesin produksi, arus listrik dan alat penggerak produksi.
- Adi adalah seorang tenaga kerja fisik internal (buruh dalam) dalam perusahaan UD. Hamzah yang berdomisili di desa Anabanua.

- La Selama merupakan tenaga kerja fisik internal yang sudah berkeluarga dan bekerja di perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah.
- Amir adalah seseorang bersuku makassar yang merantau ke Desa Anabanu sebagai tenaga kerja fisik eksternal (buruh luar) dalam perusahaan UD. Hamzah, atau buruh luar bagian pengelolaan padi, mulai dari bongkar muat, penjemuran dan lain sebagainya.

❖ Masyarakat sekitar perusahaan UD. Hamzah.

- Puang Tantu sebagai warga yang berdomisili di sekitar perusahaan UD. Hamzah yang memiliki usaha yang bergerak dibidang teknis alat-alat pertanian seperti traktor untuk membajak sawah, las bubuk dan lain sebagainya.
- La Dutta adalah seorang yang berpenduduk di sekitar perusahaan UD. Hamzah yang berprofesi sebagai tukang kayu.
- Dulla merupakan warga desa Anabanua yang tinggal sekitar perusahaan penggilingan Padi UD. Hamzah yang berprofesi sebagai tukang ojek di desa Anabanua.
- Hj. Suriani sebagai masyarakat yang bekerja didunia usaha yaitu pemilik salah satu butik atau menjual pakaian jadi di desa Anabanua.

## Dialog dengan H. Suriadi

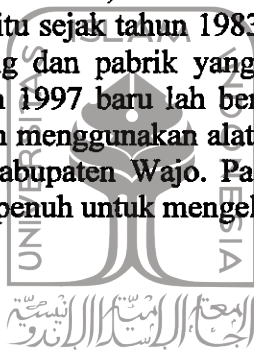
(*Owner perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah*)

**Ambo Dalle :**

Bagaimana sejarah berdirinya perusahaan bapak ?

**H. Suriadi :**

Pabrik ini atau perusahaan ini berdiri sejak 1997, orang tua saya lah yang pertama membangun dan mendirikan pabrik ini, namun sebelumnya pabrik yang pertama dibangun oleh orang tua saya itu sejak tahun 1983 dan berada dilokasi tidak jauh dari perusahaan yang sekarang dan pabrik yang dulu itu masih menggunakan bahan bakar solar. Pada tahun 1997 baru lah berevolusi dan dilokasikan disini, pabrik yang sekarang ini sudah menggunakan alat-alat modern dan menggunakan tenaga penggerak dari PLN kabupaten Wajo. Pada tahun 2002, orang tua saya menyerahkan tanggung jawab penuh untuk mengelola perusahaan ini.



**Ambo Dalle :**

Dengan adanya perusahaan bapak yang begitu besar ini, untuk lebih jelasnya dalam sistem kerja dan daerah apa saja bapak pasarkan ?

**H. Suriadi :**

Pabrik ini beroperasi dibidang penggilingan padi, kabupaten Wajo mempunyai lahan sawah yang luas, hampir sebagian pertanian padi digiling dipabrik ini. Khusus daerah wajo, saya tidak mau membeli padi kalau bukan langsung petaninya yang jual karena bisa saja petani tidak mendapatkan harga pasar padi yang selayaknya karena ulah para pengurus padi (tengkulak). Daerah-daerah yang saya pasarkan beras ini, bermacam-macam, disini (sulawesi selatan), kalimantan dan Nusa Tenggara Timur.

**Ambo Dalle :**

Berapa jumlah tenaga kerja/buruh yang dipekerjakan disini bapak ?

**H. Suriadi :**

kalau masalah tenaga kerja/buruh saya tidak tau jelas ada berapa, coba ditanyakan nanti ke si Ridwan yah.

**Ambo Dalle :**

Apa bapak tahu *Corporate Social Responsibility* atau biasa disingkat dengan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan ?

**H. Suriadi :**

Kita baru tahu CSR itu pada tahun 2013, tanggung jawab saya sebelumnya berupa sadaqah mulai tahun 2002 sampai 2013, pada saat ada bimbingan dari dinas pertanian barulah distu saya ganti dari sadaqah menjadi CSR.

**Ambo Dalle :**

CSR yang bentuk bagaimana kah bapak konstribusikan ketenaga kerja dan masyarakat sekitar perusahaan ?

**H. Suriadi :**

ya banyak, mulai dari pengadaan rumah berkeluarga untuk para buruh, sumbangan ke balai kesehatan desa, bantuan pendidikan ke setiap kegiatan sekolah, kalau lebih jelasnya coba ditanyakan ke ridwan karena saya tidak ada datanya, yang mengurus bagian itu, Ridwan.

**Ambo Dalle :**

Apa harapan dan tujuan bapak menerapkan sistem CSR di perusahaan bapak ?

**H. Suriadi :**

yang menjadi harapan saya ialah mudah-mudahan dengan ada ini bisa membantu dan membuat sejahtera dan harapan saya yang besar mudah-mudahan selalu dapat

berkah disetiap kegiatan/usaha yang saya jalan kan ini, karena saya meyakini kalau tidak saling menolong sesama maka ada saja halangan/masalah dalam usaha.

**Ambo Dalle :**

Dengan adanya CSR, dapatkah diterapkan secara ekonomi islam

**H. Suriadi :**

mungkin ini sudah termasuk ekonomi islam dalam penerapan CSR, karena saya hanya berlandaskan dari ajaran Rasulullah SAW, yaitu saling tolong menolong, peduli, bertanggung jawab dan lain sebagainya.

**Ambo Dalle :**

Kalau masalah lingkungan, bagaimana bapak dampak berdirinya perusahaan ini.

**H.Suriadi :**

kalau masalah pabrik tentu ada dampak negatifnya yah terhadap lingkungan, tapi saya mengontrol dan mengawasi supaya tidak merusak lingkungan, saya selalu mencari jalan kalau masalah itu, contoh dengan limbah atau kulit padi, itu tidak dilakukan dengan pembakaran karena bisa mencemari udara makanya solusinya saya berikan tanggung jawab kepada salah satu orang utnuk menegelola maksudnya dijadikan abu gosok yang bisa bermanfaat dan sebgian juga dibuang diratan paling rendah yang jauh dari danau supaya air tetap terjaga kebersihannya.



INDONESIA

## Dialog dengan Muh Ridwan

(*Manager perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah*)

**Ambo Dalle :**

Program CSR apa saja yang diimplementasikan oleh perusahaan UD. Hamzah.

**Muh. Ridwan :**

Rumah tempat tinggal (Buruh) Program pertama yang dilakukan oleh perusahaan dalam mencapai kesejahteraan dan kepedulian terhadap tenaga kerja/buruh baik yang bertugas bagian produksi (buruh dalam) atau bagian pengelolaan padi (buruh luar) ialah pengadaan rumah tempat tinggal yang diberikan oleh perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah kepada tenaga kerja/buruh. Infrastruktur berupa pembangunan mushollah, perbaikan kesehatan berupa sumbangan pembangunan pusat kesehatan desa oleh UD. Hamzah. Angkutan berupa truk untuk membantu masyarakat bagi yang membutuhkan. Memberikan modal usaha kepada masyarakat sekitar perusahaan. Dari sebagian kecil masyarakat sekitar perusahaan yang tidak memiliki pekerjaan maka akan ditawarkan oleh perusahaan untuk modal berupa penjualan beras dengan sistem penagihan dilakukan kepada masyarakat yang mendapatkan modal usaha setiap akhir bulan atau ketika terjual habisnya barang atau beras tersebut. Kebutuhan pangan bagi santri putra pesantren yang ada sekitar perusahaan. Dan terakhir ialah program Pertanian berupa pelatihan dalam cara menggiling padi dan penanaman padi dengan baik, hal ini bekerja sama dengan dinas pertanian kabupaten Wajo.

**Ambo Dalle :**

Salah satu alasan yang bagaimana perusahaan UD. Hamzah menerapkan sistem CSR.

**Muh. Ridwan :**

Karena perusahaan UD. Hamzah merupakan industri penggilingan padi yang mengandalkan bahan baku (padi/gabah) dari petani/masyarakat maka dari itu pihak pelaku usaha merasa memiliki hubungan saling mengisi dan menguntungkan, dan mendapatkan dukungan dari masyarakat maka dari itu suatu keharusan jika perusahaan UD. Hamzah memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

**Ambo Dalle :**

Kekuatan apa yang dimiliki perusahaan sehingga mampu menerapkan sistem CSR ?

**Muh. Ridwan :**

Dari produksinya yang begitu besar sehingga mendapatkan omset besar juga, setiap harinya pabrik ini mampu memproduksi setiap harinya sekitar 23 ton atau 2300 kilogram, jadi dalam setiap bulannya pabrik ini mampu memproduksi 690 ton, dari hal itu kita merasa mampu untuk menerapkan sistem CSR.

**Ambo Dalle :**

Apa yang membuat perusahaan ini optimis bahwa kedepannya akan jauh lebih baik ?

**Muh. Ridwan :**

Karena tumbuhnya daya beli masyarakat dikarenakan pola pikir masyarakat yang semakin praktis dan meningkatnya prekonomian masyarakat dilain sisi telah mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah setempat.

**Ambo Dalle :**

Apa yang dikhawatirkan dalam perusahaan ini yang bisa menimbulkan dampak negatif dari program CSR

**Muh. Ridwan :**

Yaitu ketika ada kenaikan tarif listrik, bahan bakar, bahan baku dan lain sebagainya. Adanya juga berita di tv tentang beredarnya isu negatif yaitu beras pelastik dan beras yang memakai pemutih yang masih diperbincangkan sampai sekarang sehingga dapat mengakibatkan menurunnya pendapatan. Munculnya pesaing-pesaing perusahaan yang sejenis dengan berbagai inovasi produk yang di keluarkan. Dan yang terakhir bahan pokok/bahan baku (padi) berkurang akibat terjadinya kemarau panjang dalam tahun ini.

## Dialog dengan Gusti dan Amir

(Karyawan dan buruh luar perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah)

**Ambo Dalle :**

Bagaimana sistem upah yang diberlakukan oleh perusahaan UD. Hamzah

**Gusti :**

Gajinya orang disini kerja kalau untuk buruh dalam dan buruh luar, itu digaji setiap minggu yaitu hari rabu, kenapa kerana buruh butuh uang belanja untuk ke pasar, pasar kan disini sekali seminggu yaitu hari kamis, jadi pembayaran gaji terhadap buruh dilakukan setiap hari rabu, kalau masalah berapa gaji yang diterima yaa tergantung dari pengelolaannya dalam setiap harinya.

**Ambo Dalle :**

Berapa gaji yang diterima diperusahaan ini ?

**Amir :**

Paling sedikit 650 ribu, minggu-minggu itu terima gaji disini

**Ambo Dalle :**

Apa ada keterlambatan atau semacamnya disetiap penerimaan gaji di pabrik ini.

**Amir :**

Tidak ada. Selalu itu setiap hari rabu, tidak ada istilah terlambat.

## Dialog dengan Puang Tantu

(wiraswasta dan masyarakat sekitar perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah)

**Ambo Dalle :**

Tabé' pung kira-kira aga deceng na sibawa ja'na engkana iyye paberre'e ?

(tabé' pung, apa kira-kita dampak positif dan negatif atas beroprasinya perusahaan tersebut?)

**Puang Tantu :**

Yaa dena to mabela melli berre sibawa akko engka farellu tappa engka meni iyye pa bantu naikiya masoli mi berrena, iyyaro madodongnge foleanna, dena kasi' nulle melliwi. ( maksudnya "dengan adanya perusahaan ini, bisa membantu dengan penyediaan beras, jika ingin beli beras tidak mesti pergi jauh akan tetapi mahalanya beras menjadikan masyarakat yang berekonomi rendah tidak mampu untuk membelinya")

**Ambo Dalle :**

Tabé' pung, makkeguna gaa iyye program na paberre'e, istilana engka gaa tanggung jawab na iyye pabeerre'e akke fadanna tau'e ri laleng kampong ?

( dengan adanya program CSR, apakah dapat berguna untuk masyarakat sekitar)

**Puang Tantu :**

Iyya nak, makkeguna ladde, saba' pabantu akko engka na pparelluang masyarakat'e, engkana aga macawe yonroi mabbura, mega toha na'

(iya, sangat berguna karena segala bentuk keperluan masyarakat baik itu angkutan truk atau semacamnya, dapat dibantu oleh perusahaan tersebut, terdapat juga balai kesehata dan lain sebagainya)

**Ambo Dalle :**

Akko masalana lingkungange pung, engka ga masalah ?

(kalau masalah lingkungan pung, apakah sudah terjaga?)

**Puang Tantu :**

De'to gaga nak, engka mi cedde biasa masalah, mettani, masalah rumpu saba natunui ampekkana tapi dena makokkue

(tidak ada, cuman ada masalah beberapa tahun yang lalu, yaitu masalah pencemaran udara karena adanya pembakaran limbah/kulit padi, tapi sekarang sudah tidak karena sudah ditangani dengan baik)

**Ambo Dalle :**

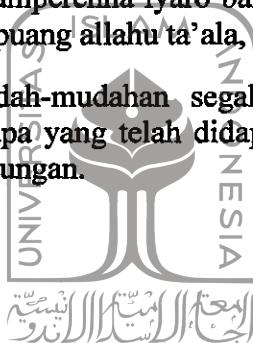
Aga harapanna masyarakat'e engakan iyye paberre'e pung

(apa harapan masyarakat atas berporesinya perusahaan tersebut)

**Puang Tantu :**

Iyye mancaji harapan nak, tennafodo mabaracka mui na engka too wesselena lo akke masyarakat'e, nennia allamperenna iyaro bantunna akke masyarakat'e, bara kuammengngi na barakkakiki puang allahu ta'ala,

(yang menjadi harapan, mudah-mudahan segala bentuk usaha mendapatkan berkah dari Allah SWT dan apa yang telah didapatkan semacam bantuan untuk masyarakat dapat berkesinambungan.



Dialog dengan Hj. Suriani

(usaha butik dan masyarakat sekitar perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah)

**Ambo Dalle :**

Apakah perusahaan ini sudah memeberikan tanggung jawab sosial dan seberapa besarnya perusahaan ini sudah dikenal oleh masyarakat ?

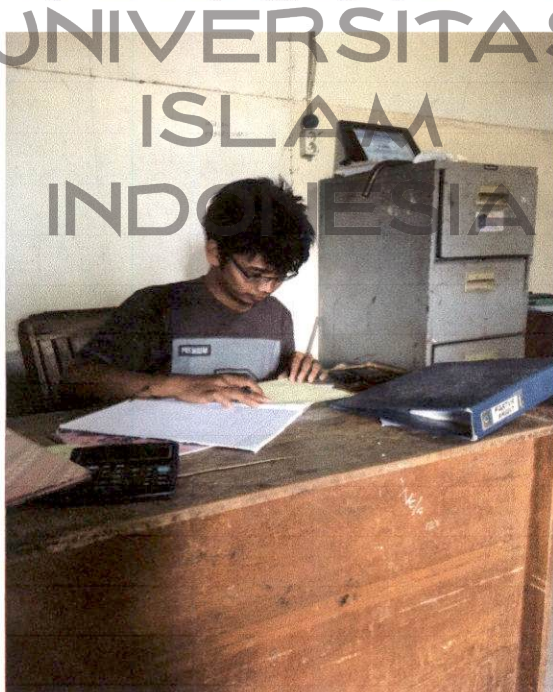
**Hj. Suriani**

Pabrik ini memberikan konstribusi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat disini, terutama mushollah tempat ibadah, pabrik itu memerikan donatur yang cukup besar dalam pembangunan mushollah, terkait dengan dikenalnya pabrik ini, hampir sulawesi selatan mengenal baik dengan pabrik itu.

## DOKUMENTASI PARA INFORMAN



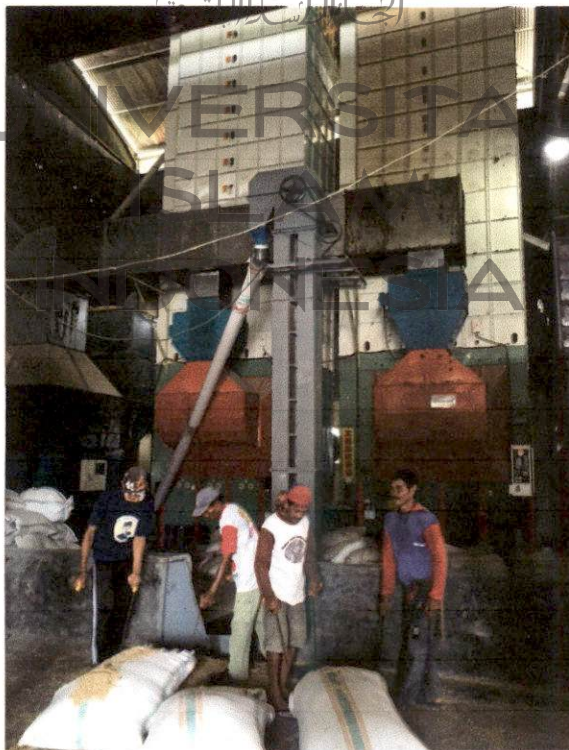
Interview/dialog dengan H. Suriadi (41)  
(Owner perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah)



Interview/dialog dengan Muh. Ridwan (23)  
(Manager perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah)



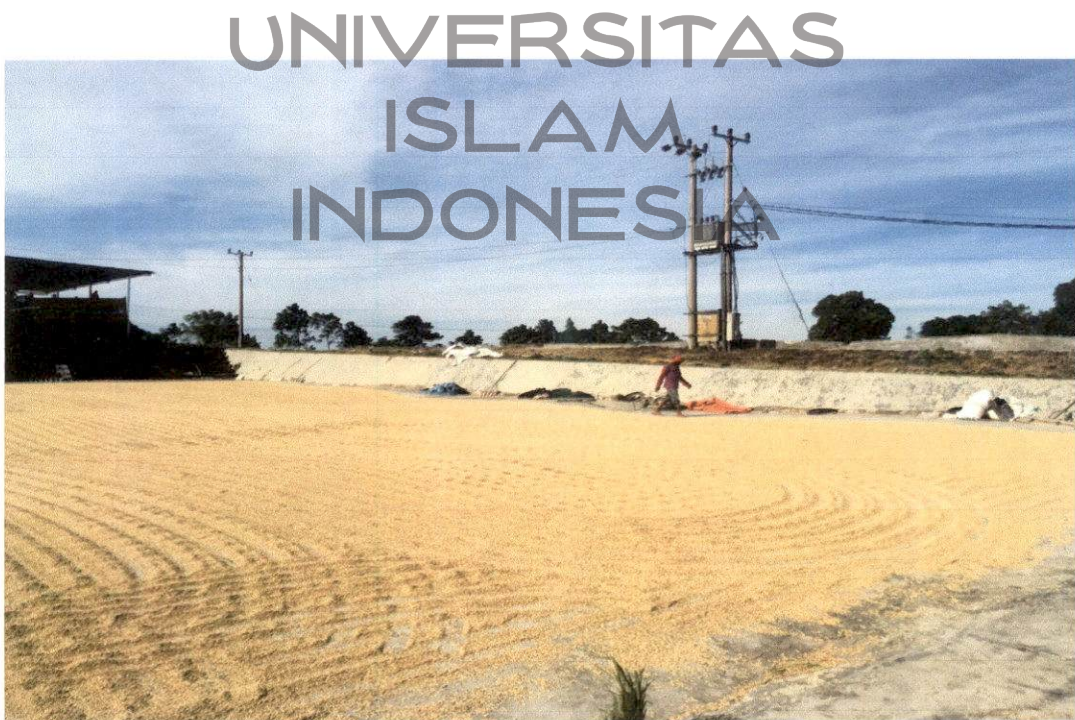
Interview/dialog dengan Gusti (38)  
(Pegawai perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah)



Interview/dialog dengan Amir (40)  
(buruh perusahaan penggilingan padi UD. Hamzah)



Kawasan Perusahaan penggilingan Padi UD. Hamzah



Proses Penjemuran Padi dengan Sistem Manual



Salah satu produk (Beras Kepala) Perusahaan Penggilingan Padi UD. Hamzah

البحر الاستاذ الانسجة



Salah satu produk (Beras Umum) Perusahaan Penggilingan Padi UD. Hamzah



Interview/dialog dengan Puang tantu (60)  
*(usaha alat-alat pertanian dan masyarakat sekitar perusahaan)*



Interview/dialog dengan Hj. Suriani (48)  
*(usaha pakaian jadi dan masyarakat sekitar perusahaan)*

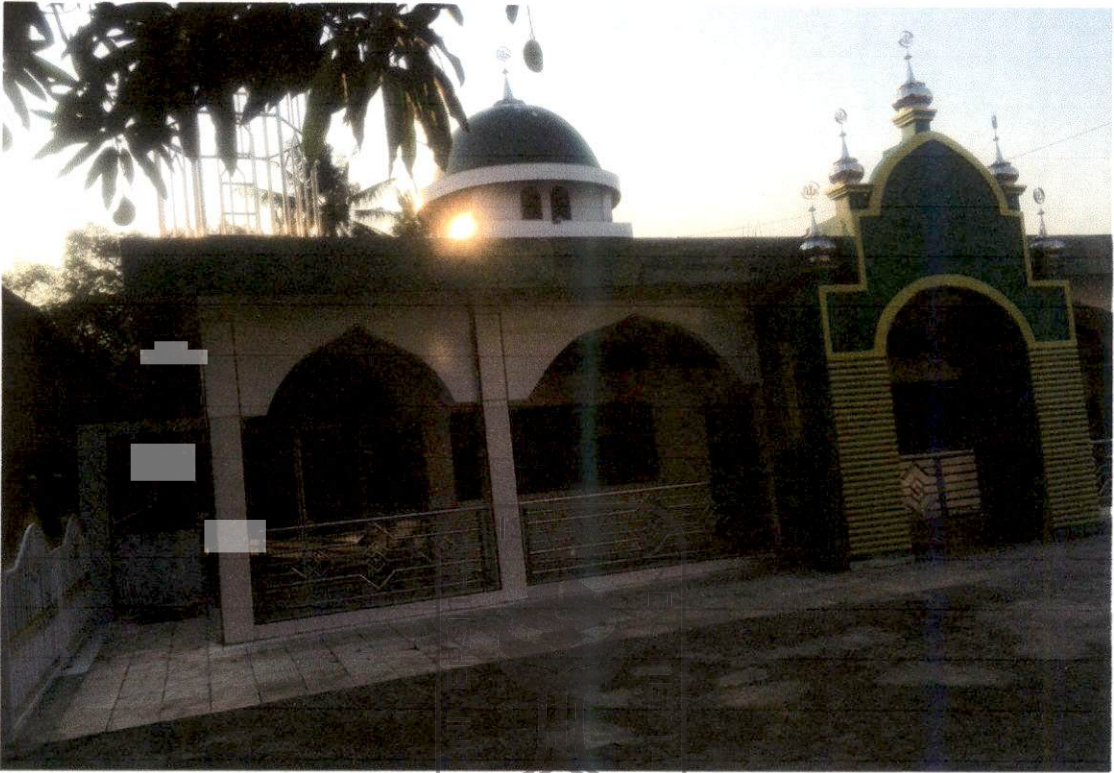


Interview/dialog dengan Dulla  
(Tukang Ojek dan masyarakat sekitar perusahaan)

الْحَمْدُ لِلَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Salah Satu Program CSR oleh Perusahaan UD. Hamzah  
bantuan balai kesehatan desa



Bantuan pengadaan sarana Ibadah (Mushollah) oleh perusahaan UD. Hamzah



Program CSR pengadaan rumah keluarga untuk tenaga kerja/buruh oleh perusahaan UD. Hamzah



Program CSR pengadaan rumah keluarga untuk tenaga kerja/buruh oleh perusahaan UD. Hamzah





## RIWAYAT HIDUP

Ambo Dalle Bohari yang dilahirkan di kota Sengkang Sulawesi Selatan pada tanggal 16 Agustus 1991, anak kesembilan dari sepuluh bersaudara dari pasangan Bapak H. Bohari Bandung dan Ibu Hj. Normawati Bohari Mallona.

Riwayat pendidikan penulis yang telah diikuti adalah SDN 202 Kabupaten Wajo, Kecamatan Maniangpajo tamat pada tahun 2003, kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Madrasah Tsanawiyah Putra As'Adiyah Pusat Sengkang dan selesai pada tahun 2006. Pada tahun 2006, penulis melanjutkan jenjang pendidikan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yaitu Madrasah Aliyah Macanang putra As'Adiyah dan lulus pada tahun 2009. *Alhamdulillah* mengucapkan syukur penulis dapat melanjutkan sekolah jenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Alauddin Kota Makassar, lulus pada tahun 2013.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT dan berkat dorongan dan dukungan dari ayah dan ibu tercinta, akhirnya penulis mempunyai kesempatan untuk melanjutkan jenjang pendidikan di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta di Fakultas Ilmu Agama Islam Prodi Ekonomi Islam pada tahun 2013. Dan untuk memperoleh gelar Magister Studi Islam penulis menyusun tesis dengan judul "*Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Penggilingan Padi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UD. Hamzah Sulawesi Selatan).*"